

pISSN: 2797-3778

eISSN: 2777-0036

Jurnal

PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT

Vol. 2

No. 3

JULI 2022



UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,
email: perkusi_mnj@unpam.ac.id

DEWAN REDAKSI

Pelindung

Udin Ahidin, Universitas Pamulang

Ketua Penyunting

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

DEWAN EDITOR

Haedar Akib, Universitas Negeri Makassar

Heri Erlangga, Universitas Pasundan

Denok Sunarsi, Universitas Pamulang

TIM PRODUKSI

Arga Teriyan

LAYOUT

Mahnun Mas'adi

Aidil Amin Effendy

TATA USAHA

Ahmad Nurhadi

MITRA BEBESTARI

Atie Rachmiate, Universitas Islam Bandung/ LLDIKTI Wilayah IV

Nandan Lima Krisna, Universitas Persada Indonesia YAI

Rudi Salam, Universitas Negeri Makassar

Dodi Ilham, IAIN Palopo

Azhar Affandi, Universitas Pasundan

Wayan Ardani, Universitas Mahendradatta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., sehingga redaksi dapat menyusun Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini. dimaksudkan untuk media komunikasi ilmiah antara para pengabdi, dosen, mahasiswa, dan masyarakat ilmiah dalam pengabdian kepada masyarakat.

Penerbitan edisi kali ini, ditampilkan 20 artikel pengabdian, team redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga Jurnal Ilmiah ini pada Volume 2, No. 3, Juli 2022 ini dapat terbit sesuai jadwal. kami tetap mengharapkan tulisan-tulisan dari anda semua, khususnya pengabdi, dosen, mahasiswa yang berasal dari Universitas Pamulang, maupun yang berasal dari luar.

Redaksi menyadari bahwa dalam penyusunan Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat PADMA ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Redaksi mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan Jurnal PADMA ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pamulang, 01 Juli 2022

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

**1*Robingun S. El Syam, 2M. Yusuf A.N, 3Ali Imron, 4Soffan Rizqi, 5Salis Irvan Fuadi
SIGNIFIKANSI KECERDASAN SPIRITUAL PELAJAR MELALUI PENDAMPINGAN MAKESTA
IPNU-IPPNU MA TAKHASSUS AL-QUR'AN**

Hal 224 - 234

**1AR. Permadi, 2*A. Khoiri, 3K Mutmainah, 4NK Khanifa, 5Marwiati, 6A. Affandi,
7Q. Agus Suryani
PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) DI DESA
LIMBANGAN KECAMATAN MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

Hal 235 - 239

**1*Holyness N. Singadimedja, 2Ema Rahmawati, 3Rai Mantili, 4Agus Pratiwi
SOSIALISASI MENGENAI PEKERJA PENSUUN SEBAGAI INVESTOR PERUSAHAAN PUBLIK
MELALUI PROGRAM MANAGEMENT / EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (MESOP) BAGI
PENGURUS SERIKAT PEKERJA DI KABUPATEN KARAWANG**

Hal 240 - 245

**1*Muhammad Fahrul Rizki, 2Fuja Dinda Nabila, 3Berlian Eka Rahmadhani, 4Syifa Alifia,
5Virginia Putri
MEMPERKENALKAN DAN MEMAJUKAN PENDIDIKAN PADA USIA DINI BAGI SISWA
TKQ/TPQ ADZ-DZIKRI**

Hal 246 - 248

**1*Vigohans Rejstar, 2Dimas Rizky Perdana Gunawan, 3Jon Gunawan, 4Nadya Clarrisha
Sompotan, 5Safira Jinan Aqilah
PEMBERIAN SOSIALISASI TENTANG ETIKA PERGAULAN REMAJA DAN MENGGALI
POTENSI YANG DIMILIKI REMAJA PADA KARANG TARUNA TKQ/TPQ ADZ-DZIKRI**

Hal 249 - 251

**1*Khoirunisya, 2Putri Rahmawati, 3Rika Anin Dita, 4Rika Reswara
UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DENGAN KONSEP PENGHIJAUAN
DI WILAYAH PANTI ASUHAN**

Hal 252 - 256

**1*Al Fitriyah, 2Destiara Ika Utami, 3Shanya Egha Heriyanto Putri, 4Siti Anisa Fauziatul
Hasanah
MEMBANGUN KEMANDIRIAN FINANCIAL PADA MASYARAKAT PONDOK PINANG MELALUI
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL PADA IBU-IBU PKK DI
KELURAHAN PONDOK PINANG JAKARTA SELATAN**

Hal 257 - 261

**1*Ita Darsita, 2Intan Sari Budhiarjo, 3Ratna Dumilah, 4Widya Candra Dewi,
5Siti Nurcahayati
PENYULUHAN UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG PENDAPATAN TAMBAHAN DI MASA NEW
NORMAL BAGI IBU-IBU PKK**

Hal 262 - 267

**1*Devit Setyo Utomo, 2Dzaky Rizaldi, 3Eko Novianto Nugroho Hadi,
4Haryanto, 5Kusnadi
PELATIHAN PENINGKATAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA**

Hal 268 - 272

¹*Annisatul Hilmiyah, ²Diana Fitri Fajar Ramadhan, ³Dita Dwi Sundari, ⁴Yulianti Darmawan

MEMANFAATKAN BARANG BEKAS UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS DALAM MASA ADAPTASI BARU SELAMA PANDEMI COVID-19

Hal 273 - 275

¹*Tsarina Zenabia, ²Liana Dwi S, ³Annissa, ⁴Endah Finatariani, ⁵Setianingsih
WORKSHOP ZAHIR ACCOUNTING DI RUMAH QURAN ASKAF INDONESIA, PONDOK BENDA, PAMULANG, TANGERANG SELATAN

Hal 276 - 279

¹*Indriani Purwaning Tiyas, ²Lia Nesti Saputri, ³Nurchayani, ⁴Ernis Pujiyati
SOSIALISASI PENERAPAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT, SERTA PEDULI LINGKUNGAN MELAWAN PANDEMI DI ERA NEW NORMAL PADA ANAK DI YAYASAN GRIYA YATIM DAN DHUFA

Hal 280 - 284

¹Evi Perrihatini, ²*Tessa Lounica, ³Rista Marissa, ⁴Sela Melina Purba, ⁵Intan Rahma Sari
MENUMBUHKAN JIWA KREATIVITAS ANAK SEJAK DINI DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN BEKAS MENJADI BAHAN JUAL DI ERA NEW NORMAL

Hal 285 - 288

¹*Fathan Arif, ²Susilawati, ³Ratna Dumilah, ⁴Abdul Azis, ⁵Yofi
PENYULUHAN PERAN GENERASI MILLENIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENCIPTAKAN SDM YANG BERKUALITAS DI MASA PANDEMI

Hal 289 - 294

¹Atiawati, ²Rizki Pramuditya Kurniatama, ³Karwito, ⁴Richard Taufik Alkausar, ⁵*Masno Marjohan
PERANAN PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MEMONITORING MANAJEMEN KEUANGAN PADA UKM PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK MASYARAKAT KELURAHAN CIMPAEUN KOTA DEPOK

Hal 295 - 298

¹*Casmi Cahyati, ²Aliya, ³Indah Muflikhah, ⁴Julianti Eka Mawarni
MEMBANGUN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEMANFAATKAN BOTOL BEKAS MENJADI PRODUK MULTIFUNGSI YANG BERNILAI EKONOMIS

Hal 299 - 301

¹*Ayu Octaviana Yasmin, ²Agata Ira Kusumaningrum, ³Dwi Anggraini Putri, ⁴Melisa Febriyanti
PEMBELAJARAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA KEPADA ANAK UNTUK DAPAT MENGELOLA KEUANGAN SECARA BIJAK SEJAK DINI DI YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA

Hal 302 - 304

¹*Aliffaldi Agung Pramudya, ²Achmad Alif Arizi, ³Imam Bayu Prasojo, ⁴Novita Sari, ⁵Suha Rizki Aulia
MEMPERKENALKAN SENI BUDAYA DAN PRIBAHASA INDONESIA KEPADA ANAK USIA DINI

Hal 305 - 307

**¹Gilang Restu Aji, ²Rahmawati, ³Elsa Anjeli Safitri, ⁴Refni Rizki Andini,
⁵Prastyo Eko Priyohutomo**

MENJAGA KEBUGARAN JASMANI DAN MENGENAL LINGKUNGAN SEHAT

Hal 308 – 312

**¹Muhammad Rafli Ariani, ²Hafidh Aziz Rahmansyah, ³Hanifah Puspaningrum,
⁴Hesti Winata Sari, ⁵Laras Nafi Andini Putri**

PENERAPAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK

Hal 313 – 315

PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL Pengabdian Dharma Masyarakat

Hal 316

SIGNIFIKANSI Kecerdasan Spiritual Pelajar Melalui Pendampingan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an

¹*Robingun S. El Syam, ²M. Yusuf A.N, ³Ali Imron, ⁴Soffan Rizqi, ⁵Salis Irvan Fuadi
Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia
[*robyelsyam@unsiq.ac.id](mailto:robyelsyam@unsiq.ac.id)

Abstrak

Perkembangan spiritual seseorang berlangsung melalui interaksi internal dan lingkungan eksternal secara resiprokal. Perkembangan internal spiritual pelajar semasa SMA memasuki masa kritis, usia dimana sedang mencari kebebasan untuk mengetahui jati diri dengan menunjukkan eksistensinya. Maka dibutuhkan kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan spiritual misalnya Makesta, yakni pengkaderan tahap awal menuju perekrutan dan pengenalan anggota organisasi IPNU-IPPNU. Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana signifikansi kecerdasan spiritual pelajar melalui pendampingan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an, merupakan penelitian lapangan dengan jenis kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara kepada pemateri, panitia, dan peserta. Dengan memetakan kondisi kecerdasan spiritual peserta serta menggali faktor yang mengembangkannya, menghasilkan kesimpulan bahwa signifikansi kecerdasan spiritual pelajar melalui pendampingan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an, dengan enam saluran: Pertama, Melalui pemberian tugas. Kedua, Melalui pengasuhan. Ketiga, Melalui pengetahuan. Keempat, Melalui perubahan pribadi (kreatifitas). Kelima, Melalui persaudaraan. Keenam, Melalui kepemimpinan pengabdian. Dengan penempaan tersebut, menmupuk karakteristik kecerdasan spiritual signifikan, dapat berperilaku seimbang antara relasai keagamaan dengan sesama manusia.

Kata Kunci: Signifikansi, Kecerdasan Spiritual, Pelajar, Makesta

Abstract

A person's spiritual development takes place through reciprocal interactions of the internal and external environment. The internal spiritual development of students during high school enters a critical period, an age where they are looking for freedom to know their identity by showing their existence. So we need activities that can develop spiritual intelligence, for example Makesta, namely the initial stage of cadre towards the recruitment and introduction of members of the IPNU-IPPNU organization. The research aims to find out how significant the spiritual intelligence of students through the assistance of Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an is, is a qualitative type of field research. Data was collected through observation, documentation and interviews with presenters, committees, and participants. By mapping the condition of the participants' spiritual intelligence and exploring the factors that developed it, it resulted in the conclusion that the significance of students' spiritual intelligence was through the assistance of Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an, with six channels: First, through assignment. Second, through parenting. Third, through knowledge. Fourth, through personal change (creativity). Fifth, through brotherhood. Sixth, through devotional leadership. With this forging, cultivating the characteristics of significant spiritual intelligence, can behave in a balanced way between religious relations and fellow human beings.

Keywords: Significance, Spiritual Intelligence, Student, Makesta

PENDAHULUAN

Sejarah spiritual pada sekolah di Indonesia tidak lepas dari munculnya lembaga pendidikan bentukan kolonial yang bermisi membendung volcano Islam, saat itu Islam berkembang melalui pesantren yang dikawatirkan oleh Kolonial dapat mempengaruhi masyarakat secara masif (Sedyawati dkk, 2010). Pendidikan sekuler

yang didasari semangat intelektualisme, individualisme, egoisme, dan materialisme (Hamzah & Wirjosukarto, 1985) tersebut, diantisipasi kaum pribumi dengan dua cabang lembaga pendidikan.

Kebutuhan spiritual terus berlanjut di sekolah-sekolah berikutnya, terbukti pasca kemerdekaan, setiap sekolah negeri memberikan tempat bagi pengembangan

spiritual melalui pendidikan agama Diproksai Kementerian Agama melalui Undang-undang Nomor 4 Tahun 1950 (JDIH BPK RI, 2017). Spiritualitas di sekolah juga tercermin pada tiga undang-undang sistem pendidikan yang pernah dibuat pemerintah Indonesia, yang senantiasa ingin menjadikan manusia beriman dan bertaqwa, susila, pekerti luhur, berakhlak mulia, berilmu, terampil, cakap, kreatif, sehat jasmani dan rohani, mandiri, tanggung jawab, demokratis, dan bermartabat.

Selain itu, spiritualitas nampak mendapat perhatian khusus pada level hilir seperti munculnya Islam terpadu dan sekolah berbasis pesantren yang diusung oleh sekolah-sekolah swasta. Semangat spiritual tersebut merembet pada sekolah-sekolah negeri dengan berbagai bentuk. Legalisasi jilbab dan pakaian panjang untuk semua jenjang peserta didik terus berkembang. Wadah kegiatan rohani Islam dan aktivitas berbasis keagamaan seperti IPNU-IPPNU makin terbuka kesempatan. Kebutuhan spiritualitas semakin dipertegas pada kurikulum 2013. Pada kurikulum ini spiritualitas menjadi kompetensi inti yang harus dicapai peserta didik (Kemendikbud, 2013). Kebijakan ini mempertegas fasilitasi dan pengakuan perkembangan spiritualitas siswa.

Perkembangan spiritual seseorang berlangsung melalui interaksi internal dan lingkungan eksternal secara resiprokal. Perkembangan internal spiritual siswa semasa SMA, menurut psikolog agama, memasuki masa kritis. Siswa usia SMA, adalah usia dimana sedang mencari kebebasan untuk mengetahui jati dirinya dengan menunjukkan eksistensinya. Maka dari itu dibutuhkan sebuah kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan spiritual, mengingat kecerdasan spiritual memungkinkan pelajar menjadi kreatif, memiliki kemampuan membudayakan, memberi rasa moral, dan memberikan makna positif. Kecerdasan spiritual mengintegrasikan semua kecerdasan. Kecerdasan spiritual menjadikan seseorang makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual.

METODE

Penelitian berusaha memotret pelajar MA Takhassus Al-Qur'an dengan jenis kualitatif, proses penyelidikan dalam rangka memahami persoalan berdasar pada penciptaan gambar holistik berbentuk kata-kata, dan usaha memahami serta menafsirkan makna suatu teks sebuah latar ilmiah (Usman & Akbar, 2017). Subyek penelitian berupa sampel purposive dari kelompok subyek dan antara sebuah kelompok dengan lainnya berdasar tingkat (Arikunto, 2017), yakni panitia Makesta, Guru MA, pengurus pondok dan pelajar yang merupakan peserta Makesta MA Takhassus Al-Qur'an pada tanggal 2-3 Juli 2022. Data primer diperoleh melalui (1) observasi yakni, menghimpun data dengan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang menjadi fokus masalah (Sudijono, 2017), (2) wawancara langsung dengan mendengar atau mencatat perkataan informan (Sugiyono, 2016), (3) dokumentasi dari kegiatan dan pasca kegiatan Makesta. Setelah diperoleh data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif analitik, dengan memaparkan data yang diperoleh dalam bentuk uraian naratif dan menampilkan data agar informasi yang disampaikan dapat secara jelas diterima oleh orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Kegiatan

MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo berada di dukuh Banaran, desa Kalierang, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, merupakan sekolah swasta setingkat SMA, dibawah naungan Yayasan Al-Asy'ariyah Kalibeyer Wonosobo berdiri tahun 2008. Sekolah ini merupakan tipe sekolah berasrama dimana tempatnya satu atap dengan Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah 6 sehingga mayoritas siswanya berdomisili di pesantren. Hal demikian, memungkinkan para siswanya lebih mumpuni dalam mendalami keilmuan agama.

Pada tanggal 2-3 Juli 2022 di MA Takhassus Al-Qur'an diselenggarakan kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an, dengan inisiator dari pihak

Universtas Sains Al-Quran bekerja sama dengan Komisariat IPNU-IPPNU kecamatan Selomerto, MA Takhassus Al-Qur'an dan Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 6. Kegiatan ini mengusung tema, "Berperilaku Lokal, Berkompetensi Global, Berwawasan Internasional".

Target kegiatan Makesta diharapkan mampu: (1) Membentuk kader yang menyadari tugas dan tanggung jawab terhadap organisasi, (2) Membentuk kader yang mempunyai kesadaran tinggi akan pentingnya organisasi, (3) Membentuk kader yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelatihan selanjutnya, (4) Membentuk kader yang bisa mengembangkan dan memajukan organisasi secara spesifik serta untuk kemajuan generasi bangsa secara global.

Tujuan dari Makesta tersebut ialah sebagai penguatan spiritual melalui pendidikan ke-NU-an, khususnya dalam penguatan ideologi santri yang berhaluan *Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah*. Kaderisasi organisasi pelajar ini juga untuk mengepakkan sayap dan jejaring IPNU-IPPNU lingkungan pesantren. Karenanya, dengan adanya Makesta ini mampu menjadi embrio atas berdirinya Pimpinan Komisariat IPNU-IPPNU di MA Takhassus Al-Qur'an yang notabene siswanya mayoritas di Pondok Pesantren (Nofiyadi, 2022)

Materi meliputi *Ahlussunnah wal Jamaah*, pengetahuan dasar-dasar organisasi dan kepemimpinan, serta bermain ketangkasan dengan *outbound*. Materi ini sangat cocok bagi para pelajar karena menumbuhkan semangat perjuangan dan kebersamaan sehingga saat kembali ke masyarakat tidak apatis dan egoris, namun dapat membatu menghidupkan Islam yang toleran dan tidak kaku berhadapan dengan lingkungan masyarakat yang *plural*. (Rifai, 2022)

Secara khusus pelaksanaan pendampingan Makesta MA Takhassus Al-Qur'an dapat dipetakan sebagai berikut: (1)Memotivasi jiwa untuk berjuang dalam organisasi ke-NU-an dan terkhusus menjadi anggota IPNU-IPPNU secara aktif, (2)Mempunyai sikap dan

mental sebagai anggota IPNU-IPPNU dan mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap organisasi IPNU-IPPNU, (3) Mampu menempatkan dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik, (4) Menumbuhkan rasa bahwa berorganisasi/bermasyarakat adalah merupakan sebuah kebutuhan, dan IPNU-IPPNU adalah organisasi pilihan yang tepat untuk pelajar NU, (5) Sebagai dasar wadah pemimpin Nahdlatul Ulama' kelak di masa depan. (Muzaki, 2022)

Makesta adalah wahana yang di pergunakan IPNU-IPPNU dalam mengantarkan calon anggota dalam bertansformasi dari kehidupan individu menjadi agen perubahan sosial (*agen of change*), di samping itu wahana pengkaderan tahap awal perekrutan kader organisasi di tingkatan ranting (Lazisnu, 2019).Diharapkan para anggota yang sudah Makesta dapat lebih aktif dan semangat dalam berorganisasi, bisa melaksanakan program kerja". Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, para peserta Makesta lebih memahami dan menjiwai apa dan bagaimana IPNU dan IPPNU. (Mubarok, 2022)

Munculnya kesadaran tentang penjiwaan hakikat organisasi itu menjadi penting, bahwa perlu disadari penuh kesadaran bahwa pelajar adalah sumber kader masa depan NU. Pelajar juga menjadi ujung tombak dalam mengembangkan ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah*. Atas dasar pemikiran itulah, muncul organisasi pelajar dengan nama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). (Maronews, 2022)

IPNU adalah sebuah organisasi pelajar *Nahdliyyin* yang berdiri pada tanggal 24 Februari tahun 1954 di Semarang. IPNU adalah salah satu organisasi di bawah naungan *Jam'iyah Nahdlatul Ulama* (NU), tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh. IPNU adalah bagian dari generasi muda Indonesia yang memiliki tanggung jawab terhadap

kelangsungan hidup negara Republik Indonesia dan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya dan cita-cita perjuangan Nahdlatul Ulama serta Cita-cita bangsa Indonesia.

Agar NU tetap eksis akan banyak ditentukan oleh kiprah warga IPNU itu sendiri, sejauh mana IPNU dapat mengaktualisasikan diri dalam berbagai bentuk, baik wawasan, ide maupun keterlibatannya dalam ikut memikirkan dan menyelesaikan masalah-masalah kebangsaan, yang semua itu hanya akan diwujudkan dengan tiga pilar: kualitas pengurus (kader), kualitas organisasi dan kualitas program-program kerjanya (Wikipedia, 2022)

Hasil penelitian bahwa pendampingan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an menggunakan konsep Zohar dan Marshal yakni dengan enam jalan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual: *Pertama*, Melalui pemberian tugas. *Kedua*, Melalui pengasuhan. *Ketiga*, Melalui pengetahuan. *Keempat*, Melalui perubahan pribadi (kreatifitas). *Kelima*, Melalui persaudaraan. *Keenam*, Melalui kepemimpinan pengabdian.

Tabel. 1 Jalan dan Praktek Pendampingan Makesta

No	Jalan	Praktek
1.	Tugas	Menjelaskan Tugas
2.	Pengasuhan	Mengasuh Melindungi, Menyembuhkan
3.	Pengetahuan	Bealajar, Mengalami
4.	Perubahan Pribadi	Pekerjajaan imajinatif, dialog
5.	Persaudaraan	Pertiukan peran, membangun wadah diaolog
6.	Kepemimpinan Pengabdian	Pengetahuan tentang diri, tafakur, guru spritual

2. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Intelegensi atau kecerdasan merupakan suatu kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia saja. Intelegensi diperoleh manusia. Dan sejak itulah potensi intelegensi mulai berfungsi dan mempengaruhi tempo kualitas perkembangan individu (Agustina & Hendriani, 2018). Setelah melalui serangkaian penelitian,

Howard Gardner menyatakan bahwa konsep kecerdasan manusia yang pada saat ini dikenal manusia terlalu sempit. Kecerdasn manusia jauh lebih luas daripada pengertian umum mengenai kecerdasan yang biasanya dengan nilai IQ (*Intelligence Quotient*) (Sumardiono, 2007).

Howard Gardner adalah seorang tokoh pendidikan dan psikologi yang memperkenalkan konsep *multiple intelligence* atau kecerdasan jamak. Konsep yang sudah dikenal luas ini membantu para pendidik dan orang tua untuk memandang anak berhasil atau tidaknya hanya dari sisi akademis, terutama matematika yang sering dijadikan acuan kecerdasan seseorang. Setidaknya ada 9 macam kecerdasan yang dimiliki anak, yaitu logika matematika, linguistik, visual, interpersonal, intrapersonal, spiritual, kinestetik, musikal, dan naturalis. (Novianti, 2018).

Anak telah memiliki dasar-dasar kemampuan SQ sedari lahir. Untuk mengembangkan ini, pendidikan memiliki peran vital. Karena itu untuk melahirkan manusia ber-SQ tinggi, dibutuhkan pendidikan yang bukan hanya memperhatikan pengembangan aspek IQ, tapi sekaligus EQ dan SQ. Dengan begitu diharapkan akan lahir dari institusi pendidikan manusia yang utuh. Sesuai konsep SQ dari Zohar dan Marshall, pendidikan agama mesti terus di perhatikan sebagai bagian penting dari program pendidikan di sekolah, betapapun Zohar dan Marshall membantah bahwa SQ sama dengan agama. Tanpa melalui pendidikan agama, mustahil SQ bisa berkembang dengan baik dalam diri anak (Desmita, 2010).

Makna hidup yang diperoleh manusia akan menjadikannya seorang yang punya kebebasan rohani yakni kebebasan manusia dari godaan nafsu, keserakahan, dan lingkungan yang penuh persaingan dan penuh konflik. Untuk menunjang kebebasan rohani itu dituntut tanggung jawab terhadap Tuhan, diri dan manusia lainnya.

Menjadi manusia adalah kesadaran dan tanggung jawab (Haryanto & Yudhawati, 2011).

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya atau kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding yang lain (Suyanto, 2006).

b. Indikator Kecerdasan Spiritual

Menurut Khavari, terdapat tiga indikator yang dapat dilihat untuk menguji tingkat kecerdasan spiritual seseorang: *Pertama*, Sudut pandang spiritual keagamaan (relasi vertikal, hubungan dengan yang maha kuasa). Sudut pandang ini melihat sejauh manakah tingkat relasi spiritual kita dengan Sang Pencipta. Hal ini dapat diukur dari “segi komunikasi dan identitas spiritual individu dengan Tuhannya”. Manifestasinya dapat terlihat dari frekuensi do’a, makhluk spiritual, kecintaan pada Tuhan dalam hati, dan rasa syukur Kehadirat Nya. Khavari lebih menekankan segi ini untuk melakukan pengukuran tingkat kecerdasan spiritual, dikarenakan “apabila keharmonisan hubungan dan relasi spiritual keagamaan seseorang semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kualitas kecerdasan spiritualnya”.

Kedua, Sudut pandang relasi sosial-keagamaan. Sudut pandang ini melihat konsekuensi psikologis spiritual keagamaan terhadap sikap sosial yang menekankan segi kebersamaan dan kesejahteraan sosial. kecerdasan spiritual tercermin pada ikatan kekeluargaan antar sesama, peka terhadap kesejahteraan orang lain dan makhluk hidup lain, bersikap dermawan. Perilaku merupakan manifestasi dari keadaan jiwa, maka kecerdasan spiritual seseorang dalam sikap sosial. Jadi kecerdasan ini tidak hanya berurusan dengan ke-Tuhanan atau masalah spiritual, namun mempengaruhi pada

aspek yang lebih luas terutama hubungan antar sesamam manusia.

Ketiga, Sudut pandang etika keagamaan. Sudut pandang dapat menggambarkan tingkat etika keagamaan sebagai manifestasi dari kualitas kecerdasan spiritual. Semakin tinggi kecerdasan spiritual semakin tinggi pula tingkat etika keagamaannya. Hal ini menjadikan panggilan intrinsik dalam etika sosial, karena sepenuhnya kita sadar bahwa ada makna simbolik kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang selalu mengawasi atau melihat kita dalam diri kita maupun gerak-gerik kita, dimanapun dan kapanpun apalagi kaum beragama, inti dari agama adalah moral dan etika.

Karakteristik utama dari pendidikan kecerdasan spiritual yang merupakan representasi dari keseluruhan nilai-nilai spiritual yang menuju god *spot*, yaitu (1) jujur; (2) tanggung jawab; (3) disiplin; (4) kerjasama; (5) adil; (6) visioner; dan (7) peduli (Asteria, 2014).

c. Cara Mengembangkan Kecerdasan Spiritual

Zohar dan Marshal mengemukakan enam jalan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual di sekolah, di antaranya (Zohar & Marshall, 2000): *Pertama*, Melalui pemberian tugas. *Kedua*, Melalui pengasuhan. *Ketiga*, Melalui pengetahuan. *Keempat*, Melalui perubahan pribadi (kreatifitas). *Kelima*, Melalui persaudaraan. *Keenam*, Melalui kepemimpinan yang penuh pengabdian.

Dalam perspektif Islam, karakteristik kecerdasan spiritual adalah: (1) menampilkan sosok diri sebagai profesional yang berakhlak, (2) pembawa keselamatan, keteduhan dan kelembutan, (3) terus menerus mengisi kehidupannya dengan cinta, (4) menjadikan hidup penuh arti, (5) bersiap menghadapi kematian, dan (6) merasakan seluruh kehidupannya selalu dimonitor oleh kamera *Ilahiyah*.

Untuk itulah maka sebagai manusia yang diciptakan oleh Tuhan

Yang Maha Kuasa, haruslah menjaga keseimbangan dan menjaga hubungan yang serasi antara kecerdasan diri individu (*Intelligence Quotient*), kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*), dan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) (Tokan, 2016).

3. Signifikansi Kecerdasan Spiritual Pelajar melalui Pendampingan Makesta MA Takhassus Al-Qur'an

Dalam hal signifikansi kecerdasan spiritual pelajar melalui pendampingan Makesta MA Takhassus Al-Qur'an, peneliti menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Sesuai dengan pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka proses signifikansi kecerdasan spiritual pelajar lebih difokuskan pada saat kegiatan Makesta berlangsung dengan strategi sebagai berikut :

a. Melalui Pemberian Tugas

Memberikan ruang kepada peserta Makesta untuk melakukan kegiatannya sendiri dan melatih memecahkan masalahnya sendiri. Fasilitator kegiatan tidak perlu khawatir peserta melakukan kesalahan karena dalam setiap kegiatan belajar mengajar entah itu di dalam kelas maupun di luar, peserta dijelaskan manfaat mengapa mereka perlu mempelajari hal tersebut sehingga mereka sendiri memiliki motivasi dalam rangka memperdalam materi tersebut.

Manfaat dari pemberian tugas ini menjadikan hasil pelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan peserta Makesta. Mereka belajar dan mengembangkan inisiatif dan sikap mandiri, tidak tergantung pada lingkungan sekitar. Dengan adanya penugasan kepada peserta Makesta memberikan kebiasaan untuk disiplin dan giat belajar dalam kehidupan sehari-hari (Oktaviani, 2022).

Sebagai bagian dari penugasan, kegiatan Makesta ditindaklanjuti dengan mengadakan suatu acara yang disebut RTL (Rencana Tindak Lanjut) pertama hari minggu 3 Juli 2022 di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 6

dimulai pukul 10.00 WIB dan selesai pukul 12.00 WIB, diikuti kisaran 80% dari total peserta Makesta yang telah mengikuti serangkaian kegiatan sebelumnya.

Dari sini menunjukan bahwa semangat kader masih luar biasa, ini terlihat akan antusiasme alumni peserta makesta terhadap acara yang digelar tersebut. Kegiatan RTL ini dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan menyanyikan mars IPNU dan mars IPPNU, lalu memasuki kegiatan inti yakni *follow up* materi yang telah didapatkan dengan membuat kelompok kecil yang di setiap kelompok didampingi oleh rekan-rekanita panitia. Di akhir sesi penyampaian tugas untuk alumni peserta makesta.

Acara tersebut dilaksanakan dengan tujuan memotivasi dan mengedukasi agar apa yang peserta peroleh selama kegiatan Makesta mampu diimplementasikan di lingkungan pondok pesantren tempat peserta tinggal saat ini dan juga dipraktikkan di daerah masing-masing setelah pulang dari pesantren. Salah satu bentuk implementasi dari kegiatan makesta ialah menjalankan amalan tradisi keagamaan yang berhaluan *ahlussunnah wal jama'ah*. (Anam, 2022)

Fakta tersebut menunjukan, sangatlah jelas sangatlah jelas bahwa kegiatan Makesta memiliki dampak yang signifikan dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual melalui saluran penugasan. Memang metode penugasan memiliki banyak keunggulan, diantaranya memproduktifkan dalam mengisi ruang dengan hal-hal konstruktif, memupuk tanggung jawab, menanamkan kebiasaan tekun belajar dan memberi pilihan yang bersifat praktis (Tofa, 2017).

b. Melalui Pengasuhan

Dalam praktek kegiatan Makesta MA Takhassus Al-Qur'an, intruktur perlu menciptakan suasana kelas penuh dengan kegembiraan di mana setiap peserta makesta saling

menghargai. Beragam karakter dan latar belakang yang ada di dalam kelas pengkaderan, memungkinkan munculnya potensi konflik atau juga pertengkaran, baik sesama peserta maupun peserta dengan pamitia. Akan tetapi dengan strategi manajemen konflik, hal itu merupakan kesempatan bagi pengembangan kecerdasan spiritual peserta Makesta karena instruktur atau pematiri dapat mengarahkan peserta Makesta memahami akar permasalahan, perasaan di antara mereka, serta mencari solusi masalah terbaik.

Dari sini perlu digaris bawahi bahwa setiap adanya konflik atau permasalahan yang terjadi mesti bisa dijadikan sebagai momentum oleh instruktur atau pematiri terhadap seluruh peserta Makesta dalam rangka pengembangan kecerdasan spiritual mereka. Peserta akan dipahamkan bagaimana cara mengubah suatu permasalahan menjadi peluang, dengan kata lain, solusi mengubah masalah menjadi peluang.

Bahwa kecerdasan spiritual akan membantu seseorang dalam rangka menemukan makna hidup serta kebahagiaan. Hal inilah mengapa kecerdasan spiritual dikatakan sebagai kecerdasan paling penting dalam realitas kehidupan seseorang, sebab dengannya seseorang akan menemukan makna dari kenyataan hidup, adapun kebahagiaan merupakan akar tujuan dari setiap orang dalam hidup. (Azzet, 2010).

c. Melalui Pengetahuan

Poses pendidikan memerlukan adanya inovasi pelajaran serta kurikulum yang mampu mengembangkan realisasi diri peserta didik seperti kurikulum yang dapat melatih kepekaannya terhadap berbagai masalah aktual. Peserta didik diajak berefleksi tentang makna, bagaimana ia dapat ikut serta memecahkan masalah tersebut. Peristiwa seperti kenakalan remaja, aliran sesat dan pergaulan bebas dapat dijadikan bahan belajar untuk melatih sensitivitas terhadap nilai dan makna

kemanusiaan sehingga mereka bisa diajak berefleksi, menyadari dan ikut merasakan bagaimana berada seperti orang lain.

Refleksi pembelajaran adalah sebuah kegiatan pembelajaran dimana peserta didik memberi umpan balik kepada pendidik dan juga terhadap aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Tindakan ini dapat dilakukan dalam wujud penilaian tertulis dan lisan yang dilakukan peserta didik terhadap atau sebaliknya, untuk mengekspresikan pesan konstruktif, keinginan, serta kritik yang membangun bagi pelaksanaan pembelajaran. Melalui proses refleksi pembelajaran, diperoleh informasi positif atau negatif bertalian proses kegiatan yang telah dilakukan, serta bagaimana pendidik dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Hasil refleksi bisa dijadikan bahan observasi untuk melihat sejauh mana pencapaian pembelajaran dan bisa memberi kepuasan terhadap peserta didik (Supini, 2022).

Refleksi pengkaderan dalam Makesta MA Takhassus Al-Qur'an dilakukan oleh instruktur, panitia dan peserta sehingga semuanya dapat memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut. Bagi instruktur dan panitia refleksi kegiatan bermanfaat dalam rangka meninjau signifikansi kelompok maupun kelas untuk menggambarkan kondisi dari kegiatan Makesta. Selain itu, instruktur dapat memahami potensi setiap personal dan peserta Makesta pada kelas tersebut. Dengan demikian, panitia bisa menentukan aktivitas evaluasi selanjutnya sesuai realitas yang terjadi di lapangan.

Manfaat refleksi pengkaderan bagi peserta Makesta yakni menyalurkan perasaan dan harapan terkait proses Makesta yang telah dilalui, apakah telah baik atau masih perlu diperbaiki. Proses ini bisa melatih rasa percaya diri peserta Makesta untuk mengeluarkan pendapat, serta mengembangkan

kegiatan Makesta sesuai dengan minat dan strategi yang diinginkan peserta.

Dari rangkaian kegiatan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhasus Al-Qur'an materi pokok yang disampaikan dan dijadikan bahan reflesi, antara lain: (1) materi *Ahlussunnah wal Jama'ah*, (2) materi Ke-NU-an, (3) materi dasar-dasar IPNU dan IPPNU, materi Keorganisasian, dan materi Kepemimpinan (Fuadi, 2022).

Materi Aswaja dan Ke-NU-an adalah menu wajib yang harus diterima peserta Makesta dimana fungsinya menguatkan kembali dasar-dasar ke-NU-an yang dewasa ini sudah banyak di geser oleh kalangan aktivis yang sering mengkafirkan dan membidahkan apapun yang dilakukan oleh sebagian besar warga Nahdhiyin seperti ziarah kubur dan tahlil. Dari pemberian materi peserta Makesta mengetahui antropologi sosial ditataran pedesaan, yakni ilmu yang mengambil objek penyelidikan pada masyarakat sederhana. (Lazisnu, 2019).

d. Melalui Perubahan Pribadi

Pada setiap kegiatan pembelajaran seharusnya pendidik menstimulasi kreatifitas terhadap peserta didiknya. Mereka itu sebenarnya mempunyai imajinasi serta daya cipta yang tinggi. Mereka bisa menciptakan suasana kelas dan aturan sekolahnya sendiri. Dalam hal ini, pendidik sekedar menciptakan situasi dimana daya kreatifitas peserta didik yang telah ada pada diri mereka diberi ruang ekspresi.

Di sini perlu dipahami bahwa kreativitas bukanlah bakat. Kreativitas, sama seperti mengendarai mobil dan berselancar, adalah sebuah kemampuan yang dapat dipelajari, dilatih, dan dikembangkan. Semakin kita menganggap kreativitas sebagai kemampuan dan melatihnya dalam kehidupan sehari-hari, kreativitas tersebut akan turut berkembang dengan baik.

Kegiatan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhasus Al-Qur'an memberi

ruang kreativitas sedari awal dengan terlibat langsung dalam pembuatan kontrak belajar kegiatan tersebut. Selain menciptakan suasana kegiatan pengkaderan kondusif, kontrak belajar ini dijadikan sebuah strategi untuk merangsang perkembangan karakter peserta Makesta. Kontrak belajar kegiatan melatih peserta Makesta dalam rangka memadukan visi pengkaderan. Kegiatan kontrak belajar tersebut secara tidak langsung dapat memfokuskan mereka dalam rangka untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan Makesta (Huda, 2022).

Kegiatan lain untuk menumbuhkan kreatifitas peserta Makesta adalah *ice breaking*, dengan maksud mencairkan suasana yang cukup serius dan dilakukan di jeda waktu acara berlangsung. *Ice breaking* ialah permainan atau kegiatan yang dimanfaatkan dalam rangka memperkenalkan seseorang dengan orang lain sehingga mereka bisa merasa lebih santai bersama (Cambridge Dictionary, 2022).

Kegiatan ini sengaja dirancang panitia untuk memecahkan kebekuan, mendorong peserta saling bekerja sama, lebih saling mengenal, karena semua peserta hakikatnya mempunyai tujuan bersama dalam rangka menghidupkan organisasi NU. Kegiatan ini dirasa sangat tepat mengingat para peserta berasal dari banyak latar belakang, sehingga perlu terikat untuk bekerja menuju tujuan bersama, khususnya saat IPNU-IPNNU baru terbentuk di MA Takhasus Al-Qur'an.

Acara *ice breaking* dibawakan oleh fasilitator sebagai pemandu berlangsungnya kegiatan dan bertugas membuat setiap peserta Makesta terlibat dan mengenal satu sama lain, sehingga mengasah kecerdasan spiritual peserta Makesta. Kecerdasan spiritual memungkinkan peserta didik menjadi kreatif, kemampuan membudayakan, memberi rasa moral, dan memberikan makna positif. Kecerdasan spiritual mengintegrasikan semua kecerdasan.

Kecerdasan spiritual menjadikan manusia makhluk yang utuh secara intelektual, emosional dan spiritual.

e. Melalui Persaudaraan

Untuk mengikat tali persaudaraan, hukuman yang bersifat fisik dan olok-olok, perkelahian dan saling mem-*bully* perlu dihindari sebab dapat menyumbat kecerdasan spiritual. Pemateri perlu mendorong peserta saling menghargai, memahami perasaan dan pendapat masing-masing. Bila terjadi konflik, peserta perlu diajak dialog mencari solusi atas konflik yang bisa diterima berbagai pihak. Setiap konflik adalah peluang mengembangkan kecerdasan spiritual. Situasi demikian membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan mengelola konflik pribadinya.

Para pemateri dalam kegiatan Makesta banyak dari luar, baik pengurus cabang maupun kecamatan. Dari pemateri tersebut banyak menyampaikan akan pentingnya menjaga solidaritas dan sinergitas antar peserta, sebab ruang lingkup IPNU IPPNU yang beranggotakan pelajar, santri, dan mahasiswa memiliki latar belakang dan karakter beragam. Di sinilah pentingnya sikap merangkul dan mengayomi anggota.

Dari sini bisa ditarik benang merah tentang pentingnya kesolidan dan tetap menjaga kebersamaan dalam hal apapun untuk membawa tujuan bersama yakni menghidupkan jiwa berjuang dalam panji NU melalui sarana IPNU IPPNU. Meski organisasi tersusun dengan sistematis dan sangat rapi, jika kebersamaan anggota didalamnya memudar, maka seiring waktu organisasi tersebut akan ikut memudar.

Sebagai wujud dari persaudaraan IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an menggelar *gathering* di halaman sekolah, satu minggu pasca Makesta. Ratusan peserta mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari alumnus anggota Makesta. *Gathering* merupakan agenda Rencana Tindak Lanjut (RTL) Makesta IPNU IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an

setelah dilaksanakan sebelumnya.

Safingi mengatakan bahwa *gathering* adalah salah satu cara membangun keharmonisan baik sesama anggota maupun pengurus. Serta mempertajam materi yang didapatkan saat Makesta kemarin, karena pada Makesta kemarin, kepengurusan IPNU dan IPPNU di sekolah menjadi solid, sehingga kegiatan ini sebagai sarana mengulas materi yang didapatkan ketika Makesta. Kegiatan dikemas dengan tiga acara sekaligus yakni *follow up*, *game*, dan lomba takbir idhul adha. Kegiatan juga diawali dengan doa bersama dan dilanjutkan *follow up* materi Makesta. (Safingi, 2022).

f. Melalui Kepemimpinan Pengabdian

Materi kepemimpinan dalam kegiatan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an memaparkan pada tokoh paling dihormati yakni Nabi Muhammad Saw. Alasan mengapa beliau begitu tersohor sebab seorang pemimpin dimana pengikutnya sangat cepat bertambah, serta sangat fanatik kepadanya, walau mereka tidak pernah berjumpa, bahkan semakin lama ajarannya semakin disanjung (Hart, 1994).

Sifat kepemimpinan ini bahkan disanjung Al-Qur'an [33]: 21, sebagai suri tauladan yang baik. Di sini perlu dipahami Rasulullah Saw hidup bukan untuk dirinya, berasal dari latar belakang keluarga miskin tanpa warisan harta dan kekuasaan, namun beliau mandiri, jujur, penyabar, adil, memiliki visi kedepan, berwawasan visioner, tegas, dipercaya dan menyayangi bawahan.

Dari sini perlu dipahami, bahwa semangat berjuang dalam agama maupun organisasi yang dicontohkan Nabi berlandaskan sikap ikhlas. Niat tulus kepada Allah, menjadi syarat dan dasar semua amal ibadah. Amal yang dilakukan dengan ikhlas pasti akan mendapat ridha dan balasan dari Allah dan sekaligus berdampak baik bagi diri dan lingkungan sosialnya.

Diantara ciri penting dari

keikhlasan adalah tidak terjebak dalam fanatisme golongan, suku, keluarga, atau kubu. Karena bagi orang yang berjuang membesarkan agama di jalan Allah selalu berlapang dada, luas pergaulannya, dan memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk bersama-sama beramal.

Sifat dan sikap ikhlas dapat dipraktikkan baik untuk diri sendiri maupun dalam berorganisasi. Maka dari itu berkaitan dengan organisasi IPNU-IPNU bahwa semua orang berhak berkhidmah, mereka bisa menjadi bagian dari kepengurusan NU dan atau anggota. Namun perlu menata niat dengan baik, tidak ada tujuan lain kecuali niat berkhidmah dan membenahi diri.

Kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) merupakan tipe kepemimpinan yang dikembangkan untuk mengatasi krisis kepemimpinan suatu masyarakat atau bangsa. Para pemimpin-pelayan (*servant leader*) mempunyai kecenderungan lebih mengutamakan kebutuhan, kepentingan dan aspirasi pengikutnya di atas dirinya. Orientasinya adalah untuk melayani, cara pandangnya holistik dan beroperasi dengan standar moral spiritual (Choliq, 2020).

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah serta mampu mensinergikan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) secara komprehensif kepada setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran tauhid (integralistik), serta spiritual yang tinggi dapat membantu manusia mencapai kegemilangan hidup. Maka, untuk mendapatkan dimensi kecerdasan spiritual perlu dikaji dari sumber Islam. (Agustian, (2007))

Tabel. 2 Jalan Praktek Dan Prinsip Pendampingan Makesta Berdasarkan Motivasi

No	Jalan : Praktek	Prinsip Pendampingan berdasar Motivasi
1	Tugas: Menjelaskan Tugas	Menjadikan peserta suka bergaul, meresapkan rasa memiliki dan keamanan
2	Pengasuhan: Mengasuh, Melindungi, Menyembuhkan	Menjadikan peserta mempunyai kedekatan dan tanggung jawab sebagai orang tua atau dewasa
3	Pengetahuan: Belajar dan Mengalami	Menjadikan peserta lebih mengerti, memahami, dan meresapi pengetahuan yang diperoleh
4	Perubahan Pribadi: Pekerjaan imajinatif, dialog	Menjadikan peserta lebih kreatif, mempunyai citra diri dan insyung hidup yang baik
5	Persaudaraan: Pertiukan peran, membangun wadah diaolog	Menjadikan peserta lebih bermanfaat, membangun sesama dan bangsa
6	Kepemimpinan Pengabdian: Pengetahuan tentang diri, tafakur, guru spritual	Menjadikan peserta terbiasa untuk memimpin, menggunakan kuasa dan melayani sesama

KESIMPULAN

Dari deskripsi data dan analisis penelitian tentang di atas ditarik kesimpulan bahwa signifikansi kecerdasan spiritual pelajar melalui pendampingan Makesta IPNU-IPNU MA Takhassus Al-Qur'an, dengan enam saluran: *Pertama*, Melalui pemberian tugas. *Kedua*, Melalui pengasuhan. *Ketiga*, Melalui pengetahuan. *Keempat*, Melalui perubahan pribadi (kreatifitas). *Kelima*, Melalui persaudaraan.

Keenam, Melalui kepemimpinan pengabdian. Dengan penempatan tersebut, memupuk karakteristik kecerdasan spiritual signifikan, dapat berperilaku seimbang antara kegiatan keagamaan dan hubungan antar manusia.

Saran yang bisa direkomendasikan, pertama, peserta lebih disiplin mengikuti kegiatan, utamanya saat masuk ruangan, kedua perlunya materi tentang *Neuro Linguistic Program* (NLP), yakni suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menyusun, merangkai, menggunakan kata-kata untuk berkomunikasi secara efektif sehingga semua yang dikatakan (informasi) bisa langsung diterima dengan benar oleh lawan bicara dan respons lawan bicara sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. W., & Hendriani, D. (2018). *Sejarah & Dasar - Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Anam, M. M. (2022, Juli 7). Interview tentang Tujuan Makesta MA Takhassus Al-Qur'an. (Y. A. Nugroho, Interviewer)
- Arikunto, S. (2017). *Manajemen Penelitian* (13 ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Cambridge Dictionary Translation of Constructively - English-Indonesian Dictionary Cambridge University Press
- Desmita (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamzah, A., & Wirjosukarto. (1985). *Pembaharuan Pendidikan dan Pendidikan Islam* (4th ed.). Jember: Universitas Muhammadiyah.
- JDIH BPK RI (2017). *Undang-undang Nomor 4 Tahun 1950 tentang Dasar-dasar Pendidikan dan Pengajaran Kelembihan Dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi*. Kemendikbud/Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013
- Kepemimpinan yang Melayani (Servant Leadership) Sebagai Gaya Kepemimpinan Kekinian*
- Lazisnu. (2019, Mei 5). *Makesta Wadah Penempatan Bagi IPNU-IPPNU*. Dipetik Juli 11, 2022, dari <http://www.lazisnubanglarangan.or.id>
- Maronews (2014). *Sejarah Singkat Berdirinya IPNU dan IPPNU Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra 2014*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak 2010*. Yogyakarta: Katahati
- Mubarok, A. A. (2022, Juli 2). Interview dengan Ketua IPNU Selomerto tentang harapan hasil dari Makesta MA Takhassus Al-Qur'an. (R. S. El Syam, Interviewer)
- Nofiyadi. (2022, Juli 3). Interview dengan Kepala Sekolah tentang Maksud dan Tujuan Makesta MA Takhassus Al-Qur'an. (A. Imron, Interviewer) Retrieved Juli 10, 2022
- Pengantar Evaluasi Pendidikan 2017*. Jakarta: Rajawali Press
- Refleksi Pembelajaran: Tujuan, Manfaat dan Contohnya*
- Safingi, T. (2022, Juli 11). Interview dengan Bendahara Makesta tentang RTL yang sudah dilakukan Pasca Makesta. (A. Imron, Interviewer)
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardiono (2007). *Homescholling A leap for better learning (Lompatan Cara Belajar)*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Wikipedia (2022). *Kata Pelajar Nahdlatul Ulama*
- Zohar, D., & Marshall, I. (2000). *Spiritual Intelligence - The Ultimate Intelligence*. Great Britania: Bloomsbury.

PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) DI DESA LIMBANGAN KECAMATAN MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA

¹AR. Permadi, ²A. Khoiri, ³K Mutmainah, ⁴NK Khanifa, ⁵Marwiati, ⁶A. Affandi,
⁷Q. Agus Suryani
Universitas Sains Alqur an Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia
[*akhoiri@unsiq.ac.id](mailto:akhoiri@unsiq.ac.id)

Abstrak

Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar. Metode pengabdian masyarakat melalui sosialisasi program dan pelatihan kepada masyarakat sasaran. Hasil penelitian pemanfaatan sampah organik untuk menyuburkan tanah dengan metode biopori. Dengan memanfaatkan sampah organik yaitu sampah dari sisa sayur - sayuran dan daun - daun di sekitar, kemudian dimasukkan dalam lubang biopori. Lubang biopori akan berisi udara dan menjadi jalur mengalirnya air. Jadi air hujan tidak langsung masuk ke saluran pembuangan air, tetapi meresap ke dalam tanah melalui lubang tersebut dan akan tertahan dalam lubang, karena berisi bahan-bahan organik di dalamnya.

Kata Kunci: Lubang Resapan Biopori (LRB), Pengabdian Masyarakat, Sampah Organik

Abstract

Garbage is an item that is considered unused and discarded by the previous owner/user, but for some people it can still be used if managed with the right procedures. The method of community service is through program socialization and training to the target community. The results of the research on the use of organic waste to fertilize the soil with the biopori method. By utilizing organic waste, namely waste from the rest of the vegetables and leaves around, then put in the biopori hole. The biopore hole will be filled with air and become the path for water to flow. So the rainwater does not directly enter the sewer, but seeps into the soil through the hole and will be stuck in the hole, because it contains organic materials in it.

Keywords: *Biopori Infiltration Hole (LRB), Community Service, Organic Waste*

PENDAHULUAN

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah dapat berasal dari kegiatan manusia, hewan dan alam (World Health Organization (WHO). Sampah terbagi menjadi 2, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah terurai. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai (Ramadan & Hendaridi, 2020).

Sampah organik terbagi menjadi 2 jenis, yaitu sampah organik basah dan

sampah organik kering. Sampah organik basah adalah sampah organik yang banyak mengandung air seperti sisa sayur, kulit pisang, buah yang busuk dan sejenisnya. Sedangkan sampah organik kering adalah sampah yang sedikit mengandung air seperti daun kering, ranting pohon dan sejenisnya.

Pemanfaatan sampah organik saat ini masih tergolong minim pengolahan. Untuk sampah organik basah langsung dibuang dan untuk sampah organik kering lebih sering dibakar. Oleh karena perlu adanya upaya untuk mengatasi atau mengurangi dampak permasalahan tersebut. Sehingga perlu pengelolaan sampah organik yang lebih efisien yang mudah dilakukan oleh masyarakat (M. Yamassan Jayasin et al., 2022).

Dari pernyataan diatas, ada beberapa pilihan untuk memanfaatkan sampah organik,

salah satunya adalah dengan cara biopori. biopori merupakan lubang-lubang kecil pada tanah yang terbentuk akibat aktivitas organisme dalam tanah seperti cacing atau pergerakan akar-akar dalam tanah. Lubang biopori akan berisi udara dan menjadi jalur mengalirnya air. Jadi air hujan tidak langsung masuk ke saluran pembuangan air, tetapi meresap ke dalam tanah melalui lubang tersebut dan akan tertahan dalam lubang, karena berisi bahan-bahan organik di dalamnya.

Dari kegiatan tersebut, diharapkan kegiatan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dan kegiatan tersebut dapat mengurangi limbah sampah organik yang sebelumnya sampah tersebut langsung dibuang atau dibakar tanpa dimanfaatkan, setelah kegiatan, sampah organik dapat dimanfaatkan untuk biopori.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan pembuatan Lubang Biopori.

a. Sosialisasi tentang Biopori dan pengelolaan sampah

Sebelum melakukan kegiatan pembuatan lubang biopori, dilakukan sosialisasi tentang apa itu biopori, manfaat serta bagaimana cara pembuatannya. Dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara praktek dan sosialisasi secara bersamaan sehingga efisien waktu.

b. Pembuatan lubang biopori

Setelah sosialisasi tentang lubang biopori dilakukan, Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan peralatann yang dibutuhkan. Peralatan yang dibutuhkan hanya bor khusus untuk pembuatan lubang biopori. Setelah menentukan lokasi pembuatan lubang biopori, Langkah selanjutnya adalah melakukan pelubangan atau pengeboran. Langkah - Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Lubang silindris dengan diameter 10 cm dan kedalaman 100 cm dibuat secara vertikal ke dalam tanah menggunakan bor. Jika akan dibuat lebih dari 1 lubang resapan biopori maka beri jarak 50 - 100 cm antar

lubang.

2) Mulut lubang kemudian ditutup dengan tutup dengan botol bekas atau pipa.

3) Lubang resapan biopori yang sudah terbentuk, dapat diisi dengan sampah-sampah organik (dapat berupa daun-daun kering, potongan rumput, ranting pohon yang telah jatuh dan limbah organik rumah tangga seperti sisa potongan sayur).

Kompos yang sudah terbentuk dapat dikumpulkan untuk dimanfaatkan kembali dalam menyuburkan tanaman yang ada di sekitar pekarangan rumah warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisai dilakukan dengan melibatkan beberapa warga. Tindakan tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19, sehingga tidak mengumpulkan banyak warga dalam satu lokasi. Kegiatan dilaksanakan di RT 04/RW 03 Dusun Plipiran, Desa Limbangan, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara. Kegiatan diawali dengan pengenalan biopori dan selanjutnya melakukan praktik pembuatan biopori dengan diselingi materi tentang sampah yang bisa dimanfaatkan untuk biopori serta menjelaskan manfaat biopori.



Gambar 1. Praktek pembuatan lubang biopori dan penyampaian materi tentang biopori.



Gambar 2. Praktek pembuatan lubang biopori

Setelah melakukan pembuatan lubang biopori, melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah yaitu memisahkan sampah yang bisa dimanfaatkan untuk biopori dan yang tidak dapat dimanfaatkan.



Gambar 3. Pemisahan sampah anorganik dan sampah organic untuk biopori



Gambar 4. Mengisi lubang biopori dengan sampah organic

Selanjutnya memanfaatkan sampah botol plastik untuk dijadikan tutup lubang biopori. Sehingga dapat mengurangi limbah botol plastik.



Gambar 5. Memanfaatkan botol plastic bekas untuk dijadikan tutup lubang biopori
Setelah beberapa minggu kompos yang dihasilkan dapat diambil untuk dimanfaatkan dalam merawat tanaman di sekitar rumah.



Gambar 6. Sampah organik yang telah berada didalam lubang biopori

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, bahwa pemanfaatan sampah organik sebagai lubang biopori sebagai bentuk upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan konservasi lahan di kawasan kampung. Biopori mempunyai peranan penting dalam mengatasi genangan air sehingga akan menstabilkan kondisi tanah dan lingkungan sekitar. namun dalam kegiatan pengabdian terdapat kendala yang dihadapi diantaranya

adalah: kondisi cuaca yang tidak menentu dalam proses pembuatan lubang biopori sehingga daya serap air tidak maksimal. Selanjutnya pemilihan tanah yang dijadikan sampel lubang biopori sangat menentukan keefektifan proses kegiatan. Hal ini disebabkan oleh kepedulian lingkungan dalam melestarikannya demi keberlanjutan alam (Khoiri, 2021; Khoiri et al., 2021).

Air menjadi penyebab banjir jika drainase tidak bisa menampung air saat itu. Jika hujan jatuh secara merata bukan disungai tetapi di daratan, resapan dan meresapnya perlahan-lahan dan akan menjadi sumber air baru. Kalau tidak diresapkan, dari manapun air berasal, hutan, kebun maupun pemukiman kalau dibiarkan akan membebani sungai. Apalagi kalau ditambah dengan sampah yang dibuang sembarangan. Hal ini akan menyumbat sungai dan menimbulkan pencemaran baru bagi sumber air. Jika teknologi ini diterapkan, maka dapat mengurangi terjadinya banjir. Pembuatan lubang biopori merupakan teknologi ramah lingkungan dan murah. Modal utama adalah kemauan dan kesadaran manusia itu sendiri dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dari ketersediaan air dan pencemaran lingkungan akibat sampah (Sudiang & Kota, 2018). Semua orang dapat memanfaatkan teknologi ini dengan memanfaatkan air hujan, karena curah hujan ada dimana-mana. Air merupakan kebutuhan pokok manusia, dimana karakteristik lingkungan berdasarkan potensi lokal masing-masing lingkungan (Amelia et al., 2021). Sehingga perlu ditanamkan kesadaran pentingnya ketersediaan air tanah yang merupakan sumber penghidupan makhluk hidup, termasuk manusia, tanaman dan binatang.

Bencana kekeringan merupakan salah satu bencana yang dampak besar terhadap ketahanan pangan. Banjarnegara merupakan daerah berkembang dan rawan terhadap kekeringan. Masyarakat mempunyai hak untuk memperoleh dan memanfaatkan air tanah serta berpartisipasi dan berperan aktif dalam pelaksanaan konservasi air tanah. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendukung konservasi air tanah dengan pemanfaatan lubang resapan biopori (LRB) dapat membantu mengendalikan limpasan dan mengurangi sampah organik

(Santoso et al., 2019; Setyaningsih & Endriastuti, 2020).

PENUTUP

Kegiatan sosialisasi Dusun Plipiran, Desa Limbangan, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara telah berhasil dilakukan. Pemahaman warga tentang manfaat biopori menjadi lebih baik. Masyarakat dapat melanjutkan program biopori sebagai bentuk upaya mengurangi limbah sampah organik. Dapat menghasilkan kompos dari biopori, sehingga dapat dimanfaatkan untuk tanaman di sekitar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, T., Jumini, S., & Khoiri, A. (2021). Analysis of Creativity and Attitudes Caring The Environment of Junior High School Students: Study of Environmental Physics Learning Using Learning Modules. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 17(June), 40–48. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v17i1.26301>
- Khoiri, A. (2021). Environmental Awareness Questionnaire Score through SEA Assessment. *Figshare. Dataset*. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.13977707.v1>
- Khoiri, A., Sunarno, W., Sajidan, S., & Sukarmin, S. (2021). Analysing students' environmental awareness profile using strategic environmental assessment [version 1 ; peer review : awaiting peer review]. *F1000Research*, 1–14.
- M. Yamassan Jayasin, Alifya Ismasanti Ramelan, Annisa Kurniati, Rita Jannatul Arsyah, Nurul Yuliatul Mi'Rojah, Dhea Anisya Pasha, Berliana Rizki Annisa S, & Sukardi. (2022). Pemanfaatan Teknologi Lubang Resapan Biopori Bagi Penguatan Ekonomi Berkelanjutan di Desa Sekotong Timur, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 362–366. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1582>
- Ramadan, A. N. A., & Hendardi, A. R. (2020). Pemanfaatan Lubang Resapan Biopori di RW 03 Kelurahan Sambongjaya

- Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(4), 267-273. <https://doi.org/10.22146/jpkm.54253>
- Santoso, S., Soekendarsi, E., Hassan, M. S., F., Litaay, M., & Priosambodo, D. (2019). Biopori Dan Biogranul Kompos Sebagai Upaya Peningkatan Peduli Lingkungan Di Sman 4 Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 3(0), 1-5. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i0.2668>
- Setyaningsih, I., & Endriastuti, Y. (2020). Sosialisasi Penggunaan Lubang Biopori Dalam Rangka Mengurangi Banjir Di SMP Negeri 3 Cikarang Timur. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6-12. <https://doi.org/10.31334/jks.v1i1.883>
- Sudiang, K., & Kota, R. (2018). *IMBUHAN AIRTANAH MELALUI LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) DI RW.2018*, 101-104. <http://eprints.polsri.ac.id/1638/2/BAB%20%20.pdf> Diakses 20 Agustus 2020
- http://eprints.umm.ac.id/35064/3/jiptum_mpp-gdl-aziztanama-48325-3-babii.pdf Diakses 20 Agustus 2020
- http://eprints.undip.ac.id/48408/3/TESIS_-_BAB_II.pdf diakses 20 Agustus 2020
- <https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13#:~:text=Sampah%20adalah%20sisa%20buangan%20dari.tangan%20manusia%20untuk%20dapat%20terurai>. Diakses 20 Agustus 2020.

**SOSIALISASI MENGENAI PEKERJA PENSIUN SEBAGAI INVESTOR PERUSAHAAN
PUBLIK MELALUI PROGRAM *MANAGEMENT / EMPLOYEE STOCK OPTION*
PROGRAM (MESOP) BAGI PENGURUS SERIKAT PEKERJA
DI KABUPATEN KARAWANG**

¹Holyness N. Singadimedja, ²Ema Rahmawati, ³Rai Mantili, ⁴Agus Pratiwi

Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

[*holyness@unpad.ac.id](mailto:holyness@unpad.ac.id)

Abstrak

Pekerja pensiun yang telah mengikuti Program MESOP atau ESOP merupakan investor pada perusahaannya, sehingga pekerja masih terikat pada perusahaan walaupun hubungan kerjanya telah berakhir. Melalui program kepemilikan saham bagi pekerja dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan pekerja, program ini penting untuk disosialisasikan bahwa tambahan kesejahteraan tetap melekat kepada pekerja pensiun selamatabungan sahamnya tetap dimiliki / tidak dilepaskan / dijual kepada pihak ketiga, sehingga program MESOP ini membuat pekerja memiliki investasi yang dapat memberikan tambahan kesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya. Dalam pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan sosialisasi mengenai Perlindungan Ekonomi dan Sosial bagi Pekerja Pensiun sebagai investor perusahaan public melalui Program MESOP yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran.

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi terbuka dan terarah dengansasaran seluruh Pengurus Serikat Pekerja di kabupaten Karawang, yang terdiri dari 4 Serikat Pekerja yang ada di Kabupaten karawang, sehingga dapat memahami, membuat dan menjalankan program MESOP untuk peningkatan kesejahteraan Pekerja aktif dan pekerja pensiun.

Hasil Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi pengurus serikat pekerja bahwa tambahan kesejahteraan yang didapatkan pekerja melalui program MESOP dapat terus dinikmati pekerja walaupun pekerja telah pensiun dan tidak lagi bekerja di perusahaan, karena pekerja pensiun yang memiliki tabungan saham sebagai investor yang kedudukannya sama dengan pemegang sahamlainnya pada perusahaan publik.

Kata Kunci: Pekerja Pensiun, Kepemilikan Saham Pekerja, Kesejahteraan Pekerja

Abstract

Retired workers who have participated in the MESOP or ESOP Program are investors in their companies, so workers are still bound to the company even though their employment relationship has ended. Through the share ownership program for workers, it can create a harmonious relationship between companies and workers, this program is important to socialize that additional welfare remains attached to retired workers as long as their stock savings are still owned / not released / sold to third parties, so this MESOP program makes workers have investment that can provide additional welfare for workers and their families. In this community service, it will provide socialization regarding Economic and Social Protection for Retired Workers as investors in public companies through the MESOP Program which is carried out by the Community Service Team (PPM) of the Faculty of Law, Padjadjaran University.

The method used in this activity is an open and targeted discussion with the target of all the Management of Trade Unions in Karawang district, which consists of 4 unions in Karawang Regency, so that they can understand, create and run the MESOP program to improve the welfare of active workers and retired workers.

The results of this Community Service Activity can provide additional knowledge and understanding for trade union officials that the additional welfare obtained by workers through the MESOP program can continue to be enjoyed by workers even though workers have retired and are no longer working in the company, because retired workers who have stock savings are investors who have the same position as other shareholders in a public company.

Keywords: Retired Workers, Employee Share Ownership, Employee Welfare

PENDAHULUAN

Pekerja beserta jajaran manajemen perusahaan (Direktur dan Komisaris) sebagai salah satu asset perusahaan sering kali dipersepsikan hanya sebagai pekerja atau bahkan buruh yang hanya mendapatkan gaji setiap bulannya dari pemilik perusahaan, dimana ada target pekerjaan yang harus dicapai diakhir tahun. Kondisi demikian mengakibatkan *turn over* pekerja tinggi dan kurang loyal kepada perusahaan, sehingga menyebabkan performa dan kinerja perusahaan secara umum dan Direksi secara khusus menjadi terganggu. Kolaborasi bisnis antara pemilik, jajaran manajemen, dan pekerja menjadi keniscayaan agar segala target perusahaan dapat tercapai. Kolaborasi bisnis antara tiga (3) komponen utama perusahaan tersebut salah satunya adalah adanya Program Kepemilikan Saham oleh Komisaris, Direksi dan pekerja atau yang biasa disebut sebagai *Management Stock Option Program (MSOP) dan Employee Stock Option Program (ESOP)*.

Jumlah penerapan MESOP pada perusahaan-perusahaan di Indonesia masih relatif sedikit. Hal ini mungkin terjadi karena tidak adanya perangkat hukum yang mengatur MESOP secara khusus (baik ditinjau dari aspek pasar modal, perusahaan, maupun ketenagakerjaan). Jumlah perusahaan yang menerapkan MESOP di Indonesia sangatlah kecil jika dibandingkan negara asal MESOP (yaitu Amerika Serikat). Di Amerika Serikat tercatat 11.500 perusahaan yang telah menerapkan ESOP dari 10 sektor, dimana 4500 perusahaan dimiliki secara mayoritas oleh pekerja / buruh, 3000 perusahaan dimiliki secara penuh (100%) oleh pekerja / buruh, dan dengan total yang terlibat dalam ESOP sebanyak 10 juta buruh. Hal berbeda terdapat pada perusahaan yang

menerapkan ESOP di Indonesia, dimana komposisi saham mayoritasnya bukanlah publik ataupun pekerja melainkan pemilik atau pemegang saham mayoritas.

Hingga saat ini, pelaksanaan dari ESOP atau MESOP ini belum dilandaskan pada peraturan yang secara khusus dan spesifik mengaturnya, melainkan masih merujuk pada tiga rezim hukum, yaitu hukum ketenagakerjaan, hukum perusahaan dan hukum pasar modal, olehkarena itu, dalam praktiknya tidak ada panduan hukum yang tegas dalam pengaturannya. Landasan pemikiran awalnya diadakan program ini adalah untuk meningkatkan keikutsertaan pekerja dalam perusahaan serta untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dengan pemilikan saham perusahaan demi mewujudkan keadilan sosial.

Tuntutan tenaga kerja selama ini masih berkisar pada tuntutan seputar upah, tunjangan, hak cuti, perlindungan kesehatan dan lain-lain. Hal tersebut tentu merupakan tuntutan pokok yang memang harus menjadi hak dari tenaga kerja berdasarkan hukum, akan tetapi tidak cukup sampai disitu, tenaga kerja haru menjadi salah satu pilar realisasi prinsip gotong royong dan keadilan sosial dalam kegiatan usaha di Indonesia. Dikatakan bahwa program ESOP/MESOP ini dianggap menjadi komitmen tinggi para pendiri dan pemilik perusahaan dalam mengupayakan keadilan sosial bagi para pekerja, termasuk pekerja setelah memasuki usia pensiun dan harus menghentikan hubungan kerja dengan pihak perusahaan. Kesejahteraan pekerja merupakan kewajiban perusahaan sehingga perusahaan memiliki mekanisme perlindungan ekonomi dan sosial bagi pekerja pada saat bekerja sampai dengan pasca bekerja di perusahaan sebagai pekerja pensiun. Bagaimana pekerja pensiun

yang memiliki saham perusahaan setelah pekerja mengakhiri hubungan kerjanya dengan perusahaan dapat terus mendapatkan tambahan kesejahteraan sehingga dapat menjamin kehidupannya dan keluarga dimasa mendatang.

Program kepemilikan saham oleh pekerja sampai dengan pekerja berakhir hubungan kerjanya dengan perusahaan / pensiun penting untuk diketahui oleh pihak pekerja, sehingga tim penulis melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pengurus Serikat Pekerja di Kabupaten Karawang. Karawang merupakan kota industry terbesar di Indonesia dengan nilai Upah Minimum Kabupaten (UMK) tertinggi se Indonesia mencapai Rp. 4.798.000 (empat juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) lebih tinggi dari Ibu Kota Negara, DKI Jakarta dan berbeda terpaut jauh dengan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat , Bandung yang nilai UMK nya masih berkisar Rp. 3.742.000 (tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah). Karawang terdiri dari 4 kawasan industry, sehingga setiap tahun Nilai investasi di Karawang selalu tertinggi secara Nasional. Investasi ini menyerap 5.070 orang tenaga kerja. Jumlah investasi tersebut didominasi oleh penanaman modal asing.

Sosialisasi melalui penyuluhan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya para pengurus serikat pekerja agar dapat memberikan perlindungan secara maksimal bagi pekerja yang telah pensiun melalui pengurus serikat pekerja di Kab Karawang bahwa adanya Program Kepemilikan Saham oleh pekerja, khususnya pada penelitian ini saham yang dimiliki pekerja pensiun, dapat terus melekat kepada pekerja pensiun walaupun telah ada pengakhirana kerja / putusnya hubungan kerja, selama tabungan

saham milik pekerja tersebut tidak dilepaskan oleh pekerja pensiun kepada pihak ketiga. Sehingga hubungan pekerja pensiun dengan perusahaan beralih dari hubungan kerja menjadi investor pada perusahaan (publik). Sosialisasi ini terkait dengan penelitian yaitu mengenai **Aspek Hukum Pekerja Pensiun Sebagai Investor Perusahaan Publik Melalui Program MESOP.**

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap-tahapan. Adapun tahapannya meliputi:

- a. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan
Dalam tahap ini bertujuan untuk mengetahui sasaran dalam kegiatan pengabdian. Melalui survei didapatkan informasi terkait kondisi geografis lokasi, sosial budaya di lokasi pengabdian serta permasalahan yang dihadapi di lokasi tersebut.
- b. Persiapan Sarana dan Prasarana
Pada tahap ini dilakukan perencanaan kegiatan pengabdian. Tahapan meliputi perizinan dilokasi Pengurus Serikat Pekerja di Karawang, persiapan konsumsi, persiapan media presentasi dan materi serta persiapan lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Persiapan pendukung protokol kesehatan yakni masker, handsanitizer dan sabun pun dipersiapkan.
- c. Pelaksanaan Kegiatan
Pada tahap ini tim pengabdian melakukan interaksi langsung dengan peserta PKM yakni Serikat pekerja di Kabupaten Karawang, yang terdiri dari 4 Serikat Pekerja, antara lain FSP LEM SPSI, FSP RTMM SPSI, FSPMI, FSP KEP SPSI dan pengurus serikat pekerja lainnya cabang Kabupaten Karawang, yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja.

Metode yang dipergunakan dalam penyuluhan hukum ini adalah diskusi terarah dengan peserta.

d. Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para peserta memahami apa yang telah dipaparkan pemateri. Dari kegiatan ini juga para peserta diminta untuk memberikan kesannya selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan sebelum dilakukannya sosialisasi dengan metode penyuluhan dan setelah dilakukan simulasi. Questioner terdiri dari 4 pertanyaan mengenai pengetahuan peserta khususnya serikat pekerja tentang program kepemilikan saham oleh pekerja M/ESOP, 2 pertanyaan tentang Hukum Ketenagakerjaan, 2 pertanyaan tentang Hukum Perusahaan, dan 3 pertanyaan tentang Penanaman Modal.



Sumber : Dokumentasi Tim

Gambar 1. Pemberian Materi Sosialisasi Program M/ESOP bagi Pekerja Pensiun



Sumber : Dokumentasi Tim

Gambar 2. Peserta PKM



Sumber : Dokumentasi Tim

Gambar 3. Pemberian cinderamata dari Tim PPM

Secara umum karena peserta merupakan pengurus - pengurus

serikat pekerja dan sosialisasi ini merupakan kegiatan lanjutan dari

sosialisasi tahun sebelumnya, sehingga mereka telah memiliki cukup pengetahuan mengenai Hukum Ketenagakerjaan dan program kepemilikan saham bagi pekerja, namun pemahaman terhadap Hukum Perusahaan dan Hukum Penanaman Modal belum begitu baik; kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui program kepemilikan saham oleh pekerja / MESOP berdasarkan informasi dari peserta baru pada beberapa perusahaan publik saja, dan program MESOP tersebut merupakan inisiatif dari perusahaan bukan program dari Serikat Pekerja, karena program Serikat Pekerja masih terfokus pada perjuangan kesejahteraan pekerja berupa kenaikan Upah dan menekan angka Pemberhentian Kerja /PHK, hanya 25 persen peserta pengabdian kepada masyarakat yang mengetahui dan memahami program MESOP dan Hukum Ketenagakerjaan.

Pada tahap diskusi setelah mendapatkan materi sosialisasi peserta PKM secara umum telah memahami materi yang diberikan khususnya mengenai program kepemilikan saham bagi pekerja termasuk bagi pekerja yang telah mengakhiri hubungan kerja / pensiun dan memiliki tabungan saham perusahaannya. Berdasarkan hasil evaluasi penilaian Questioner dan tanya jawab dalam sosialisasi, pengetahuan peserta mengenai perangkat aturan kepemilikan saham oleh pekerja / MESOP dan hukum Perusahaan sangat sedikit sekali, terlebih pengetahuan mengenai investasi dan pasar modal, Pengurus Serikat Pekerja seharusnya lebih berpandangan luas dan kedepan, dengan membuat program kerja berupa peningkatan kesejahteraan pekerja melalui pendalaman pemahaman MESOP, penelusuran mekanisme pelaksanaan MESOP, perlindungan pekerja atas saham yang dimilikinya,

termasuk Ketika pekerja berakhir masa kerjanya / pensiun, serta melakukan studi banding kepada perusahaan yang telah menjalankan program MESOP dan berhasil meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui kepemilikan saham, baik pekerja yang masih bekerja sampai dengan pekerja itu telah tidak bekerja / berakhir hubungan kerjanya karena pensiun, sehingga serikat pekerja dapat memberikan perlindungan yang maksimal bagi anggotanya berupa jaminan kesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya baik pada saat bekerja maupun setelah pekerja tidak lagi bekerja di perusahaan.

Sebagai pengurus Serikat Pekerja peran penyuluhan sebagai bentuk sosialisasi mengenai program MESOP ini banyak memberikan informasi dan motivasi bagi seluruh peserta Pengurus Serikat Pekerja Kabupaten Karawang sehingga mereka tergerak untuk membuat program kerja yang terfokus pada program-program untuk peningkatan kesejahteraan pekerja baik melalui program MESOP ini, maupun koperasi pekerja yang mereka dapatkan dari hasil diskusi dengan Tim PPM, program kerja Serikat Pekerja tentunya dapat direalisasikan dengan cara melakukan dialog secara terbuka dengan pihak perusahaan dan menunggunya dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB), atau Perjanjian Bersama (PB) dalam hal didapatkan kesepakatan yang dilakukan di luar ketentuan Perjanjian Kerja, atau Peraturan Perusahaan, atau Perjanjian Kerja Bersama (PB).

PENUTUP

Sosialisasi yang telah diberikan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah menambah pengetahuan dan pemahaman peserta yaitu Pengurus Serikat Pekerja terhadap kepemilikan saham

oleh pekerja pensiun sebagai investor kesejahteraan pekerja yang telah putus hubungan kerjanya dengan perusahaan tetap dapat dirasakan oleh pekerja pensiun dan keluarga sehingga hasil sosialisasi ini dapat bermanfaat dan meningkatkan kesadaran pengurus serikat pekerja dan termotivasi untuk membuat berbagai macam bentuk program kesejahteraan yang dapat diperjuangkan oleh serikat pekerja antara lain melalui kepemilikan saham oleh pekerja / MESOP dan koperasi pekerja.

Tim PPM menyarankan seluruh Pengurus Serikat Pekerja untuk dapat membuka dialog dengan pihak perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui program kepemilikan saham, program MESOP ini nantinya bukan saja sebagai program / kebijakan dari perusahaan namun juga merupakan program Serikat Pekerja yang bersinergi dengan program perusahaan, sehingga perlindungan dan kesejahteraan pekerja dan keluarga dapat terjamin begitu juga kesejahteraan bagi pekerja yang tidak lagi memiliki hubungan kerja dengan perusahaan / pensiun ada jaminan

pada perusahaan publicsehingga kepastian perlindungan ekonomi dan sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Fariana, *Aspek Legal Sumber Daya Manusia Menurut Hukum Ketenagakerjaan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Deviany Siswani Anggrawan, "Pengaruh ESOP terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia", *Petra Business and Management Review*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2016
- Iip M. Aditya, Karawang, "Lumbung Padi yang menjadi Kawasan Industri Terkemuka", <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/11/25/karawang-lumbung-padi-yang-jadi-kawasan-industri-terkemuka>
- Janus Sidubalok, *Hukum Perusahaan, Analisis Terhadap Pengaturan Peran Perusahaan Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional di Indonesia*, Bandung: Nuansa Aulia, 2012.
- Mas Rahmah, *Hukum Pasar Modal*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Sayid Mohammad Rifqi Noval, *Hukum Ketenagakerjaan*, Bandung: Refika Aditama, 2017. Sentosa Sembiring, *Hukum Perusahaan Tentang Perseroan Terbatas (Edisi Revisi)*, Bandung: CV Nuansa Aulia, 2012.

MEMPERKENALKAN DAN MEMAJUKAN PENDIDIKAN PADA USIA DINI BAGI SISWA TKQ/TPQ ADZ-DZIKRI

^{1*}Muhammad Fahrul Rizki, ²Fuja Dinda Nabila, ³Berlian Eka Rahmadhani, ⁴Syifa Alifia, ⁵Virginia Putri

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*fhrlrzki22@gmail.com](mailto:fhrlrzki22@gmail.com)

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan serta mensosialisasikan pelatihan penulisan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terhadap mahasiswa serta mahasiswi dalam menulis proposal Pengabdian Kepada Masyarakat. Titik tujuan kegiatan ini adalah pelajar Sekolah Dasar RW 02 Kebayoran Lama, Grogol Utara, Jakarta Selatan. Metode pengabdian yang diaplikasikan adalah Materi Presentasi yang dikemas dengan apik, singkat, namun jelas serta kegiatan praktik yang memperjelas segala hal yang ada dalam Materi Presentasi. Kegiatan Pengabdian dimulai dari tahap persiapan yakni sosialisasi. Sedangkan untuk pelaksanaan mulai dari penyajian materi, praktik dan kegiatan pendukung lainnya. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang bermanfaat serta telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar dan tentunya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan mekanisme pengusulan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Memperkenalkan Pendidikan, Memajukan Pendidikan

Abstract

The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide and socialize training on writing Community Service proposals to increase knowledge, understanding, and skills of students and students in writing Community Service proposals. The purpose of this activity is elementary school students RW 02 Kebayoran Lama, North Grogol, South Jakarta. The service method applied is Presentation Material which is packaged nicely, briefly, but clearly as well as practical activities that clarify everything in the Presentation Material. Service activities start from the preparation stage, namely socialization. As for the implementation, starting from the d of materials, practices and other supporting activities. The results of Community Service activities are able to provide useful understanding and knowledge and have been successfully implemented properly and smoothly and of course improve the knowledge and skills of participants in preparing Community Service proposals (PKM) and the mechanism for proposing Community Service proposals (PKM).

Keywords: Community Service, Introducing Education, Advancing Education

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan salah satu program studi di Universitas Pamulang. Program studi ini memiliki andil dalam mencetak lulusan yang berkarakter serta mampu bersaing di dalam dunia kerja, serta dapat berperan bagi pembangunan. Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban

menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Menanamkan pentingnya pendidikan pada anak sangat krusial untuk dimulai sejak dini. Lewat pendidikan, anak hingga lingkungan akan mendapatkan manfaat, seperti:

1. Menjadi fondasi masa depan anak

Pendidikan yang baik bertindak seperti pondasi pada diri anak yang akan

membentuk masa depan cerahnya. Lewat pendidikan, anak akan belajar mengolah kemampuan kognitif sekaligus sosialnya dan mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Membangun karakter anak

Pendidikan bukan hanya melulu berkuat pada pelajaran sesuai kurikulum, seperti matematika atau sejarah, namun juga pembangunan karakter anak. Dengan pendidikan yang layak, anak akan dilatih untuk memiliki kepribadian yang baik Sesuai yang diharapkan oleh orangtua atau bahkan negara.



Gambar 1. Bersama peserta PKM

3. Memaksimalkan potensi

Setiap anak memiliki potensi atau karakternya masing-masing yang dapat dimaksimalkan melalui sarana pendidikan yang tepat. Anak yang mendapat pendidikan sejak dini berpeluang untuk hidup dengan lebih mandiri sekaligus mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

4. Meningkatkan taraf hidup

Lewat pendidikan, anak akan memiliki kesempatan di masa depan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dibanding saat ini. Pentingnya pendidikan tersebut mungkin tidak akan bisa dilihat dalam waktu dekat, namun harus menjadi salah satu pertimbangan orangtua saat memilihkan jalur pendidikan untuk Si Kecil.

5. Mengurangi angka kejahatan

Sebuah riset yang dilakukan di Amerika Serikat menyatakan anak yang teredukasi dengan baik memiliki merasa senang dengan sistem belajar yang

kemungkinan lebih kecil untuk melakukan tindak kriminal dan masuk penjara. Sebaliknya, persentase kriminalitas semakin tinggi jika anak tidak sekolah atau putus sekolah sebelum lulus SMA.

Untuk itu kami berkontribusi untuk mengenalkan pentingnya pendidikan dasar bagi anak-anak usia dini, dan ikut memajukan tingkat pendidikan di lingkungan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan cara mendatangi TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan dan memberikan pengajaran pada anak usia dini langsung di sana. Semacam presentasi dan menjelaskan materi pendidikan dasar. kami menjelaskan

Tentang mata pelajaran seperti bahasa inggris, matematika. Karena saat melakukan kegiatan pembelajaran sedang dalam kondisi Pandemi covid-19, tentu kami menerapkan protokol kesehatan yaitu; dengan menjaga jarak, memakai masker, dan selalu mencuci tangan sehingga keadaan disana menjadi steril dan safety.pendidikan kepada masyarakat membuktikan adanya komersialisasi yang terjadi pada dunia pendidikan tinggi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini tentunya, memberikan pemahaman mengenai mata pelajaran dasar kepada anak-anak usia dini yang biasa mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di sekitar lingkungan TKQ/TPQ Adz-Dzikri Grogol Utara, Jakarta Selatan.

Adapula keinginan setelah memberikan penyampaian mata pelajaran yaitu untuk menambah ilmu selain itu memberikan semangat dan minat kepada anak-anak untuk selalu belajar walaupun kegiatan belajar tidak dilakukan di sekolah.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu membantu orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya dimana tidak semua orang tua para siswa memiliki waktu lebih untuk membantu anaknya dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu para anak-anak pun kita berikan karena membuat mereka

merasa seperti belajar sekaligus bermain.

PENUTUP

Berdasarkan program-program yang telah kami buat dan jalankan dilapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh kelompok kami dari Universitas Pamulang yang telah belajar dengan lancar dan dapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membantu dan menambah wawasan kepada anak usia dini di TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan. Materi yang kami berikan dengan cara menyampaikan ilmu pengetahuan dasar.

Semoga pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi anak-anak usia dini di TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kami melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, M. I., Adriansyah, M., Jamaluddin, M., Gultom, I. S., & Fairuza, N. (2021). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga PEMLPKA Khusus Anak Kelas II Jakarta. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(4).
- Harjianto, P., Janudin, J., Sudiarto, S., Dumilah, R., & Kusmawati, Y. (2022). Menumbuhkan Jiwa Kreatif Pada Anak Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(1).
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Rakhmawati, I. (2019). Mengembangkan kecerdasan anak melalui pendidikan usia dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 40-57.
- Santoso, A. B., Fatimah, N. R., Davis, N. A., Fauziah, S., Nurlaila, N., & Siregar, R. F. (2021). Motivasi Belajar Dan Manajemen Waktu Untuk Anak Panti Yayasan Mutiara Ibu Nusantara (Yasmin). *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(4).
- Satiawati, L., Dalimunthe, Y. K., Hafiz, S. D., Hakim, D., Abdurrosyid, S., & Sugiarti, L. (2022). Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ilmu Eksakta Pada Pondok Pesantren Fajrussalam Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 16-22.
- Sunarsi, D. (2020). Menatap Wajah Pendidikan Indonesia Di Era 4.0: A Book Chapter of Indonesian Lecturer Associations.
- Suprihatin, L., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *JIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 78-86.

PEMBERIAN SOSIALISASI TENTANG ETIKA PERGAULAN REMAJA DAN MENGGALI POTENSI YANG DIMILIKI REMAJA PADA KARANG TARUNA TKQ/TPQ ADZ-DZIKRI

^{1*}Vigohans Rejstar, ²Dimas Rizky Perdana Gunawan, ³Jon Gunawan, ⁴Nadya Clarrisha Sompotan, ⁵Safira Jinan Aqilah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*vgohanstar@gmail.com

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang etika pergaulan dan menggali potensi yang dimiliki remaja. Etika pergaulan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia. Karena etika adalah suatu nilai yang mengatur dan memberikan pedoman atau patokan tertentu bagi setiap orang atau masyarakat untuk bersikap, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah disepakati Bersama. Dan untuk masyarakat khususnya sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna TKQ/TPQ Adz-dzikri, Jl. Kebon Nanas IV RT.007 RW.02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan merupakan wadah pembinaan dalam upaya meningkatkan etika pergaulan di masyarakat.

Kata Kunci: Etika Pergaulan, Karang Taruna

Abstract

The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide socialization about social ethics and explore the potential of teenagers. Social ethics is an important need for every human being. Because ethics is a value that regulates and provides certain guidelines or standards for every person or community to behave, act, and behave in accordance with mutually agreed regulations. And for the community, especially as a youth social organization for TKQ/TPQ Adz youth youth -dzikri, Jl. Kebon Nanas IV RT. 007 RW. 02 Kec. Kebayoran Lama, Ex. North Grogol, South Jakarta City is a forum for coaching in an effort to improve social ethics in society.

Keywords: Social Ethics, Youth Organization

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan salah satu program studi di Universitas Pamulang. Program studi ini memiliki andil dalam mencetak lulusan yang berkarakter serta mampu bersaing di dalam dunia kerja, serta dapat berperan bagi pembangunan.

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institute yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia. Khususnya dalam pemberian sosialisasi etika pergaulan pada pemuda Karang Taruna TKQ/TPQ Adz-Dzikiri.

Fenomena yang terjadi di zaman sekarang adalah banyaknya remaja atau remaja yang melanggar etika pergaulan seperti menggunakan narkoba dan pergaulan bebas maka kami dengan tema "Memberikan sosialisasi kepada remaja dan menggali potensi remaja pada Karang Taruna" akan memberikan penyuluhan bagaimana cara menghindari pelanggaran

dalam pergaulan remaja di era sekarang

Etika pergaulan adalah komponen terpenting untuk bersosialisasi di masyarakat secara luas supaya tidak di jauhi masyarakat dan berguna dilingkangan mana pun orang tersebut berada. Pengertian Etika itu sendiri adalah suatu nilai yang mengatur dan memberikan pedoman atau patokan tertentu bagi setiap orang atau masyarakat untuk bersikap, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan peraturan - peraturan yang telah di sepakati bersama. Secara singkat, Etika adalah cara seseorang dama bersikap, bertindak, dan berperilaku dalam masyarakat sesuai dengan peraturan yang ada.

Tujuan penyosialisasian ini adalah untuk memberi tahu bagaimana cara nya untuk terhindak dari pelanggaran - pelanggaran dalam pergaulan ramaja pada zaman sekarang dan pada zaman yang datang silih berganti.

Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama khususnya generasi pemuda di wilayah, Jl. Kebon Nanas IV RT.007 RW.02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan

Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial, perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat.

Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di ,Jl. Kebon Nanas IV RT.007 RW.02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan. Karenanya setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Tarunanya.

METODE

Dengan menggunakan diskusi kelompok penyuluhan ini di harapkan untuk meningkatkan etika pergaulan remaja dalam menghindari pelanggaran - pelanggaran dalam pergaulan di zaman sekarang, Metode kegiatan ini adalah mendatangi Masjid dan kami memberikan sedikit wawasan dan

diskusi akan pentingnya menghindari pelanggaran - pelanggaran dalam pergaulan remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberiaan sosialisasi ini bertujuan untuk memberi tahu para anak muda tentang etika pergaulan lebih tepatnya untuk bisa terhindari dari pelanggaran - pelanggaran remaja seperti menggunakan narkoba dan pergaulan bebas

Materi penyuluhan adalah memberitahukan sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna Desa untuk tidak terjerumus kedalam pelanggaran - pelanggaran remaja zaman sekarang dan bisa memberitahukan warga - warga disekitar tentang etika pergaulan ini.

Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab kepada peserta audience. kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di MASjiid Adz - zikri, Jl. Kebon Nanas IV RT.007 RW.02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan Berikut adalah pembahsan materi :

1. Dampak negatif penyalahgunaan narkoba terhadap anak atau remaja adalah sebagai berikut : Perubahan dalam sikap, perangai dan kepribadian, Sering membolos, menurutnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran. ... Sering menguap, mengantuk dan malas tidak memedulikan kesehatan diri suka mencuri untuk membeli narkoba.
2. Selain kanker paru, rook juga dapat menyebabkan kanker mulut, laring, oro dan hipofaring, esophagus, lambung, pancreas, hati, usus besar, ginjal, kandung kemih, testis, serviks dan leukemia. Itu dia beberapa risiko kesehatan yang dapat terjadi jika seseorang mulai merokok sejak remaja
3. Pecandu alkohol rentan mengalami komplikasi penyakit yang dapat berakibat fatal, seperti gangguan pencernaan, penurunan fungsi otak dan saraf, disfungsi seksual, kanker, serangan jantung, diabetes, gangguan kehamilan, kerusakan tulang, gangguan fungsi mata.

KESIMPULAN

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari, yaitu sebagai berikut. Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Lingkungan Masjid Adz - zikri JL. Kebon Nanas IV RT.007 RW.02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk bersama-sama meningkatkan etika pergaulan dan bersama sama ingin terhindar dari bahayanya pelanggaran dalam pergaulan remaja di era yang sekarang ini dan yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, I., Rakasiwi, G., Saputra, A. H., Aziz, S., & Putra, T. J. (2021). Pelatihan Pengembangan Diri Bagi Pemuda Karang Taruna Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(4).
- Engliana, E., & Muniroh, Z. (2021). Penulisan Surat Lamaran, Riwayat Hidup, Dan Surat Elektronik Untuk Pemuda/-I Karang Taruna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 53-60.
- Hapsari, P. P., & Priyatiningasih, N. (2021). Penyuluhan Penggunaan Bahasa Jawa Ketika Atur-Atur Tetangga Untuk Pemuda Karang Taruna Kuncup Melati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 83-90.
- Herawati, E., Puspitasari, P., Susanti, M., & Rahmahdani, N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 17-21.
- Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2021). Penyuluhan Manajemen Sistem Pertandingan Olahraga Untuk Pengemban Kegiatan Karang Taruna Di Desa Giri Mukti Kecamatan Saguling Kab. Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 179-185.

UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DENGAN KONSEP PENGHIJAUAN DI WILAYAH PANTI ASUHAN

^{1*}Khoirunisya, ²Putri Rahmawati, ³Rika Anin Dita, ⁴Rika Reswara
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*nissakhoiru14@gmail.com](mailto:nissakhoiru14@gmail.com)

Abstrak

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengadakan program penghijauan dengan menggunakan botol plastik bekas sebagai media tanam. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang penghijauan serta praktik dalam menerapkan ilmu yang diberikan sebelumnya kepada masyarakat Panti Asuhan Daarul Khoir Al-Kailani. Pelaksanaan PkM ini menggunakan metode yang terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan berupa proses persiapan, pembelajaran dan pelatihan, lalu evaluasi. Hasil yang didapat dari pembahasan PkM ini adalah pengabdian dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan dengan temuan bahwa pemilihan tanaman yang berakar kuat berpengaruh pada suhu dan media tanam. Hal tersebut karena tanaman dengan akar yang lebih kuat tidak mudah layu saat diletakkan pada media tanam yang baru. Penyampaian materi berupa pembelajaran dan pelatihan dilaksanakan secara langsung dengan tertib dan santai sehingga peserta dapat mencerna informasi dengan mudah dan merasa nyaman untuk bertanya mengenai hal yang disampaikan.

Kata Kunci: Penghijauan, Tanaman, Media Tanam, Pembelajaran dan Pelatihan

Abstract

Greening is one of the important activities that must be implemented conceptually in dealing with environmental crises. Based on this, the authors conducted a greening program using used plastic bottles as planting media. This program aims to provide knowledge about greening as well as practice in applying the knowledge previously given to the people of the Daarul Khoir Al-Kailani Orphanage. The implementation of this PkM uses a method consisting of several stages of implementation, namely the preparation stage, implementation in the form of a learning and training process, then monitoring and evaluation. The results obtained from this PkM discussion are that devotion is carried out by conducting a needs analysis with the finding that the selection of plants with strong roots has an effect on temperature and growing media. This is because plants with stronger roots do not wilt easily when placed in a new planting medium. Submission of material in the form of learning and training is carried out directly in an orderly and relaxed manner so that participants can digest the information easily and feel comfortable to ask questions about what is conveyed.

Keywords: *Greening, Plants, Planting Media, Learning, Training*

PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan salah satu gerakan untuk mengembalikan keadaan lingkungan yang sehat, bersih dan segar. Alasan dilakukannya penghijauan ini yaitu untuk memperbaiki lingkungan yang tercemar karena udara yang berpolusi. Selain itu dengan adanya penghijauan maka suplai oksigen akan bertambah dan lingkungan menjadi lestari.

Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah

terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Penggunaan limbah berupa botol plastik sebagai media tanam dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Masyarakat yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis.

Pepohonan yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi sebagai penyerap air dan menyimpannya di dalam tanah. Oleh karena itu, air yang terserap akan terkunci di dalam tanah. Dengan terkuncinya air ke dalam tanah akan mengecilkan resiko terjadinya banjir. Air hujan yang volumenya banyak tidak akan meluap sehingga banjir dapat dicegah.

Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stress.

Penulis melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Panti Asuhan Daarul Khoir Al-Kailani dengan tujuan untuk menyampaikan ilmu tentang pentingnya penghijauan serta implementasi berdasarkan ilmu yang telah disampaikan. Implementasi tersebut berupa praktik penghijauan yang dapat mendorong keinginan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan.

METODE

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2021 dengan sasaran program ini adalah masyarakat Panti Asuhan Daarul Khoir-Alkailani sebanyak 12 orang. Program PkM ini dilakukan melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi ke lokasi pelaksanaan program PkM, yaitu Panti Asuhan Daarul Khoir Al-Kailani. Penulis mengumpulkan informasi yang mendukung kelancaran program PkM ini. Informasi tersebut berupa :

- a. Mengetahui ketersediaan pemimpin untuk mengizinkan digunakannya lokasi tersebut sebagai tempat pelaksanaan PkM,
- b. Mengetahui ketersediaan waktu yang tepat antara penulis dan masyarakat untuk melaksanakan program.
- c. Menganalisis karakter masyarakat

yang menjadi sasaran agar penulis dapat menyesuaikan program yang direncanakan.

- d. Menganalisis fasilitas dan ruangan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program.
- e. Menganalisis serta mempersiapkan kebutuhan berupa jumlah alat dan bahan yang dibutuhkan, kegiatan yang dilaksanakan dan biaya keseluruhan pelaksanaan program.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dua proses pelaksanaan, yaitu melalui pembelajaran dan pelatihan. Pada proses pembelajaran dilakukan pembekalan berupa materi terlebih dahulu mengenai pentingnya upaya pelestarian lingkungan dengan konsep penghijauan. Kegiatan pembekalan ini disampaikan melalui presentasi, diskusi dan tanya jawab dan simulasi penerapan untuk pemahaman materi untuk pelaksanaan program. Metode ini ditunjukkan melalui sistem audio, dimana sistem audio berupa pembicara yang menyampaikan materi.

Pada proses ini dilakukan kegiatan berbentuk pelatihan keterampilan yang akan dilaksanakan melalui praktek berdasarkan materi yang telah diberikan pada proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini bermanfaat untuk melatih kreativitas dan menerapkan ilmu mengenai manfaat penghijauan seperti yang telah diberikan sebelumnya pada proses pembelajaran. Lalu kegiatan ini juga di harapkan dapat meningkatkan motivasi, kerja sama dan kreativitas Masyarakat Panti Asuhan Daarul Khoir Alkailani.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan analisa mengenai kesimpulan yang diperoleh melalui program Program kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan pada Panti Asuhan Daarul Khoir Alkailani. Metode ini bermanfaat untuk menyimpulkan penilaian serta membuktikan pencapaian atas kegiatan.

Dengan perolehan hasil penilaian mengenai kegiatan, maka gagasan berupa saran dan masukan terhadap kegiatan

akan terbentuk. Saran tersebut berguna untuk memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut dan meningkatkan kemampuan kami dalam melaksanakan program lain di waktu yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Daarul Khoir Al-Kailani, yang terletak di Jalan H. Narip RT2/2 No10, Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo Kota Depok, terus berkomitmen memberikan pembinaan dan pendidikan kepada anak asuhnya.

Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Daarul Khoir Al-Kailani, Muhammad Imaduddin, S.Pd. menuturkan, yayasan yang dipimpinnya memiliki visi dan misi. Di antaranya, menjadi lembaga yang aktif, bermanfaat untuk umat, disiplin dan berakhlakul karimah. Kemudian menyelamatkan anak bangsa dari keterpurukan ekonomi dan pendidikan. Serta beriman dan berakhlak mulia, berwawasan luas, dan bermanfaat untuk sesama.

"Juga membantu negara dalam melindungi dan menyejahterakan yatim, piatu, dan dhuafa. Serta ingin memuliakan mereka," ungkap Ustad Aim—sapaan Muhammad Imaduddin.

Ustad Aim menuturkan, meski panti asuhan tetapi sistem pendidikannya tidak jauh beda dengan pesantren. Anak asuhnya disekolahkan di pendidikan formal, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Sedang pendidikan non formalnya, ada tahfidzul Quran, belajar kitab kuning, fiqh, ilmu akhlak, ilmu tajwid, bahasa Arab, hadroh, kursus komputer, hingga pencak silat Gasmi.

"Kami juga berikan pengalaman kepada anak asuh berupa kursus pengobatan Thibbun Nabawi, Di yayasan kami ada 15 anak asuh yang mukim, sedangkan binaan di luar panti ada sembilan orang," ucap Ustad Aim.

Menurutnya dalam kegiatan sehari-hari, anak asuh yang bersekolah masih melaksanakan belajar secara daring. Setelah belajar daring biasanya dilanjutkan salat Dzuhur berjamaah, murozaah juz 30, kemudian setoran hafalan Alquran bagi yang

besar, untuk yang kecil melancarkan bacaan.

"Untuk pengajar ada empat orang. Belajar non formal dimulai bada ashar, ngaji Arrahman, disambung ngaji Alwaqiah, setelah itu ngaji non formal ngaji kitab, disesuaikan dengan harinya. Setelah magrib dzikir tahlil dan istighosah bersama mendoakan para donatur² yang ikut andil dalam membangun yayasan," Mohon doanya juga agar kedepan panti asuhan Daarul Khoir Al kailani mempunyai tanah dan gedung sendiri karena tempat yg untuk kegiatan ini masih Ngontrak, terangnya.

Hari minggu pada awal pertemuan kami memperkenalkan diri dan menyampaikan dasar - dasar tentang pentingnya peduli dengan lingkungan sekitar, dan bagaimana seharusnya lingkungan tempat tinggal yang sehat dan asri sesuai tema PKM kita yaitu "Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan di wilayah Panti Asuhan".

Pada pertemuan awal para peserta pelatihan diberikan materi tentang definisi pelestarian lingkungan dan tujuan dari pelestarian lingkungan sekitar, engan penyampaian materi oleh Rika Reswara. Pada sesi ini peserta pelatihan diberikan ilmu pengetahuan tentang penghijauan merupakan sebuah kata yang dipakai untuk menggambarkan aktivitas menanam pohon. Hal ini tentu saja karena pohon mempunyai daun sebagai bagian yang berwarna hijau, maka dari itu untuk menggambarkan kegiatan menana pohon kata yang digunakan adalah penghijauan.

Penghijauan banyak dilakukan masyarakat sebagai salah satu cara melestarikan alam, mengingat bahwa pohon mempunyai banyak sekali manfaat, tidak hanya bagi lingkungan atau alam, namun juga bagi makhluk hidup baik manusia maupun binatang. Pohon yang ditanam dalam aktivitas penghijauan boleh bermacam- macam jenis pohon. Biasanya pohon yang ditanam adalah pohon- pohon yang mempunyai banyak fungsi, seperti sebagai penyimpan air di dalam akar, yang mempunyai kayu yang serbaguna, atau yang berbuah lebat.

Beberapa jenis pohon yang biasa ditanam dalam aktivitas penghijauan adalah pohon bakau, pohon jati, pohon akasia, dan lain sebagainya. Penghijauan biasanya

dilakukan ditempat-tempat yang belum banyak ditumbuhi oleh pepohonan dan perlu untuk ditanami pepohonan, seperti area lapang di perkotaan (semacam taman kota), pinggir jalan, di batas pemisah jalan, dan lain sebagainya. Selain itu, penghijauan biasanya juga dilakukan di lingkungan sekolah untuk menanamkan rasa cinta lingkungan kepada siswa, dan sikap peduli terhadap alam.

Pada sesi kedua kami melakukan praktik bercocok tanam dengan para peserta pelatihan, dengan bahan dan peralatan bercocok tanam yang sudah dipersiapkan oleh penulis. Sebelum mulai praktik menanam para peserta diberikan arahan dan panduan agar praktik yang dilakukan maksimal.

Berikut adalah Rangkaian kegiatan menanam pohon peserta pelatihan.



Gambar 1. Menanam Pohon

Adapun bahan-bahan dan perlengkapan untuk menanam tumbuhan :

1. Bibit tumbuhan.
2. Pupuk tanaman.
3. Botol plastik bekas.

Tanaman yang kita tanam menggunakan botol plastik bekas, dikarenakan halaman panti asuhan ini kurang luas dan tidak ada ruangan untuk menanam tumbuhan. Lalu penggunaan botol plastik bekas sebagai media tanam juga akan mengurangi pencemaran lingkungan sebagai tujuan kami melakukan penghijauan.



Gambar 2. Menanam Pohon

Manfaat Pohon

Penghijauan merupakan salah satu perbuatan mulia. Mengapa? Tentu saja

karena pohon merupakan makhluk Tuhan yang mempunyai segudang manfaat. Sebelum membahas mengenai manfaat penghijauan, sebaiknya kita mendengar dahulu mengenai manfaat dari pohon berikut ini.



Gambar 3. Salah satu Pohon

1. Sebagai sumber penghasil oksigen
2. Menyerap air dan menguncinya di akar
3. Mencegah terjadinya banjir
4. Mencegah terjadinya longsor
5. Mengatasi kekeringan

Pada sesi ketiga dilanjutkan dengan mengulang kembali atau mereview apa kembali materi yang sudah diberikan serta mengadakan sesi tanya jawab, agar para peserta pelatihan paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh para pemateri.

Gambar 4. Foto Bersama

Selanjutnya kegiatan diakhiri dengan menata halaman sekitar panti asuhan agar lebih hijau dan nyaman dengan adanya pepohonan yang sudah ditanam oleh para peserta pelatihan. Tidak hanya menata tanaman akan tetapi para peserta pelatihan juga di berikan materi akan pentingnya



menjaga kebersihan lingkungan sekitar, guna menghindari serangan penyakit dan lingkungan yang tidak sehat.

PENUTUP

Terselenggarakannya program Pengabdian kepada Masyarakat sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta meningkatkan kepedulian individu akan penting nya menjaga kebersihan dan kenyamanan terhadap lingkungan sekitar agar tidak

mudah terjangkau penyakit serta mencegah bencana yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Program tersebut terlaksana melalui dari rangkaian kegiatan maupun persiapan, dan dapat kami simpulkan bahwa:

1. Pengabdian dilakukan dengan melakukan analisis lingkungan sekitar bahwa kurangnya kesadaran diri masyarakat akan pentingnya kebersihan dan penghijauan di lingkungan sekitar panti dan tempat tinggal masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari minimnya tempat pembuangan sampah dan tidak ada pepohonan dan saluran air di sekitar panti asuhan tersebut dan lingkungan masyarakatnya.
2. Penyampaian materi pelatihan dilakukan secara langsung dan santai, hal ini dilakukan untuk mendapatkan kedekatan dengan peserta, dan peserta dengan mudah mendapatkan akses ke peralatan yang akan digunakan dalam melakukan praktik menanam pohon dan membersihkan lingkungan sekitar panti asuhan tersebut.

Terdapat beberapa saran dalam meningkatkan pelatihan ini menjadi lebih baik, yaitu dengan:

1. Menambahkan tempat pembuangan sampah agar lebih tertata dan dapat dibedakan antara sampah organik dan sampah non organik.
2. Kurangnya lahan untuk menanam pepohonan sekitar area lingkungan masyarakat dan panti asuhan tersebut. Sehingga, kurangnya udara sejuk dan nyaman karena tidak ada yang dapat menyerap karbondioksida yang menyebabkan udara kurang sehat.

Perlu adanya Pengabdian masyarakat lebih lanjut untuk meningkatkan lingkungan sekitar panti asuhan tersebut lebih sehat dan lebih nyaman untuk di tempati.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Notohadiprawiro, T. (1981). Pengelolaan daerah aliran sungai dan program penghijauan. Artikel disampaikan pada Kuliah Penataran Perencanaan Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Staf Departemen Pertanian di Fakultas Pertanian UGM. *Repro Ilmu Tanah UGM* 2006.
- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat RW 12 dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1).
- Purwant. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *JurnalBudiman*, 3(1), 150.
- Rubiantoro, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk keterlibatan masyarakat dalam upaya penghijauan pada kawasan hunian padat di kelurahan serengan-Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(4), 416.
- Sya'bana, F. I., & Yunari, S. B. (2021). Implementasi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Kendala (Studi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 155-164.
- Wiemar, R., Rianingrum, C. J., & Adisurya, S. I. (2021). Meningkatkan Keterampilan dan Kreatifitas Santri Melalui Pengolahan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Siap Pakai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 172-179.

MEMBANGUN KEMANDIRIAN FINANCIAL PADA MASYARAKAT PONDOK PINANG MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL PADA IBU-IBU PKK DI KELURAHAN PONDOK PINANG JAKARTA SELATAN

¹*Al Fitriyah, ²Destiara Ika Utami, ³Shanya Egha Heriyanto Putri, ⁴Siti Anisa Fauziatul Hasanah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*alfitriyah14@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih dan bertumbuh. Hal ini tentu telah mengubah segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk bidang perekonomian. Salah satu faktor pendukung perekonomian suatu negara adalah kewirausahaan. Dengan adanya kegiatan wirausaha ini diharapkan masyarakat mampu mendorong untuk lebih kreatif serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih mandiri secara financial. Saat ini teknologi sudah dapat dimanfaatkan dan memudahkan dalam berwirausaha. Aplikasi media sosial seperti whatsapp dan instagram saat ini sangat membantu sebagai media promosi untuk berbisnis. Aplikasi tersebut tidak hanya terkenal dalam kalangan muda-mudi, faktanya saat ini ibu-ibu pun mengenal aplikasi tersebut yang dijadikan wadah dalam berjualan online. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2021 ini dilakukan dalam rangka sosialisasi dalm penggunaan media online untuk ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode klasikal dengan penyampaian materi, serta sharing pengalaman ibu-ibu agar dapat termotivasi dalam membangun kemandirian finansial.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kemandirian Finansial, Masyarakat, Pondok Pinang

Abstract

The development of technology today is increasingly sophisticated and growing. This of course has changed all aspects of people's lives, including the economy. One of the factors supporting the economy of a country is entrepreneurship. With this entrepreneurial activity, it is hoped that the community will be able to encourage them to be more creative and be able to improve the community's economy to become more financially independent. Currently, technology can be utilized and facilitates entrepreneurship. Social media applications such as WhatsApp and Instagram are currently very helpful as promotional media for business. The application is not only famous among young people, the fact is that currently mothers are also familiar with the application which is used as a forum for selling online. This Community Service activity which was carried out on October 16, 2021, was carried out in the context of socializing the use of online media for PKK mothers in Pondok Pinang Village, South Jakarta. This socialization is carried out using the classical method by delivering material, as well as sharing experiences of mothers so that they can be motivated in building financial independence.

Keywords: Entrepreneurship, Financial Independence, Community, Pondok Pinang

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih dan bertumbuh. Teknologi diciptakan untuk membantu manusia dalam meringankan beban aktivitas serta membantu dalam memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Hal ini tentu telah mengubah segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk bidang perekonomian. Salah satu faktor pendukung perekonomian suatu negara adalah kewirausahaan. Wirausaha merupakan salah

satu cikal bakal bagi setiap daerah untuk menghasilkan nilai tambah dalam menyikapi beragam ketersediaan potensi sumber daya atas produk atau jasa yang ada. Dengan adanya kegiatan wirausaha ini diharapkan masyarakat mampu mendorong untuk lebih kreatif serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih mandiri secara financial. Teknologi yang ada sekarang dapat dimanfaatkan dan memudahkan wirausaha dalam melayani permintaan konsumen yang begitu

kompleks dan mendorong pelaku usaha untuk lebih kreatif dalam meningkatkan merek produknya agar lebih terkenal dikalangan masyarakat serta mampu memasarkan produknya secara digital untuk menjangkau konsumen lebih luas lagi. Penjualan produk secara digital atau sering disebut dengan jual beli online. Jual beli online ini menjadi familiar saat ini karena akses yang mudah dengan difasilitasi oleh internet via media social yang berkembang beberapa tahun belakangan ini (Yeti et al, 2021).

Usaha dalam kegiatan jual beli online ini merupakan salah satu yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dengan tujuan yang telah ditentukan. Dengan usaha ini masyarakat akan mendapatkan hasil untuk memenuhi kebutuhannya. Masyarakat dapat memanfaatkan jejaring sosial melalui whatsapp, instagram, dan lainnya. Media sosial yang lebih mudah untuk digunakan saat ini diberbagai kalangan yaitu whatsapp dan instagram dalam membantu kegiatan bisnisnya. Aplikasi ini banyak sekali digunakan karna memiliki fitur yang mudah untuk membuka media promosi. Dengan melatih diri berwirausaha ini dapat mengembangkan potensi diri dan dapat menjalin sebuah hubungan lebih dekat dengan pengguna lainnya. Menurut Gondokusumo, (2016) jejaring sosial ini memungkinkan untuk berbagi informasi bahkan menjadi media dalam mempromosikan dan membangun image yang baik terhadap calon pelanggan dalam menjual produknya. dengan adanya hubungan dan komunikasi ini dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan para konsumennya.

Sekarang ini media sosial tidak hanya diminati oleh anak muda saja untuk melakukan sebuah bisnis, tetapi diminati juga oleh ibu-ibu rumah tangga yang memiliki potensi untuk mengembangkan usahannya dari rumah. Biasanya ibu-ibu ini ingin mendapatkan penghasilan tambahan melalui membuka usaha sendiri dirumah sekaligus mengurus rumah tangganya. Dan berpikir untuk membuka usaha apa yang cocok untuk semua kalangan contohnya seperti produk fashion dll. Berdasarkan penjelasan diatas, dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana ining

mensosialisasikan dalam pemanfaatan jejaring sosial terutama whatsapp dan instagram dalam mempromosikan produknya, yaitu dengan sasaran ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Dengan adanya pelatihan ini, sangat diharapkan ibu-ibu PKK ini dapat lebih mengetahui dalam penggunaan whatsapp dan Instagram ini dalam kegiatan bisnis, serta memberikan inspirasi dan motivasi untuk membangun finansial secara mandiri dengan berjualan secara online.

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan ini, yaitu: 1) apakah ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pinang, Jakarta Selatan telah mengenal dalam menggunakan jejaring sosial dalam kehidupan sehari-hari?, 2) Apakah ibu-ibu PKK ini sudah mengetahui teknik dalam memasarkan barang melalui jejaring sosial?, 3) apakah kegiatan pelatihan dapat memberikan sebuah inspirasi mengenai peluang bisnis yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan jejaring sosial, bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pinang yang belum memiliki usaha? tujuan dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, yaitu :1) Memperkenalkan kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pinang tentang jejaring sosial dan juga cara penggunaannya di kehidupan sehari-hari, 2) memberikan sebuah bimbingan tentang manfaat jejaring sosial whatsapp sebagai sarana yang lebih mudah untuk mempromosikan dan memasarkan produknya, 3) memberikan semangat dan pengetahuan kewirausahaan, agar ibu-ibu PKK yang hanya dirumah saja dapat memanfaatkan jejaring sosial yang digunakan sehari-hari dalam membantu meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk mensosialisasikan bagaimana penggunaan jejaring sosial whatsapp di kalangan ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Dalam kegiatan ini juga unruk mengarahkan ibu-ibu PKK yang sebagian besar seorang ibu rumah tangga untuk melakukan usaha/bisnis dari rumah. Pelatihan ini berfokus pada bagaimana tata cara untuk memasarkan sebuah produk melalui jejaring sosial. sangat diharapkan untuk kegiatan ini

memberikan inspirasi dan juga masukan kepada ibu-ibu untuk lebih berfikir kreatif dan menggali potensi yang ada. Tahapan yang dilakukan dalam pelatihan menggunakan jejaring sosial whatsapp dalam memasarkan produk/barang mencakup analisis kebutuhan, yaitu : a) beberapa masih ada ibu-ibu PKK yang belum bisa untuk mengoperasikan aplikasi jejaring sosial dikehidupan sehari-hari, b) beberapa ibu-ibu PKK ada yang sudah memiliki bisnis rumahan, tetapi belum menggunakan jejaring sosial, sehingga membutuhkan metode lain dalam memasarkan produknya terutama melalui jejaring sosial untuk meningkatkan daya saing usahannya, c) ibu-ibu PKK ini sangat membutuhkan pengetahuan bagaimana tata cara memanfaatkan jejaring sosial dalam mendukung bisnisnya, seperti memposting dan menulis caption untuk menarik calon pelanggan, cara merespon dan berinteraksi, dan sebagainya.

Tahapan selanjutnya dengan mempertimbangkan beberapa aspek materi untuk program pelatihan yang dibuat dengan kebutuhan peserta, tim pelaksana membuat materi, yang dibagi menjadi: a) Materi yang membahas tentang tips bagaimana menjadi pribadi yang mandiri secara finansial; b) Penerapan Perencanaan dalam Keuangan (Financial Planning); c) Langkah-langkah menjadi wirausaha; d) Penerapan pemasaran melalui media sosial (seperti whatsapp, facebook, instagram, dll); e) Tips and Trick dalam menarik perhatian calon pelanggan. Dalam kegiatan PMKM ini, tim pelaksana sharing kepada ibu-ibu PKK dengan bantuan dari pengalaman salah satu anggota tim kami yang sedang merintis usahanya di bidang online melalui media sosial.

Guna mencapai tujuan agar acara dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginan, kami melakukan beberapa tahapan yang meliputi: a) Perizinan kepada ketua RT setempat dalam melaksanakan kegiatan PMKM di wilayah RT010/RW01; b) melakukan survey yang sekiranya dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan dan melakukan koordinasi kepada ibu-ibu PKK dalam kepastian kehadiran dalam pengabdian ini serta menentukan waktu dan seberapa lama kegiatan akan

berlangsung; c) Melakukan perekrutan peserta dengan memilih ibu-ibu PKK yang sekiranya paham dan mengenal sosial media.

Harapan tim pelaksana ibu-ibu PKK tidak hanya mendengarkan materi saja, tetapi dapat sharing pengalaman juga. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, mulai dari pukul 10.00 s/d selesai, dihadiri oleh 10 peserta. Peserta pada pelatihan ini terdiri dari para pengurus PKK, dan ibu-ibu anggota PKK yang ada di Kelurahan Pondok Pinang, Jakarta Selatan.

Dalam evaluasi akhir tim pelaksana melihat pencapaian yang ada sebagai berikut: a) ibu-ibu PKK memiliki alat teknologi yaitu handphone serta memiliki akun whatsapp; b) ibu-ibu PKK memahami kegunaan fitur-fitur yang ada di whatsapp guna membantu mereka dalam mempromosikan dan memasarkan barang yang akan mereka jual; c) ibu-ibu PKK yang masih belum mempunyai pengalaman atau mencoba berniaga dalam media sosial.

Mengapa kami menargetkan kegiatan ini kepada ibu-ibu PKK? Kegiatan sosialisasi ini ditargetkan kepada ibu-ibu PKK karena menurut kami ibu-ibu PKK merupakan ibu-ibu yang bukan merupakan wanita karir (tidak bekerja) dengan keadaan ekonomi yang berada dalam tingkat menengah hingga ke bawah. Selain sibuk dalam mengurus rumah tangga, ibu-ibu ini merupakan ibu-ibu yang aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam lingkungan PKK, seperti acara-acara yang diselenggarakan dari kelurahan atau RT dan RW setempat. Selain itu alasan kami menargetkan ibu-ibu PKK karena pasti ibu-ibu PKK tersebut tidak ingin hanya mengandalkan pemasukan dari gaji suami pasti mereka juga ingin memiliki pegangan atau keuangan tambahan entah untuk diri sendiri atau kebutuhan darurat yang ada dalam rumah tangga. Maka dari itu kami melakukan sosialisasi berniaga secara online yang mana kami harapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat menjadi alternatif yang digunakan ibu-ibu tersebut untuk mendapatkan tambahan.

Dalam kegiatan sosialisasi yang tim kami lakukan, kami menggunakan metode klasikal, yang mana metode tersebut merupakan metode dengan tim kami yang menjadi narasumber dan sekaligus tim kami

melakukan dan menjelaskan dengan cara simulasi dalam pemasaran produk dengan penyampaian yang dibantu dengan materi yang ada selama 45 menit selanjutnya dalam 20 menit terakhir merupakan kegiatan yang diisi dengan sharing dengan pengalaman antara tim kami dengan ibu-ibu PKK dalam menggunakan media sosial baik untuk berbelanja atau untuk berniaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami selenggarakan dengan tutorial berniaga dalam media sosial, telah menghasilkan beberapa hal sebagai berikut;

- a. Ibu-ibu PKK di wilayah Pondok Pinang RT010/RW01 ini, masih memiliki pengetahuan yang minim dalam berniaga secara online, dimana mereka belum pernah mencoba menggunakan metode tersebut, hanya ada beberapa yang sudah melakukan metode perdagangan online tersebut. Tetapi mereka paham dan tau dengan aplikasi-aplikasi media online yang menjadi wadah dalam berniaga online. Jadi, mereka selama ini hanya menjadi penikmat saja atau dapat dikatakan sebagai pembeli dalam berbelanja online.
- b. Ditemukan juga ada ibu-ibu PKK yang masih berbisnis atau berjualan dengan cara konvensional, yaitu dengan membawa dan menawarkan dagangannya kepada tetangga-tetangga setempat dengan menawarkan pembayaran yang dilakukan secara kredit atau bisa juga dibayar lunas pada saat itu.



Kegiatan pengabdian masyarakat ini kami lakukan dengan penyampaian awal mengenai bagaimana awal mula agar ibu-ibu dapat memulai bisnis online dengan menentukan tujuan berdagang untuk apa, apakah ingin berdagang dengan jangka panjang yang mana jika ingin bertahan untuk jangka panjang diperlukan modal dan persiapan diri dengan matang dan pintar-pintar dalam mengelola keuangan yaitu memisahkan antara kebutuhan untuk modal dan kebutuhan diri. Setelah mendapatkan keuntungan dari hasil bisnis online, tim kami juga memberi tips and trick yang dapat digunakan oleh ibu-ibu dalam mengatur keuangannya dengan cara menyisihkan 50-30-20 yang mana artinya disini 50% dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, 30% dapat digunakan untuk keinginan, dan 20% sisanya dapat digunakan untuk ibu-ibu simpan dalam tabungan bank atau celengan yang nantinya dapat digunakan sebagai dana darurat atau untuk perputaran modal berjualan.

Selanjutnya, tim kami memberikan sosialisasi untuk ibu-ibu dapat menentukan jenis usaha apa yang cocok untuk diperdagangkan apakah usaha dalam kuliner, pakaian, atau alat-alat kebutuhan sehari-hari seperti alat dapur, elektronik, meja belajar, dll. Dalam berbisnis online ini tim kami juga menyarankan kepada ibu-ibu setempat jika ingin berjualan online tanpa mengeluarkan modal yang terlalu besar, bisa menjadi seorang reseller atau dropshiper yang mana reseller sendiri merupakan kita sebagai penjual menjualkan produk orang lain dengan menambahkan keuntungan yang kita inginkan misal, jika ibu A menjual daster dengan harga Rp 35.000 maka, ibu-ibu yang ingin menjadi reseller dapat menjualnya seharga Rp 50.000 maka dengan modal kecil tersebut di dapat keuntungan sebesar Rp 15.000 dengan menjualkan produk daster tersebut. Sedangkan menjadi dropshiper berarti jika Toko A menjual produk baju seharga Rp 50.000, kita sebagai dropshiper hanya perlu menawarkan produk kepada tetangga dengan harga yang sudah dilebihkan untuk keuntungan misal Rp 60.000, dan jika ada yang ingin membeli maka kita hanya perlu menerima uang pelanggan tersebut dan membelankannya kepada toko A tersebut senilai Rp 60.000,

setelah itu toko A akan mengirimkan produk baju tersebut kepada pelanggan.

Setelah melakukan sosialisasi dalam pemilihan usaha yang cocok dan ingin berjualan tanpa modal tersebut, tim kami memberikan bagaimana cara pemasaran melalui media sosial agar dapat menarik calon pelanggan, misal kita dapat menggunakan fitur status whatsapp untuk memasang gambar atau foto detail produk yang kita jual. Misal, hias atau rapihkan packing dan edit foto sebaik dan semenarik mungkin tanpa menghilangkan kualitas asli agar dapat memikat hati pelanggan, karena dengan foto profuk yang menarik biasanya pelanggan akan tertarik juga untuk sekedar bertanya-tanya mengenai kuaifikasi barang yang kita jual tersebut.

PENUTUP

Hasil penyuluhan dan pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan ini merupakan langkah selanjutnya dengan berkembangnya jaman dan teknologi memulai bisnis online dengan menentukan tujuan serta memanfaatkan jejaring sosial yang ada untuk mempromosikan dan memasarkan barang/produk dalam dunia bisnis. Melakukan perencanaan keuangan agar memiliki tabungan untuk kebutuhan mendesak. pemanfaatan ini menggunakan jejaring sosial untuk kepentingan dalam bisnis yang disosialisasikan pada ibu-ibu PKK di Kelurahan Pondok Pinang, Jakarta Selatan dengan tujuan ibu-ibu PKK tersebut terinspirasi dan termotivasi agar semangat untuk mengasah kemampuan yang dimilikinya untuk menjalankan sebuah bisnis/usaha kecil-kecilan secara online untuk meningkatkan kebutuhan financial keluarganya. Memberikan wawasan tentang kewirausahaan untuk menumbuhkan kreatifitas dalam berjualan, untuk meningkatkan keterampilan dalam mempromosikan dan menawarkan produk agar menarik calon pelanggan.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu, Sebelum melakukan pelatihan sebaiknya menanyakan terlebih dahulu kepada ibu-ibu PKK apakah sudah memanfaatkan jejaring sosial dalam kegiatan usahanya. tidak hanya melakukan pelatihan terhadap ibu-ibu PKK

saja tetapi dari berbagai kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2021). Iptek Pemberdayaan Masyarakat Desa Suralaga Melalui Olahhan Olerikultura Jenis Brassica Rappa Menjadi Produk Bernilai Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 194-198.
- Caturiyani, A., Yusriani, F. A., Clarista, A. C., Ismianti, N., & Enjelika, G. (2021). Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Padma: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Firdaus, D. S., Sobri, S., Ningtias, G. A., & Ismalia, H. (2022). Membangun Motivasi Kewirausahaan Bagi Santri Di Yayasan Rumah Qur'an Askaf Bersinergi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 2(01), 94-101.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Ika Febrilia, Hafifah Nasution, Dwi Handarini. (2017) Pelatihan Penggunaan Jejaring Sosial Instagram Dalam Memasarkan Barang Pada Ibu-ibu PKK Di Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur.
- Santika, A., Lestari, A. P., Kumara, L., Jajang, M., & Khairunnisa, N. (2021). Peran Pemuda Kreatif dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian Di Era Pandemi. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).

PENYULUHAN UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG PENDAPATAN TAMBAHAN DI MASA NEW NORMAL BAGI IBU-IBU PKK

¹Ita Darsita, ²Intan Sari Budhiarjo, ³Ratna Dumilah, ⁴Widya Candra Dewi,
⁵Siti Nurcahayati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

[*dosen02154@unpam.ac.id](mailto:dosen02154@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan untuk menciptakan peluang pendapatan tambahan di masa new normal bagi ibu-ibu PKK RT 002 RW 018 Kelurahan Pondok Petir Bojongsari Depok. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tim pelaksana mengunjungi rumah salah satu anggota PKK yang bertempat di RT 002 RW 018 Kelurahan Pondok Petir Bojongsari Depok dan memberikan penyuluhan dengan metode ceramah/presentasi, metode tanya jawab dan metode simulasi. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Petir, Bojong Sari, Depok sebagai pelaku usaha menjadi meningkat dan keterampilan pelaku usaha dalam mengemas produk dan menawarkan/memasarkan produk yang mereka miliki menjadi meningkat.

Kata Kunci: PKK, Pendapatan

Abstract

The purpose of this Community Service activity is to provide counseling to create additional income opportunities in the new normal period for PKK women RT 002 RW 018 Pondok Petir Bojongsari Village, Depok. The method used in this Community Service is the implementation team visits the house of one of the PKK members located at RT 002 RW 018 Pondok Petir Bojongsari Depok Village and provides counseling using lecture/presentation methods, question and answer methods and simulation methods. The result of this Community Service activity is that the knowledge and understanding of PKK women in Pondok Petir Village, Bojong Sari, Depok as business actors has increased and the skills of business actors in packaging products and offering/marketing their products have increased.

Keywords: PKK, Income

PENDAHULUAN

Dua tahun sudah kita mengalami pandemi covid-19 tidak hanya di negara kita saja, tentunya diseluruh duniapun mengalami hal yang sama. Berbagai upaya pemerintah sudah dilakukan untuk menekan angka penyebaran dan kematian yang terjadi akibat virus covid-19 ini. Upaya pemerintah yang dilakukan dari mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan aturan terkait protokol/panduan kesehatan, kampanye cuci tangan, penggunaan masker dan jaga jarak secara masif, menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diberbagai wilayah, melarang mudik lebaran, menyiapkan laboratorium untuk tes covid-19, menjalankan tes covid-19 diberbagai tempat, vaksinasi secara gratis di berbagai wilayah, hingga penetapan tatanan normal

baru.

Sejak bulan Juni 2020 lalu Presiden RI Joko Widodo mulai memberlakukan era new normal. Pemerintah menerapkan kegiatan secara normal kembali untuk mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan diluar rumah untuk meningkatkan sistem ekonomi yang sudah lama merosot akibat pandemi ini. Kembalinya masyarakat beraktivitas secara normal ini diharapkan akan kembali menggerakkan kegiatan perekonomian nasional, yang merosot akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan kenormalan baru atau New Normal ini ditunjukkan untuk semua sektor usaha. Untuk mendukung kebijakan ini, pemerintah telah membuat panduan bekerja di situasi new normal. Setelah dimulainya era new normal, kurva kasus covid-19 di Indonesia

memang masih mengalami fluktuatif, tetapi dari segi perekonomian Indonesia lebih baik atau ada peningkatan dari sebelumnya sejak awal terjadinya wabah covid-19.

PKK adalah salah satu organisasi sosial masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dan dinamisatornya dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Oleh karena itu, sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, "Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan dan merupakan mitra pemerintah dan organisasi masyarakat". Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong roryong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Menurut Nani et al (2019) pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari keseluruhan anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi keluarga ataupun perorangan anggota rumah tangga. Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai kemampuan mereka. Oleh sebab itu dengan berubahnya pendapatan seseorang akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk konsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau

masyarakat terhadap suatu barang. Pendapatan keluarga merupakan penghasilan yang diterima oleh anggota keluarga sebagai bentuk balas jasa dalam proses produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kesejahteraan Keluarga Menurut Liana (2016), bahwa kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di tengah masyarakat sangat penting adanya, lembaga tersebut berperan dalam menciptakan dan mengembangkan potensi perempuan dalam keluarga. Lokasi Universitas Pamulang yang tidak terlalu jauh dengan PKK Pondok Petir maka sudah sepatutnya kehadiran perguruan tinggi dapat dirasakan bagi masyarakat. Tidak hanya dari sisi pembelajaran di waktu perkuliahan, namun juga turut serta dalam membantu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar.

Kelurahan Pondok Petir merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Bojong Sari, Kota Depok. Salah satu organisasi masyarakat di daerah tersebut adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Menurut yang dikemukakan oleh Ketua PKK RT002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok sejak masa pandemi covid-19 terjadi pendapatan ibu-ibu PKK di daerah tersebut menjadi menurun bahkan terhenti. Ibu-ibu anggota PKK tersebut rata-rata memiliki pendapatan tambahan dengan cara berjualan. Produk yang mereka jual adalah hasil dari kerajinan tangan mereka sendiri, seperti pakaian, tanaman hias, aneka makanan atau cemilan dan lain sebagainya. Di era pandemi saat ini usaha yang mampu bertahan bahkan tidak berpengaruh buruk atau terjadi penurunan penjualan yaitu bisnis berbasis online, bahkan pada situasi saat ini banyak bisnis-bisnis online yang mengalami peningkatan penjualan dan

meraup keuntungan yang sangat besar. Sayangnya, masih ada para pelaku usaha kecil yang masih asing dengan perkembangan teknologi saat ini. Minimnya pengetahuan terkait media sosial dan bagaimana cara penggunaannya menjadi salah satu permasalahan yang dialami oleh ibu-ibu PKK RT002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok ini dan minimnya modal yang mereka miliki.

Untuk itu kami tim PKM Dosen Universitas Pamulang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah tersebut. Kegiatan ini adalah untuk memotivasi ibu-ibu melakukan usaha dalam rangka menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dalam hal ini, akan diadakan sosialisasi pengetahuan tentang bagaimana cara menciptakan peluang untuk mendapatkan pendapatan tambahan di era new normal saat ini.

METODE

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di salah satu pengurus PKK RT 002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok terhitung tanggal 03-05 November 2021 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tema tersebut diatas diambil berdasarkan hasil dari rapat PKM yang dilakukan dengan seksama diantara para dosen dengan hasil tinjauan terhadap situasi dan kondisi di Lokasi PKM. Kegiatan iniberupa memberikan materi dan simulasi terkait Penyuluhan Untuk Menciptakan Peluang Pendapatan Tambahan Di Masa New Normal Bagi Ibu-Ibu PKK RT002/018 Kelurahan Pondok Petir, Bojong Sari - Depok.

Teknik Pelaksanaan

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di ibu PKK RT 002/018 Pondok Petir Kecamatan Bojongsari - Depok, ada beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2000:150) Mengenai tujuan wawancara mengemukakan bahwa tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak kita ketahui melalui observasi." Maka tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran orang lain secara mendalam mengenai pembinaan pada anggota organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga agar memiliki pribadi yang partisipatif di masyarakat, Nasution (1996: 73).

2. Observasi

Pengertian observasi diungkapkan oleh Nazir (1988: 65) yang menyatakan bahwa :“Metode survei (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.” Sehingga observasi diartikan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek dilapangan atau lokasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pembinaan pada anggota organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga agar memiliki pribadi yang partisipatif di masyarakat. Adapun yang menjadi objek daripada observasi ini adalah PKK RT 002/018, Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojong Sari Kotamadya Depok.

Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan diadakan dengan mengusulkan materi Penyuluhan Untuk Menciptakan Peluang Pendapatan Tambahan Di Masa New Normal Bagi Ibu-Ibu PKK RT002/018. Kegiatan ini dilakukan melalui jadwal dan schedule yang sistematis dan setiap pergantian materi diselengi dengan ice breaking dan tanya jawab seputar materi. Selanjutnya ibu-ibu PKK berkumpul

bersama tim PKM untuk melakukan sharing session tentang tema yang dibahas.

Tahap Penyuluhan

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Ceramah/Presentasi

Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan mengenai:

- 1) Memberikan gambaran terkait dengan peluang yang ada dan mungkin dapat diciptakan untuk menjadi pendapatan tambahan.
- 2) Memberikan pengetahuan terkait dengan cara menciptakan peluang di masa New Normal.

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta. Metode ini memungkinkan para ibu-ibu PKK menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang bagaimana Menciptakan Peluang Pendapatan Tambahan Di Masa New Normal.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta dalam memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan materi yang telah diperoleh pada beberapa usaha yang sudah mulai dirintis.

Tahap Pelaporan

Setelah kegiatan ini selesai, tim penyelenggara PKM mengelolah data dan dokumentasi sebagai evaluasi dari kegiatan ini. Kemudian dirangkum menjadi sebuah data laporan penilaian, sehingga tim PKM bisa melihat kelebihan dan kekurangan pelaksanaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Pamulang merupakan sebuah perguruan tinggi yang berlokasi di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan. Memiliki beberapa program studi bernaung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Salah satu misi yang dicanangkan adalah mampu menyampaikan alternatif solusi bagi penyelesaian masalah berdasar hasil kajian secara ilmiah.

Dalam melaksanakan misi tersebut, Universitas Pamulang membuka kerjasama yang seluas-luasnya dengan berbagai pihak kaitannya terhadap pengembangan ilmu,

institusi, teknologi, dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sehubungan dengan kondisi saat ini dimana kita semua berhadapan dengan pandemi dan kehidupan menuju era new normal, penting sekali untuk kita bisa berjuang dan bertahan hidup.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di tengah masyarakat sangat penting adanya, lembaga tersebut berperan dalam menciptakan dan mengembangkan potensi perempuan dalam keluarga. Lokasi Universitas Pamulang yang tidak terlalu jauh dengan PKK Pondok Petir maka sudah sepatutnya kehadiran perguruan tinggi dapat dirasakan bagi masyarakat. Tidak hanya dari sisi pembelajaran di waktu perkuliahan, namun juga turut serta dalam membantu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar.

Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil riset terlebih dahulu oleh tim PKM ke lokasi yakni Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok. Tim juga telah melakukan kegiatan wawancara dan kegiatan observasi dengan elemen-elemen yang terdapat di dalam PKK RT 002/018. Berdasarkan hasil riset serta wawancara yang telah dilakukan, kegiatan operasional yang ada di dalam PKK RT 002/018 terbilang cukup baik. Hanya saja, Ibu-ibu PKK masih belum maksimal dalam mencari peluang guna memiliki pendapatan tambahan. Apabila permasalahan ini diabaikan begitu saja maka akan berdampak pada tidak maksimalnya ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan keahliannya.

Permasalahan yang penulis temukan berdasarkan hasil dari kegiatan observasi pada objek kegiatan PKM kali ini adalah sebagai berikut: bahwa ibu-ibu PKK RT 002/018 Kelurahan Pondok Petir mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai terhentinya wirausaha. Permasalahan lain yang terjadi adalah kurangnya wawasan terkait peluang untuk memiliki pendapatan tambahan.

Solusi serta target luaran mendasar yang ditawarkan dalam memecahkan masalah ini adalah melalui kegiatan

penyuluhan dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK RT 002/018 yang dikemas dengan nama kegiatan "**PENYULUHAN UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG PENDAPATAN TAMBAHAN DI MASA NEW NORMAL BAGI IBU-IBU PKK RT 002/018 KELURAHAN PONDOK PETIR, KECAMATAN BOJONG SARI - DEPOK**", yang akan diselenggarakan di rumah salah satu pengurus PKK RT 002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kegiatan dibawah ini:

1. Melakukan Penyuluhan dan Sosialisasi

Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi bertujuan untuk memberikan manfaat dan pengetahuan khususnya seputar mengidentifikasi kemampuan diri sendiri, dan melakukan hal-hal pendukung untuk memulai peluang mendapatkan pemasukan tambahan. Diharapkan dengan penyuluhan tersebut, ibu-ibu PKK menjadi sadar akan potensi yang dimilikinya, dan mau untuk memulai apa yang bisa dilakukan, serta beragam hal positif lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan mutu masyarakat sekitar.

2. Menyelenggarakan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan memberi bekal pengetahuan dan kemampuan terkait bagaimana mengenali potensi diri, hal apa yang bisa dilakukan dalam memulai usaha, juga melihat peluang yang bisa dimasuki. Adapun sub materi pelatihan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman dasar mengenai peluang usaha di masa new normal

Ibu-ibu PKK akan dibekali dengan pemahaman dasar terkait peluang usaha terutama peluang-peluang yang mungkin di masa new normal ini. Dalam pemaparannya akan dijelaskan secara mendalam terkait pemahaman bahwa peluang usaha adalah suatu kesempatan yang bisa dimasuki dengan keterampilan yang sudah kita miliki atau bisa kita pelajari dengan baik dan cepat di situasi pandemi saat ini.

b. Tujuan identifikasi keterampilan

Ibu-ibu PKK akan dibekali dengan bagaimana cara mengetahui keterampilan apa yang dimilikinya,

dan bagaimana cara mengangkat atau mengembangkannya.

Dalam pembahasan ini akan diterangkan beberapa poin penting tujuan dari mengidentifikasi keterampilan untuk menjadikannya peluang pendapatan tambahan di masa new normal.

c. Pendapatan tambahan dan pasarnya

Ibu-ibu PKK akan dibekali cara melihat peluang dan mencari pasarnya. Bukan hanya mengetahui apa keterampilan dan peluangnya, tapi juga tahu mana pasar sasarannya.

3. Luaran

Setelah mengikuti pelatihan terkait menciptakan peluang pendapatan tambahan ini, seluruh anggota ibu-ibu PKK diharapkan mau dan mampu menggali potensinya untuk bisa diberdayakan guna menciptakan peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan di masa new normal saat ini dan bisa bertahan ke depannya.

4. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat.





Gambar. Foto Bersama

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

- Pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Petir, Bojong Sari, Depok sebagai pelaku usaha menjadi meningkat.
- Keterampilan pelaku usaha dalam mengemas produk dan menawarkan/memasarkan produk yang mereka miliki menjadi meningkat.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

- Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada pelaku usaha terutama ibu-ibu PKK lain di Kecamatan yang lain, dengan materi yang sama.
- Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga ibu-ibu PKK sebagai pelaku usaha benar-benar dapat mempraktekan keterampilan yang sudah di ajarkan

DAFTAR PUSTAKA

Boediono. (2002). Pengantar Ekonomi. Jakarta. Erlangga.
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998). Kamus Besar Bahasa

Indonesia. Jakarta, Balai Pustaka.

Haryadi, R. N., Yusup, A. M., Utarinda, D., Mustika, I. A., Sandra, D., & Rokhmawati, D. U. (2022). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Learning Berbasis Website Di Masa Pandemi Covid-19. BEMAS: Jurnal Bermasyarakat, 2(2), 110-115.

Haque-Fawzi, M. G., Iskandar, A. S., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2022). STRATEGI PEMASARAN Konsep, Teori dan Implementasi. Pascal Books.

Ibu Si Menteri Keuangan Keluarga; <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20541>; Unduh Kamis 03 September 2020

Liana, Y. (2016). Peran Ibu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Untuk Menanggulangi Kemiskinan. Dinamika Dotcom : Jurnal Pengembangan Manajemen Informatika dan Komputer. 7(2). 85-94.

Moloeng, Lexy J. (2000). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Nani, S., Mediansyah, AS. & Pakaya, S. (2019). Kajian Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Program UPPKS Kampung KB). Jurnal Economic Resources. 2(1). 76-86.

Rara, Radhita. (2020). Selama Pandemi, Deretan Hobi Ini Bisa Jadi Ladang Penghasilan, lho!. <https://journal.sociolla.com/lifestyle/hobi-jadi-penghasilan-selama-pandemi>; Unduh Jum'at 04 September 2020.

Reksoprayitno (2004). Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta. Bina Grafika.

Sudarman Toweulu (2001). Ekonomi Indonesia. Jakarta. Raja Grafindo.

Tambunan, Liza. (2020). Dampak sosial virus corona: Beban 'berlipat ganda' bagi perempuan di masa pandemi Covid-19.

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52323527>; Unduh Jum'at 04 September 2020.

PELATIHAN PENINGKATAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA

¹*Devit Setyo Utomo, ²Dzaky Rizaldi, ³Eko Novianto Nugroho Hadi,
⁴Haryanto, ⁵Kusnadi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*devitsetyoutomo@gmail.com

Abstrak

Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui Manajemen Keuangan. Manajemen Keuangan merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, Manajemen Keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Tujuan penelitian iadalah iuntuk imengenalkan Penggunaan Manajemen Keuangan kepada UMKM agar dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan Manajemen Keuangan. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik. Metode ipenelitian iini iadalah imetode ikualitatif idengan imenggunakan ipendektaan ideskriptif idengan imemanfaatkan idata isekunder iyang iberasal idari iberbagai iliteratur iseperti ibuku-buku, ijurnal/artikel iserta ihomepage iuntuk imengakses idata idan iinformasi iterkini iiberkaitan idengan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Pembukuan Sederhana, UMKM

Abstract

The development of UMKM can only be seen in terms of numbers. In general, especially in the financial aspect, only a few UMKM have progressed in terms of their financial performance. This cannot be separated from the awareness of UMKM actors about the importance of managing company finances. Financial management is an important aspect for the progress of the company. Financial management can be done through Financial Management. Financial Management is a systematic process to produce financial information that can be used for decision making for its users. As long as UMKM still use money as a medium of exchange, UMKM need financial management. The purpose of this research is to introduce the use of financial management to UMKM so that they can support the progress of UMKM, especially in terms of finance. Profit increase can also be planned using Financial Management. With an increasing level of profit, the development of UMKM will be better. The research method used in this research is a qualitative method by using an descriptive descriptive approach by utilizing secondary data that comes from various literatures, such as my mother-books, journals/articles and the homepage of books, to access the current simplified financial information and related information.

Keywords: Financial Management, Simple Bookkeepin, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah krisis global pada tahun 2008 lalu. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru

terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat

dilakukan melalui Manajemen Keuangan. Manajemen Keuangan merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, Manajemen Keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Manajemen Keuangan akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Melihat manfaat yang dihasilkan Manajemen Keuangan, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa Manajemen Keuangan penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan Manajemen Keuangan dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan Manajemen Keuangan. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan Manajemen Keuangan dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan Manajemen Keuangan antara lain adalah Manajemen Keuangan dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) antara lain kurang menguasai teknologi, manajemen, informasi dan pasar. UMKM juga masih menghadapi kendala dari aspek pendanaan dan akses modal sehingga UMKM sulit meningkatkan kapasitas usahanya atau mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing. Sebagian UMKM belum tersentuh oleh pelayanan lembaga keuangan formal (bank). Sehingga banyak dari UMKM tersebut terpaksa memanfaatkan jasa lembaga keuangan non-bank dengan resiko yang cukup memberatkan demi mempertahankan kelangsungan hidup

usahanya. Selain itu kurangnya tenaga pendamping di lapangan juga menyebabkan banyak UMKM yang belum tersentuh layanan konsultasi dan pendampingan. Dengan demikian, sangat dibutuhkan keberadaan pendamping atau fasilitator dalam mendampingi UMKM untuk memfasilitasi pelaku UMKM dan memberikan pelatihan-pelatihan dan layanan sesuai kebutuhan mereka.



Gambar 1. Tim PKM sedang memberikan materi.

Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan Manajemen Keuangan dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku Manajemen Keuangan untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku Manajemen

Keuangan untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/ tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan Manajemen Keuangan. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan Manajemen Keuangan sederhana bagi UMKM. Manajemen Keuangan yang diajarkan adalah Manajemen Keuangan sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan Manajemen Keuangan guna mendukung kemajuan UMKM mereka

METODE

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode seminar, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan motivasi dan pengarahan agar memiliki kemauan untuk menggunakan manajemen keuangan dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang Manajemen Keuangan UMKM dan peran penting Manajemen Keuangan bagi UMKM. Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan materi manajemen keuangan mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan

kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan kesejahteraan masyarakat berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen keuangan dalam pengembangan UMKM
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a. Sosialisasi Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program kepada calon mitra sebagai pengelola sarana prasarana
- b. Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan manajemen keuangan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan

jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

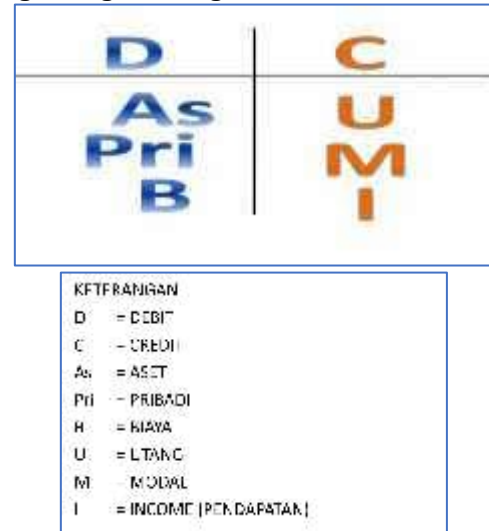
Kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dilaksanakan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 26-28 November 2021. Pelaksanaan pelatihan tentang pembukuan sederhana dilaksanakan setelah kegiatan rutinitas harian masyarakat selesai. Adapun lokasi pelaksanaan pelatihan bertempat di TPA dan PAUD Yayasan Hasanah Manggala Tama di Jl. Cendana Rawakalong No.31, RT.02/RW 05, Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Peserta pelatihan terdiri atas pengajar/karyawan TPA dan PAUD Yayasan Hasanah Manggala Tama, serta masyarakat pelaku UMKM setempat. Peserta pelatihan yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 30 orang.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan pendampingan kepada tenaga pengajar dan karyawan Yayasan Manggala Tama terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Manajemen Universitas Pamulang mendapatkan respon positif dari peserta kegiatan. Respon yang ditunjukkan peserta pada kategori positif atau puas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan tersebut punya kesan yang baik bagi peserta. Antusiasme tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar pembukuan maupun pengelolaan dan perencanaan keuangan. Narasumber berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai tema yang ditanyakan.

Tim pengabdian kepada masyarakat berharap kendala-kendala yang dihadapi dalam keuangan usaha dapat dihadapi dengan proses pembukuan yang baik. Tim pengabdian juga berharap, materi yang disampaikan dapat langsung dipraktikkan dalam kondisi nyata oleh pelaku UMKM. Menurut pengamatan tim pengabdian pada masyarakat bahwa selama pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut nampak bahwa masyarakat pelaku UMKM di Ngargoyoso masih awam dengan pembukuan. Padahal

pembukuan ini penting bagi keberlanjutan usaha maupun akses permodalan.

Materi yang disampaikan adalah tentang pembukuan sederhana dan pembuatan laporan keuangan. Metode pembuatan pembukuan sederhana dengan metode DC ASPRIBUMI yang dirumuskan dengan bagan sebagai berikut :



Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi laba atau rugi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan kas (Niswonger, 1991). Urutan penyusunannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi : ikhtisar pendapatan dan beban dalam kurun waktu tertentu, sehingga dapat diperoleh informasi laba atau rugi yang dialami.
2. Neraca : suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya akhir bulan atau akhir tahun. Neraca berfungsi untuk mengetahui perkembangan usaha yang berjalan.
3. Laporan arus kas : ikhtisar untuk menilai kemampuan usaha dalam menghasilkan kas, setara kas, dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut selama periode waktu tertentu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembukuan sederhana diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dilihat dari peningkatan kemampuan pengelola UMKM dalam membuat proses pembukuan dan peningkatan omzet penjualan dapat diketahui secara jelas.

PENUTUP

KESIMPULAN

Pada pelaku usaha tingkat UMKM, keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu permasalahan klasik disamping permasalahan keterbatasan finansial. Kemampuan SDM sangat berperan penting dalam kemajuan bidang usaha, khususnya UMKM karena terkait manajerial pengembangan usaha. Peningkatan kapasitas SDM sangat diperlukan guna mengembangkan bidang usaha. Kegiatan PKM merupakan salah satu bentuk peningkatan kapasitas SDM pada tingkat UMKM.

SARAN

- a. Kami menyarankan agar para pelaku UMKM memahami dan menambah wawasan tentang pentingnya Manajemen Keuangan dan pembukuan untuk menunjang keberlangsungan usaha UMKM.
- b. Menghimbau agar seluruh elemen masyarakat sekitar TPA dan PAUD Yayasan Hasanah Manggala Tama dapat mendukung dan bekerja sama dalam upaya meningkatkan peran serta pelaku UMKM melakukan pemasaran melalui media sosial agar pendapatan UMKM meningkat.
- c. Mendorong pemerintah untuk mengalokasikan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada para pelaku UMKM khususnya di daerah Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor agar usahanya dapat lebih maju dan berkembang.



Gambar 2, Tim PKM mahasiswa dan dosen pembimbing berpose dengan manajemen Yayasan TPQ Nurul Ikhlas

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, A. A., SE, M., Murtiyoko, H., Mahnun, M. A., SE, M., Akbar, I. R., ... & MM, C. PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENDIRIKAN UMKM DAN EFEKTIVITAS PROMOSI ONLINE DI KOTA TANGERANG SELATAN. Cipta Media Nusantara.
- Isnawan Ganjar, 2012, Akuntansi Praktis Untuk UMKM, Penerbit : Laskar Aksara, Jakarta Mubarak Abdulloh, Faqihudin, 2011, Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah, Penerbit : Suluh Media, Tangerang Lee William, 2011, Manajemen Keuangan Usaha Kecil, Penerbit : Sinar Ilmu Publishing, Yogyakarta
- Kristianti, L. S., Sularmi, L., Syatoto, I., Sulaeman, A., & Maddinsyah, A. (2021). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Serua Poncol Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Hidayat Heri, 2012, Akuntansi Excel Untuk Orang Awam dan Pemula, Penerbit : Dunia Komputer, Jakarta Tambunan
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Tulus, 2012, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia, Penerbit : LP3ES, Jakarta
- Warsono, Sony, Arif Darmawan, dan M.Arsyadi Ridha, 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Asgard Chapter Yogyakarta Wilantara R.F, Susilawati S.P, 2016, Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM, Cetakan I, Penerbit: PT Refika Aditama, Bandung

MEMANFAATKAN BARANG BEKAS UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS DALAM MASA ADAPTASI BARU SELAMA PANDEMI COVID-19

^{1*}Annisatul Hilmiyah, ²Diana Fitri Fajar Ramadhan, ³Dita Dwi Sundari, ⁴Yulianti Darmawan

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*anisatulhil91@gmail.com](mailto:anisatulhil91@gmail.com), [2dianafitrifr@gmail.com](mailto:dianafitrifr@gmail.com), [3ditadwis26@yahoo.com](mailto:ditadwis26@yahoo.com),

[4yuliantidarmawan00@gmail.com](mailto:yuliantidarmawan00@gmail.com)

Abstrak

Adaptasi kebiasaan baru merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar cepat terbiasa dengan cara hidup yang baru dalam menjalankan aktivitas ditengah pandemi. Dengan semakin cepat orang-orang beradaptasi maka dengan cepat pula menyongsong aktivitas yang lebih produktif disituasi saat ini. Karena adaptasi kebiasaan baru diperlukan untuk tetap produktif saat berdampingan dengan COVID-19. Maka dari itu dilaksanakannya kegiatan PKM yaitu suatu bentuk pengabdian masyarakat untuk mengedukasi masyarakat terkait bagaimana memanfaatkan waktu luang di masa New Normal agar lebih produktif. Dalam pengabdian ini metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan edukasi dan praktek pembuatan prakarya dengan memanfaatkan barang bekas yang dapat dijumpai di rumah. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan.

Kata Kunci: Memanfaatkan Barang Bekas, New Normal, Adaptasi Kebiasaan Baru, TPA/TPQ Al-Falah

Abstract

The adaptation of new habits is an important thing to do so that can quickly get used to the new way of life in carrying out activities amid a pandemic. The faster people adapt, the faster they support more productive activities in the current situation. Because the adaptation of new habits is needed to stay productive while side by side with COVID-19. Therefore, the implementation of PKM activities is a form of community service to educate the public regarding how to use free time during the New Normal to be more productive. In this service, the implementation method used is education and the practice of making crafts by utilizing used goods that can be found at home. This community service is carried out in TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan.

Keywords: Use secondhand goods, New Normal, New Habit Adaptation, TPA/TPQ Al-Falah

PENDAHULUAN

Tahun 2020 Indonesia bahkan dunia digemparkan dengan kemunculan virus jenis baru yang disebut sebagai Virus Corona atau sebutan ilmiahnya adalah COVID-19. Dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) sebagai pandemi. Kasus COVID-19 juga semakin meluas di berbagai wilayah Indonesia, terlihat dari semakin banyaknya kasus dan angka kematian akibat COVID-19. Dampak COVID-19 di Indonesia terasa pada semua aspek yaitu politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Maka dari itu dalam Praghlapati (2020) mengatakan Pemerintah Indonesia

menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini menciptakan keadaan darurat kesehatan masyarakat di Indonesia yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Indonesia dalam memerangi COVID-19 dilakukan dengan berbagai cara yang tertuang dalam peraturan pemerintah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan COVID-19. Dan pembatasan dalam jangka panjang akan mengakibatkan penurunan produktivitas masyarakat yang berimbas pada perekonomian masyarakat. Maka dari itu Pemerintah Indonesia melakukan upaya

melalui membangun kebiasaan baru agar masyarakat dapat beradaptasi melalui perubahan gaya hidup ditengah situasi COVID-19 dan disebut dengan New Normal.

New Normal adalah suatu cara hidup baru atau cara baru dalam menjalankan aktivitas hidup ditengah pandemi COVID-19 yang belum selesai (Mada Sigit Pamungkas dalam Habibi Andrian, 2020). Dimana New Normal sebagai alternatif dasar kebijakan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait produktivitas kerja dan interaksi sosial sekarang. Andrian (2020) menjelaskan bahwa New Normal atau contoh bentuk kebiasaan baru yang muncul ditengah situasi sekarang ini antara lain enggan bersalaman atau berjabat tangan. Muncul kebiasaan baru dalam Corona yang menggunakan siku sebagai pengganti telapak tangan. Contoh lain kebiasaan memakai masker, himbauan, anjuran, bahkan perintah memakai masker di luar rumah sudah menjadi kebiasaan baru. Begitu juga kebiasaan mencuci tangan dan jaga jarak. Intinya bahwa New Normal berhubungan dengan perilaku dan kebiasaan baru individu dan/atau masyarakat global saat masa pandemi COVID-19.

Untuk menyongsong aktivitas produktif disituasi pandemi COVID-19 saat ini diperlukannya adaptasi pada kebiasaan baru. Dan untuk mempermudah masyarakat untuk lebih mengenal apa itu kebiasaan baru di New Normal ini maka digunakannya media edukasi New Normal. Media edukasi dapat memperlihatkan informasi rumit dengan singkat dan jelas, serta selain mempermudah masyarakat untuk mengerti, tentunya juga menarik perhatian dengan visualisasi gambar yang ditunjukkan. Disamping itu tanpa kita sadari masih banyak waktu luang di masa pandemi dalam ajakan pemerintah untuk "Di rumah Aja" yang tidak digunakan secara efektif, serta digunakan untuk kegiatan yang membuang waktu.

Maka dari itu dilakukannya PKKM, yaitu pengabdian masyarakat untuk memberikan informasi mengenai pemanfaatan waktu luang agar lebih produktif, dan dimana dilakukannya pengabdian masyarakat pada TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang

Selatan untuk membantu meningkatkan kreativitas serta produktivitas dengan harapan dapat terlihat perubahan peningkatan yang lebih baik terkait dengan kebiasaan baru dan peraturan yang harus dilaksanakan untuk menyongsong aktivitas yang lebih produktif.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang mengedukasi bagaimana membangun kreativitas demi kegiatan yang lebih produktif bagi masyarakat TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang membangun kreativitas dan produktivitas di masa adaptasi baru dilakukan dengan cara edukasi dan sosialisasi. Untuk edukasi dan sosialisasi dilakukan secara langsung di lokasi yaitu TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan dengan menjalankan proses yang ditetapkan oleh pemerintah.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengabdian masyarakat edukasi adaptasi kebiasaan baru sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. Tersedia tempat untuk melaksanakan kegiatan PPKM
 - b. Antusiasme masyarakat untuk mengetahui cara pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru.
 - c. Dukungan dari pembina TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan
2. Faktor penghambat
Keterbatasan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa adaptasi kebiasaan baru atau yang biasa dikenal oleh masyarakat dengan istilah New Normal, masyarakat terdampak pandemi COVID-19 sudah mulai diperbolehkan untuk melakukan kegiatan diluar rumah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang direkomendasikan oleh World Health Organization dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Namun masih banyak juga kegiatan yang kita lakukan di rumah mengingat hanya sebagian orang yang diperbolehkan untuk melakukan kegiatan di luar rumah sesuai anjuran pemerintah. Kegiatan yang bertemakan

membangun kreativitas dengan memanfaatkan barang bekas untuk meningkatkan produktivitas di masa adaptasi baru. Beberapa hasil dokumentasi terkait edukasi di TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Edukasi mengenai masa adaptasi kebiasaan baru di TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan



Gambar 1. Edukasi

2. Edukasi bagaimana membangun kreativitas dengan memanfaatkan barang bekas di masa adaptasi kebiasaan baru di TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan



Gambar 2.

3. Praktik pembuatan prakarya di TPA/TPQ Al-Falah, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan



Gambar 3. Praktik

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam adaptasi kebiasaan baru atau yang biasa dikenal oleh masyarakat dengan istilah New Normal dalam dampak COVID-19 ini adalah adanya perubahan yang terjadi dalam kebiasaan tatanan hidup masyarakat. Disamping itu tanpa kita sadari masih banyak waktu luang di masa pandemi dalam ajakan pemerintah untuk “Di rumah Aja” yang tidak digunakan secara efektif, serta digunakan untuk kegiatan yang membuang waktu. Perubahan yang dimaksud adalah diterapkannya protocol kesehatan dan berbagai aturan pada kegiatan yang dilakukan masyarakat, yang bertujuan untuk mengurangi dan mencegah penyebaran COVID-19 serta menjadikan waktu luang yang ada menjadi lebih produktif dengan memanfaatkan barang bekas yang dapat kita jumpai di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2014). *Membentuk Anak Cerdas Dan Tangguh*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Gunartin, G., Sholeh, B., & Lubis, M. (2019). *Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Kalangan Masyarakat (Pada Majelis Ta’lim Al Hidayah Benda Baru Pamulang)*. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 24-31.
- Harjianto, P., Janudin, J., Sudiarto, S., Dumilah, R., & Kusmawati, Y. (2022). *Menumbuhkan Jiwa Kreatif Pada Anak Di Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(1).

WORKSHOP ZAHIR ACCOUNTING DI RUMAH QURAN ASKAF INDONESIA, PONDOK BENDA, PAMULANG, TANGERANG SELATAN

¹Tsarina Zenabia, ²Liana Dwi S, ³Annissa, ⁴Endah Finatariani, ⁵Setianingsih
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*dosen02502@unpam.ac.id](mailto:dosen02502@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan diadakannya *Workshop Zahir Accounting* di Rumah *Quran Askaf*, pertama sebagai bentuk pengabdian para dosen Program Studi (Prodi) Sarjana Akuntansi yang tergabung dalam Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Kegiatan ini merupakan wujud pelaksanaan salah satu kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi bagi para dosen selain pemenuhan dalam bidang pengajaran dan penelitian. Tujuan kedua adalah untuk membantu mengembangkan para tenaga pendidik dan staf administrasi di rumah *Quran Askaf* agar memiliki keahlian dan kompetensi tambahan terkait pengetahuan penggunaan *software* komputer yang dapat mempermudah pekerjaan mereka. Materi workshop disampaikan melalui metode ceramah, diskusi dan tutorial dimana sebelumnya peserta dipandu untuk *setting master data*, menginput transaksi keuangan, menutup buku, dan menarik laporan keuangan dari *software zahir accounting*. Respon para peserta workshop sangat baik terutama dari pihak Pimpinan Yayasan yang mengharapkan kegiatan PKM dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan materi yang lain sehingga dapat membantu meningkatkan kompetensi SDM di Rumah *Quran Askaf*.

Kata Kunci: Workshop, Zahir Accounting, Santri Quran

Abstract

The purpose of holding the *Zahir Accounting Workshop* at the *Askaf Quran House*, firstly as a form of service for the lecturers of the Bachelor of Accounting Study Program (Prodi) who are members of the Academic Community of the Faculty of Economics and Business, Pamulang University. This activity is a manifestation of the implementation of one of the obligations of the Tridharma of Higher Education for lecturers in addition to fulfillment in the fields of teaching and research. The second goal is to help develop educators and administrative staff at the *Quran Askaf house* so that they have additional skills and competencies related to knowledge of using computer software that can make their work easier. The workshop material was delivered through lecture, discussion and tutorial methods where previously participants were guided to master data settings, input financial transactions, close books, and withdraw financial reports from *zahir accounting software*. The response of the workshop participants was very good, especially from the Foundation Leaders who hoped that PKM activities could be carried out continuously with other materials so that they could help improve the competence of human resources at the *Quran Askaf House*.

Keywords: Workshop, Zahir Accounting, Quran Santri

PENDAHULUAN

Persaingan dalam mencari pekerjaan semakin ketat, perusahaan semakin selektif dalam memilih pekerja. Dengan alasan untuk menjaga kualitas proses produksi dan keberlangsungan hidup perusahaan, perusahaan memilah karyawan yang berkualitas dan mempersyaratkan karyawan untuk memiliki kompetensi baik *background* pendidikan maupun kemampuan menggunakan alat/ teknologi. Kompetensi seorang karyawan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan

kerja karyawan tersebut. Hal ini menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengetahui kemampuan kerja calon karyawan. Melalui kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan membantu perusahaan lebih mengetahui posisi apa yang cocok dan tepat untuk calon karyawan yang akan dipilihnya tersebut. Sebaliknya calon karyawan harus tahu kira-kira kompetensi apa yang dimiliki dan sedang dicari oleh perusahaan yang dituju. Syarat pemenuhan kualifikasi diterimanya calon karyawan bekerja disebuah perusahaan adalah kemampuan

menggunakan dan mengaplikasikan teknologi. Salah satu teknologi yang banyak dipergunakan oleh perusahaan baik skala kecil, menengah dan skala besar adalah teknologi computer. Penggunaan computer sudah bukan merupakan barang baru, adalah Charles Babage tahun 1946 membuat evolusi menciptakan sebuah komponen dan perangkat yang dapat menyimpan data, meng-kalkulasi serta meng-evaluasi data yaitu computer (<https://markey.id/blog/technology/technology-plan/teknologi-komputer>. Diakses 16 Desember 2021 07.51).

Teknologi komputer di bidang akuntansi menjadi alat untuk mempermudah dalam menjalankan kegiatannya perusahaan maupun UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Didukung perangkat lunak yang telah di sediakan oleh pengembang, mulai dari Zahir Accounting, MYOB, bahkan Microsoft Excel yang telah disesuaikan menjadi sebuah program akuntansi, yang dapat mempermudah perusahaan dalam pencatatan akutansinya. Pemakaian perangkat lunak ini diharapkan dapat mendukung pelaporan keuangan perusahaan yang lebih aktual dan tepat waktu, sehingga dalam prakteknya akan mempermudah perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan pengendalian yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan. Tetapi pemakaian perangkat lunak yang telah ada di pasaran dalam penerapannya ditemukan beberapa kendala yaitu: 1) kondisi yang ada dalam software tidak sesuai dengan kondisi perusahaan; 2) penggunaan software yang sulit karena itu dibutuhkan pelatihan khusus dalam penggunaannya, sehingga dalam penggunaan software tersebut membutuhkan waktu dan akan menghabiskan cukup banyak biaya untuk biaya pelatihan pemakai dan pembelian lisensi dari software.

Komputerisasi Akuntansi adalah sebuah teknologi computer berbasis system informasi akuntansi yang dipergunakan untuk menjalankan aplikasi pengolahan transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. Zahir Accounting adalah salah satu peranti lunak akuntansi yang

dikembangkan oleh anak bangsa Indonesia, hal ini merupakan salah satu penyebab Zahir Accounting menjadi perhatian para pengusaha di Indonesia. Zahir Accounting menjadi perhatian bagi para pengusaha yang memerlukan software akuntansi untuk menunjang pencatatan keuangan bisnisnya dengan mudah, cepat dan tepat. Software Zahir Accounting memiliki desain user interface menarik dan mudah dipahami, dapat mendesain faktur dan laporan sesuai format yang diinginkan user, laporan dapat di email dan di export ke berbagai format kelebihan lain adalah software ini mudah digunakan oleh pengguna yang tidak memiliki *basic accountant*.

Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak terlepas dari kualitas pendidikan yang tersedia. Kondisi ini tentu saja akan memicu dunia pendidikan untuk terus mempersiapkan sistem dan materi pendidikan untuk dapat menyiapkan SDM yang mampu bersaing dan menjawab segala tantangan yang ada saat ini. Serta perkembangan dunia usaha dan IT belakangan ini telah membuat semakin besarnya tuntutan dunia kerja terhadap kualitas sumber daya manusia tersebut.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi para staf pengajarnya, Rumah Qur'an Askaf meminta kami, dosen-dosen Prodi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang, untuk memberikan pelatihan zahir accounting bagi staf administrasi dan staf pengajar disana.

METODE

Kegiatan workshop zahir accounting dalam rangka merealisasikan salah satu dari tiga Tridharma Perguruan Tinggi dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 5 sampai dengan 7 November 2021. Workshop dilakukan secara tatap muka dan diikuti oleh para tenaga pendidik serta staf administrasi di Rumah Quran Askaf. Survey awal dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih detail terkait situasi, kondisi dan tempat sambil bertemu dengan Pimpinan Rumah Quran Akaf yaitu Bapak Ustadz Fitra Romadona, S.Pd. Setelah memperoleh izin dan menetapkan hari pelaksanaan, persiapan dilanjutkan dengan mempersiapkan berkas-berkas pelaksanaan PKM dan juga materi *zahir accounting* yang

akan diberikan kepada peserta. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Metode ceramah / presentasi diberikan kepada peserta pada awal pelatihan. Pada sesi tersebut narasumber memberikan motivasi dan penjelasan agar peserta memiliki pemahaman tentang definisi akuntansi dan fungsi akuntansi, fungsi computer akuntansi, sekilas tentang apa itu *zahir accounting software*, serta penggunaan *software accounting* pada perusahaan jasa. Disesi ini menjelaskan tentang pembuatan data baru terkait dengan informasi perusahaan, periode akuntansi, konfirmasi akhir, jenis usaha, mata uang fungsional, entri saldo awal tahun, pemasukan saldo awal aktiva tetap dan pencatatan transaksi dengan menggunakan *software accounting zahir* serta beberapa kasus akuntansi dalam perusahaan jasa yang dianggap paling sesuai untuk peserta. Peserta juga diberikan gambaran tentang perkembangan aplikasi computer pengolah transaksi akuntansi yang ada di Indonesia khususnya program akuntansi Zahir Accounting. Pembelajaran dilanjutkan dengan metode tutorial, dimana pada sesi ini peserta diberikan materi pelatihan dan praktek *software akuntansi Zahir Accounting*. Peserta pelatihan dipandu untuk *setting master data*, kemudian menginput transaksi-transaksi keuangan, tutup buku, lalu tarik laporan keuangan Zahir Accounting. Pada sesi diskusi peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan cara menggunakan Zahir dalam rangka penyusunan laporan keuangan dengan *software akuntansi Zahir*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan utama yang berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah program/software akuntansi yang terus berkembang di Indonesia. Sistem informasi akuntansi disini merupakan sistem informasi yang berbasis komputerisasi untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam suatu siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Dimana sistem sendiri merupakan

seperangkat elemen yang saling bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu yang mana sistem memiliki keterkaitan, integrasi dan tujuan yang sama serta memiliki beberapa sub sistem di dalamnya. Dengan definisi tersebut tak heran jika perusahaan yang menjalankan suatu bisnis pasti membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang kinerja bisnisnya. Selain itu, tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi bagi perusahaan sendiri sangat besar untuk menunjang kinerja bisnis. System informasi berbasis teknologi computer sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis, saat ini aplikasi system informasi yang banyak digunakan untuk meng-entry data, mengkalkulasi dan mengevaluasi transaksi akuntansi yaitu digunakan *software akuntansi zahir*. *Zahir Accounting* adalah salah satu peranti lunak akuntansi yang dikembangkan oleh anak bangsa Indonesia, hal ini merupakan salah satu penyebab Zahir Accounting menjadi perhatian para pengusaha di Indonesia. Zahir Accounting menjadi perhatian bagi para pengusaha yang memerlukan *software akuntansi* untuk menunjang pencatatan keuangan bisnisnya dengan mudah, cepat efisien dan tepat. Dengan semakin meningkatnya pengguna *software accounting* tersebut diperusahaan-perusahaan, maka dipandang penting dan perlu untuk diberikan pelatihan kepada para staf pendidik dan tenaga administrasi di Rumah Quran Askaf. Pelatihan ini diharapkan para SDM yang masih berusia produktif memperoleh keahlian dalam mengoperasikan Komputer akuntansi. Tenaga pendidik dan staf administrasi di Rumah Quran Askaf, banyak yang belum mengerti mengenai penggunaan Komputer Akuntansi dalam hal ini adalah Zahir Accounting, baik itu yang berasal dari SMK dengan mengambil jurusan Akuntansi maupun bukan. Hal ini dikarenakan materi komputer akuntansi yang ajarkan di sekolah masih menggunakan komputer akuntansi MYOB. MYOB adalah aplikasi pembukuan yang bisa digunakan untuk berbagai usaha, baik skala kecil maupun besar.

Saat ini mencari suatu pekerjaan adalah hal yang terbilang sulit. Hal tersebut disebabkan karena minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan serta

pengalaman calon pekerja. Dengan kondisi seperti itu dapat menimbulkan sebuah persaingan yang tinggi dalam dunia kerja. Sehingga seseorang yang belum memiliki pekerjaan harus lebih giat berusaha dan mencari pengalaman agar mendapat pekerjaan. Begitu juga untuk seseorang yang sudah memiliki pekerjaan yang harus senantiasa belajar untuk mempertahankan atau meningkatkan jabatan pekerjaannya. Tentunya untuk mempertahankan pekerjaan tidaklah mudah, seseorang harus mampu beradaptasi dan memiliki kemampuan yang cukup. Selain itu, hal yang penting dalam dunia kerja adalah tentang sikap profesional.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini telah memberikan solusi kepada para tenaga pendidik dan staf administrasi untuk siap berkompetisi di dunia bisnis. Dengan pelatihan mengenai *Software Zahir Accounting* juga dapat menambah *skill* dan keahlian para SDM di rumah Quran Askaf tidak hanya di memahami cara menginput data transaksi akuntansi namun juga menggunakan aplikasi software akuntansi. Diharapkan dapat menambah kompetensi para tenaga pendidik dan staf administrasi di Rumah Qur'an Askaf, Pondok Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan dalam mengelola data transaksi maupun kelak digunakan pada saat santri lulus dan mendapatkan pekerjaan lain.



Foto 1. Kegiatan Workshop Zahir Accounting Rumah Quran Askaf



Foto 2. Berfoto dengan Peserta sesuai pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2014). *Membentuk Anak Cerdas Dan Tangguh*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Desmahary, Y., & Kuswara, H. (2016). Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting Untuk Pengolahan Data Keuangan Pada PD. Nugraha Jakarta. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(2), 391-412.
- Firdaus, D. S., Sobri, S., Ningtias, G. A., & Ismalia, H. (2022). Membangun Motivasi Kewirausahaan Bagi Santri Di Yayasan Rumah Qur'an Askaf Bersinergi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 2(01), 94-101.
- Rachmawati, S., & Nurjanah, N. (2017). Implementasi Data Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada Pt. Anugerah Analisis Sempurna. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 267-273.
- Shanti, Y. K., & Kusumawardhany, S. S. (2021). Tantangan Dan Peluang Profesi Akuntan Di Era Milenial. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Soemaryono, S., Pratono, R., & Ismangil, I. (2021). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(4).
- Sunarsi, D. (2019). Application of Strategic HRM in an Effort to Improve Organizational Capabilities in facing the 4.0 Revolution. *MEA Scientific Journal (Management, Economics, & Accounting)*, 3 (1), 221-233.

SOSIALISASI PENERAPAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT, SERTA PEDULI LINGKUNGAN MELAWAN PANDEMI DI ERA NEW NORMAL PADA ANAK DI YAYASAN GRIYA YATIM DAN DHUAFA

^{1*}Indriani Purwaning Tiyas, ²Lia Nesti Saputri, ³Nurchahyani, ⁴Ernis Pujiyati
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
*ndrtiyas@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib di laksanakan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kali ini di laksanakan berjudul sosialisasi penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta peduli lingkungan melawan pandemi di era new normal pada anak di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa. Dengan di latar belakanginya kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pola hidup bersih dan sehat di tengah new normal masa pandemi Covid-19 maka kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan mengajak anak-anak di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa untuk bisa menerapkan bagaimana pentingnya pola hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini kami lakukan dengan metode survey lokasi dan perencanaan untuk tahap pelaksanaan, dimana kegiatannya berisi penyampaian materi dan praktik bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar sebagai salah satu bentuk penerapan pola hidup bersih dan sehat, adapun kegiatan lain yaitu praktik menanam bibit tanaman hias sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan. Setelah di laksanakan kegiatan ini anak-anak di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa bisa mengetahui pentingnya mencuci tangan dengan baik dan benar untuk kesehatan serta mengerti bahwa tanaman yang di tanam dengan baik nantinya akan tumbuh dan membuat lingkungan yang di tinggali lebih indah.

Kata Kunci: Hidup Bersih Dan Sehat, Lingkungan, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

Community service (PMKM) is one of the Tri Dharma of college that must be carried out. The Community Service Activity which this time was carried out was entitled "Socializing the Application of a Clean and Healthy Lifestyle, as well as Caring for the Environment Against the Pandemic in the New Normal Era for Children at the Orphanage and Poor Foundation." With the background of a lack of awareness about the importance of a clean and healthy lifestyle in the new normal because of the Covid-19 pandemic, so we carried out this activity with the aim to invite children at the orphanage and poor foundation to know how important about clean and healthy lifestyle and care about the environment. This activity using a site survey method and planning, the implementation stage where the activity contained the delivery of materials and practices about how to wash hands properly and correctly as a form of implementing a clean and healthy lifestyle, the other activity was the practice of planting ornamental plant seeds as form of caring for the environment. After this activity, the children at the orphanage and poor foundation could know the importance of washing their hands properly and correctly for health and understand that the plants they planted properly will grow and make the environment they live more beautiful.

Keywords: Clean And Healthy Lifestyle, Environment, Community Service

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pada akhir 2019 lalu menjadi sorotan dengan kemunculannya pertama kali di Wuhan, China karena penyebarannya yang meluas ke berbagai negara termasuk juga Indonesia dengan sangat cepat. Di Indonesia sendiri kasus Covid-19 diumumkan oleh pemerintah untuk pertama kalinya pada 2 maret 2020 dan guna mencegah penyebarannya

pemerintah sempat memberlakukan lockdown di berbagai daerah. Namun saat ini di Indonesia sudah memasuki era new normal.

Adapun yang dimaksud dengan New Normal adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola harian atau pola kerja atau pola hidup baru yang berbeda dengan

sebelumnya. Bila hal ini tidak dilakukan, akan terjadi resiko penularan. Tujuan dari New Normal adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman dari Covid-19 di masa pandemi. Selanjutnya agar New Normal lebih mudah diinternalisasikan oleh masyarakat maka "New Normal" dinarasikan menjadi "Adaptasi Kebiasaan Baru". Maksud dari Adaptasi Kebiasaan Baru adalah agar kita bisa bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era Pandemi Covid-19. Maka dari itu pola hidup sehat merupakan hal yang wajib kita lakukan, terutama pada masa pandemi. Dengan memilah dan mengatur pola hidup yang sehat, tentunya tubuh kita akan merasakan banyak manfaat. Kita hanya perlu memperhatikan kebiasaan kecil sehari-hari dan mengubahnya supaya lebih bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Dengan cara tetap menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dan menjaga kesehatan imunitas tubuh agar terhindar dari virus Covid-19.

Namun masih banyak Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia Sekolah Dasar yang biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan, lingkungan dan munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah, ternyata umumnya berkaitan dengan. Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam mencuci tangan pakai sabun masih rendah, indikasinya dapat terlihat dengan tingginya prevalensi penyakit diare. Sekita lima juta anak diseluruh dunia meninggal karena diare akut. Indonesia pada tahun 70-80 an, prevalensi penyakit diare sekitar 70-80% menyerang anak dibawah usia lima tahun, sehingga perlu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pada anak usia dini tentang bagaimana mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar serta meningkatkan kepedulian anak terhadap lingkungan dengan melakukan penyuluhan dengan metode yang sesuai.

Penyuluhan bersifat mengajak dan mengajarkan perlu dilaksanakan pada anak usia dini tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri terutama mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar serta menjaga lingkungan.

Maka melalui Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dengan judul "sosialisasi penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta peduli lingkungan melawan

pandemi di era new normal pada anak di yayasan griya yatim dan dhuafa" kami team mahasiswa (4 orang mahasiswa) dan dosen pembimbing bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penyuluhan akan pentingnya penerapan pola hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan pada anak-anak di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa agar setelah kegiatan ini selesai mereka dapat mengimplementasikan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekitar maupun di lingkungan bermasyarakat.

METODE

Adapun metode yang di gunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah :

1. Melakukan perencanaan mengenai lokasi dan sasaran kegiatan
2. Menyusun materi yang akan di sampaikan dan menyiapkan alat serta keperluan praktik mencuci tangan dan menanam pohon
3. Melaksanakan kegiatan bersama dosen pembimbing, Mahasiswa dan anak-anak serta pengurus Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis.

Untuk gambaran tata pelaksanaan program yang akan dilaksanakan, langkah yang pertama yang akan dilaksanakan adalah meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa. Tahap kedua, melakukan sosialisasi. Tahap ketiga, melakukan persiapan penyusunan materi penyuluhan dan rancangan kegiatan. Tahap selanjutnya, pembelian dan persiapan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti, lembaran materi, poster, dan doorprize (alat tulis makan dan makanan ringan). Metode yang digunakan yaitu Metode Poster Comment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan dengan judul

“sosialisasi penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta peduli lingkungan melawan pandemi di era new normal pada anak di yayasan griya yatim dan dhuafa” Kami mahasiswa/mahasiswi Prodi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang yang beranggotakan Indriani Purwaning Tiyas sebagai ketua kelompok dan 3 anggota lain yakni Lia Nesti Saputri, Nur Cahyani dan Ernis Pujiyati bersama dengan dosen pendamping kami Ibu Tati Rosyati, S.E., M.Ak. Bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan pola hidup sehat juga menjaga lingkungan sekitar di tengah pandemi. Dan di harapkan sosialisasi ini dapat menjadi salah satu upaya untuk mengurangi penularan virus Covid-19 pada anak-anak.

Sasaran kegiatan ini adalah anak usia sekolah antara kelas 5-6 sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa yang beralamat di jalan Permata Raya Blok I6 No 5 Perum Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Di ikuti oleh 10 anak serta dihadiri oleh pemilik sekaligus pengajar di Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa.

Kegiatan ini di laksanakan tanggal 20 November 2021 dimana isi kegiatannya antara lain penyampaian materi, praktik mencuci tangan dan menanam pohon dan di selingi dengan beberapa games. Media yang kami gunakan dalam kegiatan ini berupa poster bergambar supaya mempermudah dalam penyampaian materi, serta ada pula bibit tanaman dan sabun cuci tangan yang di gunakan pada saat praktik menanam dan juga cuci tangan.

Berikut ini adalah susunan acara dan juga foto kegiatan saat pelaksanaan :

1. Sambutan

Sambutan di pimpin oleh pengurus yayasan dan juga dosen pembimbing.



Gambar 1. sambutan

2. Foto bersama

Sesi ini berfoto dengan semua peserta dan juga yang hadir dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Foto bersama dosen pembimbing dan pengurus yayasan



Gambar 3. Foto bersama semua peserta

3. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dilakukan dengan metode evaluasi materi, diskusi dan tanya jawab. Materi di sampaikan oleh perwakilan dari mahasiswa mengenai bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 4. Poster cara mencuci tangan



Gambar 5. Penyampaian Materi

4. Tahap pelaksanaan

Berisikan praktek dari materi yang telah di sampaikan sebelumnya yaitu tentang mencuci tangan yang baik dan benar, Praktek menanam pohon sebagai bentuk mengajarkan kepada anak-anak tentang kepedulian terhadap lingkungan, di tengah pelaksanaan juga di selingi dengan game supaya anak -anak tidak jenuh selama kegiatan berlangsung.



Gambar 6. Menanam Pohon



Gambar 7. Hasil Menanam Pohon



Gambar 8. Praktek Mencuci Tangan

5. Tahap Penutupan

Kegiatan ini di akhiri dengan Doa dan pembagian hadiah kepada anak anak, dan di lanjutkan dengan penyerahan plakat serta bingkisan kepada Panitia Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa.



Gambar 9 Pembagian hadiah



Gambar 10. Penyerahan sertifikat

KESIMPULAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga suatu individu atau kelompok dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (UU RI No. 36 TAHUN, 2009).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pada anak usia dini tentang cuci tangan pakai sabun dan kegiatan penanaman pohon adalah dengan melakukan penyuluhan dengan metode yang sesuai. Adapun yang dimaksud dengan New Normal adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola harian atau pola kerja atau pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, M., Fajari, M. R., Sandi, M. K., Hasanah, F. A., & Fadzrina, N. (2021). Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Chairanisa Anwar, Syarifah Farany (2021). Penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemi covid 19 di puskesmas mutiara kabupaten pidie. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (kesehatan)* Vol. 3 No. 1 April 2021 Universitas Ubudiyah Indonesia
- Cornelis, A., Anom, E. P., Sendari, S., Andriani, Y., & Walangare, Y. G. S. (2021). Edukasi Bahaya COVID 19 & Implementasi Protokol Kesehatan Di Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Harsan, T., & Murtiningsih, I. (2021). Pendidikan Hukum Dalam Sosialisasi Vaksinasi Sebagai Upaya Penanggulangan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 75-82.
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat Desa Samir dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. *Publiciana*, 8(1), 107-126.
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018) perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah. *ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46-52.
- Sulastri, K., Purna, I. N., & Suyasa, I. N. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku anak sekolah tentang hidup bersih dan sehat di sekolah dasar negeri wilayah Puskesmas Selemadeg Timur II. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1), 99-106.
- Suprihatin, L., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transaksional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *JIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 78-86.

MENUMBUHKAN JIWA KREATIVITAS ANAK SEJAK DINI DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN BEKAS MENJADI BAHAN JUAL DI ERA NEW NORMAL

¹Evi Perrihatini, ^{2*}Tessa Lounica, ³Rista Marissa, ⁴Sela Melina Purba, ⁵Intan Rahma Sari
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
*tessalounica2011@gmail.com

Abstrak

Pengabdian mahasiswa Kepada Masyarakat (PmKM) ini merupakan kegiatan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya yaitu dengan menumbuhkan jiwa kreativitas anak dan mengurangi limbah padat khususnya kardus bekas menjadi bahan jual. Program PmKM ini sasarannya adalah anak-anak sekolah dasar (SD) sampai dengan anak sekolah menengah pertama (SMP). kegiatan pkm ini dilaksanakan di rumah pintar al-ikhlas perumahan Griya Asri Pamulang kecamatan Setu, Tangerang selatan. Metode dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan edukasi mulai dari cara memanfaatkan kardus bekas menjadi celengan. Adapun alur pelaksanaan PmKM ini dimulai dari pembukaan yang diawali dengan sambutan, acara inti yaitu pemberian edukasi dan pembuatan dan terakhir ada games dan penutup. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung anak-anak mengikuti dengan baik dan dapat memahami materi yang dijelaskan serta berhasil membuat celengan dengan hasil karya sendiri yang baik.

Kata Kunci: Kreativitas, Limbah, Menabung, Anak-Anak

Abstract

Student Service to the Community (PmKM) is a training activity that aims to develop the quality of human resources, one of which is by fostering the creativity of children and reducing solid waste, especially used cardboard into selling materials. This PmKM program targets elementary school children (SD) to junior high school children (SMP). This PKM activity is carried out at the Al-Ikhlas smart house, Griya Asri Pamulang housing, Setu sub-district, South Tangerang. The method in this PKM activity is to provide education starting from how to use used cardboard in a piggy bank. The flow of PmKM implementation starts from the opening which begins with a speech, the main event is providing education and making, and finally, there are games and closing. During the implementation of the activity, the children followed well and could understand the material explained and, succeeded in making a piggy bank with their good work.

Keywords: Creativity, Waste, Saving, Children

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Anak-anak harus diberikan kemampuan kreativitas sejak kecil, sehingga mereka dapat memiliki ketrampilan khusus.

Setiap anak tentunya memiliki jiwa kreativitas yang berbeda-beda, dimana hal ini dapat dikembangkan tergantung bagaimana factor lingkungan disekitar mereka. Mulai dari keluarga, teman bermain, dan sekolah adalah pengaruh yang cukup dominan terhadap peningkatan kreativitas anak. Misalnya, saat di sekolah guru meminta

untuk membuat karya seni, lalu si anak akan meminta bantuan kepada keluarganya, setelah ia berhasil pasti akan bercerita kepada teman sebayanya sehingga dari situlah muncul adanya motivasi untuk belajar meningkatkan kreativitas dalam dirinya.

Namun, adanya pandemic yang terjadi atas dampak dari penyebaran virus Covid-19, dimana pemerintah berupaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19 dan menghimbau kepada masyarakatnya untuk selalu waspada. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menerapkan sistem belajar mengajar secara daring di rumah masing-masing.

Penerapan pembelajaran secara daring ternyata bukanlah suatu cara yang

efektif dimana para pelajar merasa nyaman dan lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya secara tatap muka. Setelah melewati beberapa tahapan terkait perkembangan virus covid-19 dimasyarakat, pemerintah akhirnya memutuskan untuk mengizinkan sistem belajar pertemuan tatap muka secara terbatas, dimana anak-anak diperbolehkan datang ke sekolah dengan syarat harus mematuhi protocol kesehatan dan jaga jarak dengan temannya.

Di era *new normal* merupakan masa pemulihan bagi masyarakat untuk kembali bangkit akibat dampak dari virus covid-19 ini terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi. Untuk itu kami selaku mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melaksanakan kegiatan Pengabdian mahasiswa Kepada Masyarakat (PmKM) untuk membantu adik-adik meningkatkan jiwa kreativitas dengan berkreasi yang awalnya adalah produk limbah (barang bekas) menjadi suatu karya yang menarik dan memiliki nilai jual di masyarakat.

Kegiatan PmKM ini dilaksanakan pada Hari Minggu, 31 Oktober 2021 bertempat di Rumah Pintar Al-Ikhlas pamulang Kel.bakti jaya, Kec.setu, Tangerang selatan dengan tema “Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Anak Sejak Dini Dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Menjadi Bahan Jual di Era New Normal”. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka, mengingat dalam kondisi di era new normal maka kegiatan ini dilakukan sesuai protokol kesehatan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk menumbuhkan jiwa kreavitas pada anak-anak bisa dilakukan dengan banyak cara diantaranya dengan permainan edukasi,mengeksplorasi berbagai tempat dan mengikuti kegiatan tentang keterampilan. Sehingga dalam kegiatan ini anak akan diajarkan ketrampilan. Disini anak-anak akan diajarkan untuk mengolah kreativitas dari barang bekas sehingga barang yang sudah tidak terpakai dapat diolah lagi menjadi barang baru dengan fungsinya yang baru.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa S1 Akuntansi, di antaranya : Evi Perrihatini, Rista Marissa, Sela Melina Purba, dan Tessa Lounica. Kegiatan PmKM juga di

dampingi oleh Dosen Prodi Akuntansi S1 Universitas Pamulang yaitu Ibu Intan Rahma Sari, S.E., M.Ak. Sebagai pembimbing kegiatan PmKM.

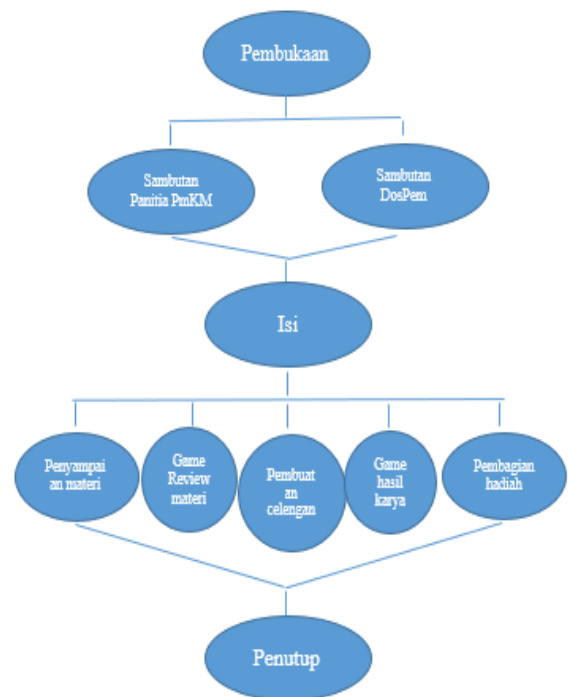
Kegiatan PmKM ini dimulai dengan memberikan edukasi tentang manfaat mengembangkan kreativitas sejak dini dan anak-anak juga diajarkan bagaimana cara membuat kreatifitas dari bahan bekas menjadi bahan jual seperti celengan unik. Selanjutnya Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang juga mengedukasi tentang manfaat belajar berinvestasi sejak dini salah satunya yakni dengan menabung serta mengajarkan bagaimana cara menabung yang baik agar dapat konsisten dan mencapai target.

METODE

Kegiatan Pengabdian mahasiswa Kepada Masyarakat (PmKM) yang dilaksanakan di Rumah Pintar Al Ikhlas diikuti oleh 2 pembimbing dan 18 anak-anak sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama.

Metode pelaksanaan kegiatan PmKM ini adalah mengedukasi manfaat kreativitas dan menabung sejak usia dini serta praktik membuat celengan sendiri dari bahan bekas.

Berikut ini adalah tahapan kegiatan PmKM mahasiswa prodi S1 Akuntansi di Rumah Pintar Al-Ikhlas:



Bagan 1. Tahapan Kegiatan PmKM

1. Pada tahap pertama, Mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang memberikan penjelasan tentang manfaat menumbuhkembangkan jiwa kreativitas dan pentingnya menabung serta bagaimana cara menyisihkan uang jajan untuk ditabung.
2. Tahap inti yaitu pelaksanaan praktek membuat celengan dari bahan bekas. Setiap anak diajarkan tahap-tahap membuat celengan dari yang awal kardus bekas sampai menjadi celengan yang dapat digunakan untuk menabung.
3. Tahap akhir setelah membuat celengan, anak juga diajarkan bagaimana cara memanfaatkan celengan yang sudah dibuat dapat digunakan sendiri untuk menabung secara konsisten hingga memenuhi target dan juga bisa di jual sehingga hasil penjualan bisa di manfaatkan untuk menabung



Gambar 1. Penerapan protocol kesehatan sebelum masuk ruangan



Gambar 2. Penyampaian materi dan praktek membuat celengan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PmKM yang telah dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu edukasi manfaat kreativitas dan pentingnya menabung sejak usia dini serta praktik berkreasi memmbuat celengan dari limbah kardus berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan materi yang telah disampaikan dan diskusi dengan anak-anak yayasan Rumah Pintar Al Ikhlas, saat kegiatan PKM berlangsung. Kegiatan PmKM ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan para sekertariat dan anak-anak dalam memanfaatkan bahan bekas menjadi sebuah kreativitas
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak mengenai tata cara menabung agar sesuai target yang ditentukan
3. Kreasi celengan oleh anak-anak atas kreativitasnya dan menumbuhkan semangat belajar berwirausaha
4. Menambah pengalaman baru untuk bersosialisasi diluar kampus bagi mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang



Gambar 3. Foto bersama panitia PmKM, sekertariat dan anak-anak.

PENUTUP

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini memberikan edukasi mengenai pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai menjadi bahan layak jual yakni kreativitas membuat celengan
2. Memberikan manfaat untuk sekertariat dan anak-anak Yayasan Rumah Pintar Al Ikhlas auntuk mengembangkan kemampuan berkreasi dan mengisi waktu luang untuk lebih bermanfaat dan lebih baik.

Dengan adanya pkm ini diharapkan bisa menambah pengetahuan anak-anak sekolah serta menumbuhkan jiwa wirausaha anak sejak usia dini. sehingga ke depannya anak-anak dapat menyeimbangkan kondisi ekonomi dan mampu menghadapi era new normal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2014). *Membentuk Anak Cerdas Dan Tangguh*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Haque-Fawzi, M. G., Iskandar, A. S., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2022). *STRATEGI PEMASARAN Konsep, Teori dan Implementasi*. Pascal Books.
- Jasmani, J., Ahidin, U., Pranoto, P., Munadjat, B., & Wilandari, D. F. (2022). Mengembangkan Kreatifitas Remaja Dan Memanfaatkan Sosial Media Untuk Promosi Usaha Di Masa Pandemi Di RT. 001/RW. 008, Cirendeu. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(1).
- Kumala, D., & Ahya, I. N. (2021). Juri Lomba Mewarnai Rumah Impian dan Lomba Fashion Show Tingkat SD Dalam Rangka Open House Perumahan Relife Greenville di Cileungsi:(Membangkitkan Imajinasi Kreativitas Anak). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 187-193.
- Paeno, P., Hindriari, R., Komarudin, K., Indrawan, Y. W., & Suhartono, A. (2022). Menanamkan Moral Kepada Anak Melalui Kreatifitas Di Desa Cidokom, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(1).
- Wiemar, R., Rianingrum, C. J., & Adisurya, S. I. (2021). Meningkatkan Keterampilan dan Kreatifitas Santri Melalui Pengolahan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Siap Pakai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 172-179.

PENYULUHAN PERAN GENERASI MILLENIAL DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENCIPTAKAN SDM YANG BERKUALITAS DI MASA PANDEMI

^{1*}Fathan Arif, ²Susilawati, ³Ratna Dumilah, ⁴Abdul Azis, ⁵Yofi
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*dosen02154@unpam.ac.id](mailto:dosen02154@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar generasi millennial yang rata-rata masih berusia remaja memahami pentingnya peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas di masa pandemi.. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tim pelaksana mengunjungi Yayasan Manarul Ichsan yang beralamat di jalan Raya Curug, RT.01/RW. 9, Curug, kec. bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517 dan memberikan pelatihan mulai tanggal 24 – 27 Oktober 2021. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan remaja Yayasan Manarul Ichsan, khususnya di bidang peningkatan kesehatan dan perencanaan keuangan yaitu pelatihan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola kesehatan dan keuangan, baik di masa normal maupun di masa kesulitan ekonomi seperti sekarang. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat.

Kata Kunci: Generasi Milenial, Pengelolaan Keuangan, SDM, MSDM

Abstract

The purpose of this Community Service activity is so that the millennial generation, who is generally still a teenager, understands the importance of the role of the millennial generation in financial management in creating quality resources during the pandemic. The method used in this Community Service is the implementation team visiting the Foundation. Manarul Ichsan, whose address is Jalan Raya Curug, RT.01/RW. 9, Curug, kec. bojongsari, Depok City, West Java 16517 and provide training starting from October 24 – 27, 2021. The result of this Community Service activity is the increase in knowledge and skills of the youth of the Manarul Ichsan Foundation, especially in the field of improving health and financial planning, namely training that will become their provision in managing health and finances, both in normal times and in times of economic difficulty like now. The knowledge gained in this Community Service activity is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in schools, campuses and the community.

Keywords: Millennial Generation, Financial Management, HR, HRM

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 tidak hanya menyebabkan krisis kesehatan global, tapi juga bidang lainnya, terutama sosial dan ekonomi. Masyarakat umum mungkin banyak yang terfokus pada aspek kesehatan hingga terlupa ada aspek lain yang juga sangat penting untuk diperhatikan saat ini, yaitu aspek kebutuhan pangan. Pada akhirnya, pandemi ini tidak hanya mengancam keselamatan, kesehatan masyarakat, tapi juga meneror sektor pangan, dimulai dari produksi, distribusi, hingga konsumsi. Pada masa pandemi Covid-19 pemenuhan kebutuhan pangan dan

menjaga pola makan dengan gizi seimbang menjadi hal yang sangat penting. Konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan aman dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan menurunkan resiko penyakit kronis dan penyakit infeksi. Sejak merebaknya pandemi Covid-19 banyak anjuran untuk mengonsumsi suplemen atau vitamin untuk penambah daya tahan tubuh. Meski tidak sepenuhnya benar, vitamin- vitamin seperti vitamin C dan multivitamin yang mengandung zat besi dinilai bisa mencegah penularan virus corona sehingga masyarakat pun kemudian diminta untuk bijak dalam memilih dan menggunakan suplemen.

Suplemen tidak seperti obat, suplemen tidak ditujukan untuk mengatasi, mendiagnosis, mencegah atau menyembuhkan penyakit. Bahkan, beberapa suplemen mengandung bahan aktif yang memiliki efek biologik dalam tubuh sehingga dapat membahayakan jika tidak digunakan secara tepat. Vitamin dan suplemen sebaiknya dikonsumsi di saat tubuh memang membutuhkan saja.

Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 atau lebih dikenal dengan Covid-19 saat ini masih melanda berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia karena penyebarannya sangat cepat. Pemerintah Indonesia mengambil beberapa kebijakan untuk memutus mata rantai penyebarannya. Salah satu kebijakan yang diambil adalah membatasi kegiatan yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan memberikan vaksinasi secara gratis untuk masyarakat Indonesia.

Hal tersebut sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Indonesia. Para buruh banyak yang dirumahkan karena pabrik atau tempat mereka bekerja tidak lagi beroperasi atau ditutup untuk waktu yang belum bisa ditentukan. Karyawanpun berkurang penghasilannya karena jam kerja dipangkas untuk mengurangi penyebaran virus ini. Masyarakat yang tidak memiliki tabungan kebingungan untuk menyambung hidup karena pandemi ini sudah berlangsung setahun lebih. Pandemi menjadi pembelajaran bagi kita semua agar kita mampu melakukan peningkatan kesehatan dan perencanaan keuangan agar kita tetap hidup sehat dan tidak hidup boros serta mempunyai simpanan untuk masa depan.

Dilansir dari situs Kementerian Keuangan tentang kajian Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan Keuangan Negara, menerangkan bahwa Kajian ini akan mengungkapkan tentang kebijakan pengelolaan keuangan negara untuk penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia. Dampak pandemi ini telah menyebabkan kelumpuhan sektor usaha kecil menengah yang dipicu menurunnya daya beli masyarakat, sedangkan pada sektor industri manufaktur mengalami penurunan supply dan demand yang tajam, terganggunya rantai pasok dan pemutusan hubungan

kerja, sehingga terjadi penurunan penerimaan negara dari sektor pajak. Pertumbuhan ekonomi nasional yang minus 5,32 persen pada kuartal kedua dikhawatirkan dapat memicu resesi dan krisis sehingga respon extraordinary pengelolaan keuangan negara ditempuh untuk mengantisipasi kondisi berat dan sangat berat yang mungkin bisa terjadi. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan data sekunder yang dapat memberikan analisis pengelolaan keuangan negara terhadap stimulus ekonomi. Pengalokasian anggaran ditujukan untuk infrastruktur kesehatan dan berbagai paket stimulus pemberdayaan masyarakat, penguatan sektor dunia usaha, dan penyiapan keberlanjutan kegiatan ekonomi melalui program pemulihan ekonomi nasional searah dengan upaya penemuan vaksin Covid-19.

Salah satu persoalan yang dihadapi oleh kebanyakan remaja Karang Taruna adalah kurangnya kesadaran dalam meningkatkan kesehatan dan mengatur keuangannya. Hal ini berimbas pada para remaja tersebut menjadi sering terlihat berkerumun dengan remaja lainnya, boros dan berperilaku konsumtif demi mengikuti gaya hidupnya dan membuat mereka menjadi remaja yang tidak bertanggungjawab. Pemborosan dan perilaku konsumtif tersebut bisa diminimalkan dengan mengajarkan perencanaan keuangan kepada mereka. Melakukan peningkatan kesehatan dan perencanaan keuangan bukan hanya bisa dilakukan oleh orang yang sedang sakit dan sudah berkeluarga, tetapi harus diterapkan untuk dilakukan oleh para remaja. Remaja berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan dewasa (Santrock, 2003). Pada 1974, WHO (World Health Organization) memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat kontekstual. Dari sisi biologis, remaja adalah individu yang berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai mencapai kematangan seksual. Dari sisi psikologis, remaja adalah individu yang

mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Dari sisi sosial ekonomi, remaja adalah individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri.

Masa remaja merupakan masa pencarian identitas dirinya. Pada masa ini, peran orang tua dan lingkungan sangat penting agar remaja mengenal dirinya, beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu menghadapi tantangan kehidupan. Kurangnya peran orang tua dan lingkungan dalam masa pertumbuhan remaja, membuat mereka menjalani gaya hidup yang tidak terarah bahkan menyimpang. Gaya hidup seorang remaja saat ini sangat berkaitan erat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan fasilitas teknologi dan informasi yang mereka miliki, mereka bebas mencari dan menentukan gaya hidup yang mereka mau.

Pengelolaan keuangan yang baik dan benar terkadang masih menjadi hal yang sulit difahami oleh Sebagian masyarakat khususnya generasi muda. Yayasan Manarul Ichsan Jakarta yang berisi generasi muda dari berbagai kalangan dan latar belakang ekonomi ini juga sangat menyadari akan pentingnya hal tersebut, dimana terkadang apa yang mereka dapat dari pelajaran di sekolah kurang komprehensif dan tidak mendapatkan contoh konkret pada kehidupan sehari-hari.

Dari kondisi tersebut, mereka belajar dan mencari secara otodidak terkait pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan benar serta yang mereka anggap mudah difahami secara komprehensif, hadirnya penyuluhan pengelolaan keuangan sederhana ini tentu menjadi hal yang sangat mereka tunggu dan mereka butuhkan, dimana adanya sharing knowledge dari para ahli dan pengalaman dibidangnya. Antusias ini juga dirasakan dan disambut baik oleh pihak sekolah terutama guru-guru, mereka sangat terbantu untuk membentuk karakter siswa yang kuat dalam hal pengetahuan ekonomi khususnya pengelolaan keuangan yang sederhana, dengan harapan selain dapat menyusun perencanaan keuangan yang baik mereka juga mampu mempraktekan ilmu yang didapat juga menjadi motivasi untuk terus melanjutkan

Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Gaya hidup remaja saat ini cenderung konsumtif dan boros. Mereka membeli barang yang diinginkan, bukan barang yang dibutuhkan, karena begitu derasnya pengaruh lingkungan dan iklan produk. Uang saku yang diberikan orang tua selalu habis bahkan kurang untuk memenuhi gaya hidupnya.

Untuk membuka wacana pengetahuan tentang pentingnya peran mereka dalam peningkatan kesehatan dan pelaksanaan perencanaan keuangan (financial planning) di kalangan remaja, terutama di masa pandemi seperti ini, kami tim pelaksana kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang akan bekerja sama dengan Yayasan Manarul Ichsan untuk mensosialisasikan hal ini kepada para remaja. Tema yang kami ambil adalah "Penyuluhan Peran Generasi Milenial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Masa Pandemi."

Berdasarkan analisis situasi permasalahan di atas, maka tersusunlah rumusan masalah dalam kegiatan PKM ini, sebagai berikut : Bagaimanakah cara mendeskripsikan Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Masa Pandemi dengan baik dan benar?

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan bagaimana Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Masa Pandemi di Yayasan Manarul Ichsan.
2. Memberikan Edukasi Terhadap Para remaja mengenai bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan tepat dalam memulai usaha sejak dini di Yayasan Manarul Ichsan.
3. Membuka pemikiran dan pandangan mengenai pentingnya belajar pengelolaan keuangan bagi generasi Millennial agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di masa pandemi di Yayasan Manarul Ichsan.

4. Meningkatkan motivasi dan kompetensi anak-anak Yayasan Manarul Ichsan dalam berwirausaha.

Mempengaruhi seluruh pengurus Yayasan Manarul Ichsan dalam membentuk suatu perilaku dan memotori gerakan sosial yang bertujuan menanggulangi pandemi Covid-19.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini,

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat di Yayasan Manarul Ichsan yang berlokasi di Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok yang menitikberatkan pada Sosialisasi penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi Dan Penerapan Sebagai Upaya Pencegahan dan Memutus Penyebaran Virus Covid-19.

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi

masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar Sosialisasi terhadap penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi guna memutus mata rantai di lingkungan Yayasan Manarul Ichsan dan masyarakat sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Manarul Ichsan adalah Lembaga sosial Yayasan Manarul Ichsan, di Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok dapat membawa dampak positif untuk warga sekitar. "Besarnya harapan saya dengan adanya Yayasan Manarul Ichsan curug Bojongsari Depok ini, bisa membawa dampak positif untuk warga dan sekitar". Sambung Ibu Hj. Nurhayati, selaku ketua Yayasan Manarul Ichsan mengatakan "Besarnya harapan saya dengan adanya Yayasan Manarul Ichsan bisa membawa dampak positif untuk warga sekitar", anak adalah aset dan juga penerus bangsa dan agama yang harus dijaga serta diberdayakan. "Anak adalah generasi penerus bangsa, sudah seyogya nya kita mendedikasikan diri kita untuk agama dan bangsa". Sementara, ketua RW 09 Kelurahan curug Bojongsari-Depok menuturkan agar Yayasan Manarul Ichsan bisa bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Saat ini proses pertumbuhan dan perkembangan sosial kemasyarakatan meningkat dengan pesat, sedangkan kondisi sarana dan prasarana kurang layak pakai. Hal inilah yang mendorong kami untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan sarana dan prasarana agar senantiasa kegiatan di Yayasan Manarul Ichsan, di Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok.

1. Hasil Penyuluhan dan Pembinaan

Kegiatan sosialisasi dan penerapan di Yayasan Manarul Ichsan tentang Penyuluhan Peran Generasi Millennial

Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi. Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok yang berjumlah 15 peserta. Kegiatan penyuluhan dan pembinaa ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan dari pihak Yayasan Manarul Ichsan yaitu selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga para anggota Yayasan Manarul Ichsan di Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi Penyuluhan Peran Generasi Millenial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi. Respon dari Yayasan Manarul Ichsan itu sendiri sangat baik. Terlihat ketika pemateri menanyakan Penerapan dan Sosialisasi Peran Generasi Millenial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas ke salah satu anggota Yayasan Manarul Ichsan respon yang diberikan cepat menangkap dan dengan mudah menerima pengetahuan dari materi tersebut. Alhamdulillah kegiatan sosialisasi dan Penyuluhan Peran Generasi Millenial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi berjalan cukup baik, karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para anggota Yayasan Manarul Ichsan yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan Penyuluhan Peran Generasi Millenial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid -19. Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

a. Meningkatkan pengetahuan dan

kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan dan memelihara kesehatannya.

- b. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik Penyuluhan peran generasi millenial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar dan sekolah.
- c. Mengidentifikasi kebiasaan keluarga dan masyarakat yang menghalangi mereka agar selalu memakai masker dan menggunakan hand sanitizer agar memutus upaya penyebaran covid-19 dan selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.
- d. Merubah pandangan tentang Pemakaian Masker dan Hand sanitizer yan baik dan benar dengan melibatkan berbagai tokoh di masyarakat.
- e. Menyediakan informasi tentang Penyuluhan peran generasi millenial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif, secara langsung Mendeskripsikan cara Penyuluhan peran generasi millenial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sosialisasi dan penerapannya karena hanya memakai waktu yang singkat dan tidak terlalu lama dan juga social distancing.

3. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan Peran Generasi Millenial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk

Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi Jl. Raya Curug, RT.01/RW.9, Curug, Kec. Bojongsari, Kota Depok.



Penyampaian Materi Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Masa Pandemi pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Manajemen UNPAM.

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan yang baik dan benar terkadang masih menjadi hal yang sulit dipahami oleh sebagian masyarakat khususnya generasi muda. Yayasan Manarul Ihsan Depok yang berisi generasi muda dari berbagai kalangan dan latar belakang ekonomi ini juga sangat menyadari akan pentingnya hal tersebut.

Hal - hal penting yang harus diperhatikan dari Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di masa Pandemi baik dilingkungan keluarga dan masyarakat adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan dan memelihara

kesehatannya.

2. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik dan Sosialisasi Pemakaian Masker dan Hand Sanitizer baik di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar, sekolah, dan lingkungan kerja.
3. Mengidentifikasi kebiasaan keluarga dan masyarakat yang menghalangi mereka dalam mempraktikkan pemakaian masker dan hand sanitizer yang baik dan benar.
4. Merubah pandangan tentang peningkatan kesehatan yang baik dan benar dengan melibatkan berbagai tokoh di masyarakat.

Menyediakan informasi tentang Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, D., Basori, H., Putra, M. R., Aprilia, A. S., & Ayu, E. D. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kelurahan Baros, Kecamatan Baros, Sukabumi, Jawa Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).
- Gitman, Lawrence, J.(2015). *Principles of Manajerial Finance*. International Edition, 10th edition, Pearson Education, Baston.
- Ida Kurnia Putri. (2016). *Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Yogyakarta*. JIE Lariba Vol. 2 (1) 2016.
- Ridwan, M. (2015). *The Handbook of Family Financial Planning*. Febi UIN-SU Press. Medan.
- Subiaktono. (2013). Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4 (2) 2013, 149-160. <https://jdm.unnes.ac.id>.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.

PERANAN PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MEMONITORING MANAJEMEN KEUANGAN PADA UKM PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK MASYARAKAT KELURAHAN CIMPAEUN KOTA DEPOK

¹Atiawati, ²Rizki Pramuditya Kurniatama, ³Karwito, ⁴Richard Taufik Alkausar, ⁵Masno Marjohan

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen00124@unpam.ac.id](mailto:dosen00124@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat tentang peranan pembukuan laporan keuangan dalam memonitoring manajemen keuangan pada UKM pengolahan limbah plastik masyarakat Kelurahan Cimpaeun Kota Depok. Melihat permasalahan yang muncul, langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan ini dikomunikasikan kepada dinas terkait yaitu masyarakat melalui seminar, sosialisasi dan pelatihan, menjelaskan tujuan pembukuan laporan keuangan yang berperan sebagai administrasi dan monitoring dalam manajemen keuangan. dalam rangka penguatan sumber daya manusia melalui rangkaian identifikasi, evaluasi dan perencanaan kegiatan pendidikan. Untuk menjawab tantangan ke depan, tim akan memberikan pelatihan kepada seluruh warga dan anggota masyarakat di Cimpaeun Depok, serta inovasi-inovasi baru yang perlu dikembangkan dari sisi pembukuan keuangan.

Kata Kunci: Pembukuan Laporan Keuangan, Pengolahan Limbah Plastik

Abstract

The purpose of this activity is to increase knowledge in the community about the role of bookkeeping financial statements in monitoring financial management in SMEs processing plastic waste in the Cimpaeun Village, Depok City. Seeing the problems that arise, the steps taken to achieve the aims and objectives of this activity are communicated to the relevant agencies, namely the community through seminars, socialization and training, explaining the purpose of accounting for financial statements which act as administration and monitoring in financial management. in the context of strengthening human resources through a series of identification, evaluation and planning of educational activities. To answer the challenges ahead, the team will provide training to all residents and community members in Cimpaeun Depok, as well as new innovations that need to be developed in terms of financial accounting.

Keywords: Bookkeeping Financial Statements, Plastic Waste Processing

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang memiliki kegunaan dan format yang berbeda-beda. Pada dasarnya laporan keuangan sendiri memiliki beberapa bentuk/format yang berbeda, namun saling bersangkutan antara 1 dengan lainnya. Laporan keuangan sendiri memiliki arti yang berbeda-beda namun terdapat inti atau kesimpulan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu sebuah laporan yang mencatat transaksi-transaksi yang ada pada sebuah perusahaan, organisasi maupun instansi lainnya.

Dalam laporan sendiri memiliki beberapa istilah yakni asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, prive, dan lain lain. Maka dari itu tujuan dari penyusunan makalah ini guna untuk menjabarkan mengenai pengertian laporan keuangan, format penyusunan laporan keuangan, dan istilah – istilah yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 2 dosen dan 4 mahasiswa terpanggil untuk ikut serta dalam membantu masyarakat dengan judul PKM: “Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah

Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaeun Kota Depok.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka tim pengabdian kepada masyarakat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaeun Kota Depok.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

Tujuan Internal

Pengabdian kepada masyarakat baik dosen, mahasiswa Magister manajemen Unpam bertujuan untuk:

1. Meningkatkan rasa kepedulian kepada masyarakat dan meningkatkan kepekaan sosial terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan berusaha memberikan solusi terbaik sehingga dengan dasar keilmuan yang dimiliki dapat bermanfaat bagi masyarakat.
2. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian;
3. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang masyarakat yang tidak didapatkan dibangku perkuliahan sehingga korelasi teori manajemen dan kenyataan di masyarakat dapat diketahui secara real.
4. Memperkenalkan Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Pamulang agar masyarakat tertarik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Tujuan Eksternal

Pengabdian kepada masyarakat bagi masyarakat bertujuan sebagai berikut: Memberikan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaeun Kota Depok.

Universitas Pamulang merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang dengan mengemban visi "menjadi universitas

peringkat 40 besar pada tingkat nasional yang dilandasi oleh nilai humanis dan religius pada tahun 2024". Berdasarkan visi Unpam tersebut, maka Unpam membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Universitas Pamulang tidak dipandang sebagai lembaga pendidikan tinggi namun juga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat di berbagai lapisan sosial.

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat sebagai media penyuluhan untuk memberikan Sosialisasi tentang Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaeun Kota Depok.

Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil observasi pendahuluan oleh tim mahasiswa dan dosen Pasca Manajemen ke lokasi pengabdian serta melakukan wawancara kepada masyarakat tentang Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaeun Kota Depok. Kegiatan pengabdian ini memberikan signifikansi antara tugas pokok perguruan tinggi dalam Tri Dharma yang salah satunya pengabdian dengan tuntutan masyarakat yang ada pada saat ini.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Masyarakat Kelurahan Cimpaeun Kota Depok dengan tema "Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaeun Kota Depok" ini menggunakan metode penyuluhan kepada masyarakat. Metode penyuluhan masyarakat diwujudkan dalam bentuk sosialisasi penyuluhan kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat tentang Masyarakat Kelurahan

Cimpaen Kota Depok. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan metode yaitu: observasi untuk mengamati Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok, wawancara untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait dengan Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok.

Selain itu kegiatan pengabdian ini juga disertai dengan metode diskusi, kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk tanya jawab dari peserta pengabdian kepada para narasumber mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi UKM dalam menghadapi Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok. Konsultasi ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada UKM Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok” ini dilaksanakan dengan lancar, peserta mengikuti jalannya kegiatan dari awal sampai akhir acara. Pemateri pertama mengenai Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok Dalam pemaparan materi ini juga diputarkan video terkait Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok”. Oleh karena itu, masyarakat depok sangat berharap agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan khususnya memberikan pengetahuan bagi UKM.



Gambar 1. Team PKM kelompok 2 program pascasarjana Unpum, berpose ditempat PKM MDS dikelurahan Cimpaen Kota Depok, 15 November 2020

KESIMPULAN

Demikianlah laporan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok”. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian terbukti dengan banyaknya masyarakat yang ingin berkonsultasi tentang permasalahan yang mereka hadapi terutama terkait dengan permasalahan yang dihadapi Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok”. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu adanya peningkatan pemahaman dari masyarakat sebesar 88% tentang Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaen Kota Depok”.

Atas dukungan dan partisipasinya berbagai pihak yang mendukung acara ini baik dukungan moral maupun materil kami ucapkan terima kasih. Semoga Pengabdian kepada Masyarakat ini nantinya dapat berguna bagi Pascasarjana Magister Manajemen khususnya dan Universitas Pamulang pada umumnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara rutin untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Peranan Pembukuan Laporan Keuangan Dalam Memonitoring Manajemen Keuangan Pada UKM Pengolahan Limbah Plastik Masyarakat Kelurahan Cimpaeun Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, J. (2016). *Indek dan Skala dalam Penelitian*. Bandung: Puspaga.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Kebijakan Pengalokasian dan Penyaluran Dana Desa Tahun 2017*.
- Workshop Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah mengenai Tata Cara Penghitungan Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa TA 2017.
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Pengembangan Pola Pembinaan Usaha Kecil dan Masyarakat di Sekitar Obyek dan Kawasan Pariwisata*, PT Asana Wirasta Setia dan Deparpostel, Yogyakarta.
- Kustituanto, Bambang, dkk. 1995. *Laporan Akhir Pengembangan Pusat Konsultasi Pengusaha Kecil di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, kerjasama Depkop & PPK dengan PPE-FE-UGM, Yogyakarta.
- Wiemar, R., Rianingrum, C. J., & Adisurya, S. I. (2021). Meningkatkan Keterampilan dan Kreatifitas Santri Melalui Pengolahan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Siap Pakai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 172-179.

MEMBANGUN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEMANFAATKAN BOTOL BEKAS MENJADI PRODUK MULTIFUNGSI YANG BERNILAI EKONOMIS

¹Casmi Cahyati, ²Aliya, ³Indah Muflikhah, ⁴Julianti Eka Mawarni

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*casmicahya@gmail.com

Abstrak

Tujuan Pengabdian Masyarakat Kepada Masyarakat (PMKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada elemen Masyarakat, Kreativitas merupakan Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri individu kreatif, misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani menghadapi resiko, senang akan hal-hal yang baru, dan lain sebagainya. Dan untuk anak-anak khususnya anak TPA Al-Falah yang beralamatkan di Jl. Salak 5, kelurahan pondok benda ini merupakan wadah untuk membangun kreativitas anak di daerah tersebut dengan menggunakan botol bekas menjadi produk multifungsi yang bernilai ekonomis.

Kata Kunci: Kreativitas, Botol Bekas, Produk Multifungsi, Bernilai Ekonomis

Abstract

The purpose of this student community service to the community (PMKM) is to provide knowledge and understanding to elements of society, creativity is a demand for education and life that is very important at this time. Creativity will produce various innovations and new developments in a life. This very important creative potential is basically owned by every child, that children have characteristics by experts who are often classified as creative individual characteristics, for example: great curiosity, likes to ask questions, high imagination, dare to take risks, happy with new things, and so on. And for children, especially children from the Al-Falah TPA, the address is at Jl. Salak 5, the village of Pondok Benda is a place to build children's creativity in the area by using used bottles into multifunctional products that have economic value.

Keywords: Creativity, Used Bottles, Multifunctional Products, Economical Value

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri individu kreatif, misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani menghadapi resiko, senang akan hal-hal yang baru, dan lain sebagainya.

Kreativitas dapat terwujud di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja tanpa memandang usia maupun tingkat pendidikan tertentu. Menyibukkan diri

dengan melakukan hal-hal yang kreatif sangat bermanfaat dan memberikan kepuasan tersendiri. Tidak dipungkiri lagi bahwa kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup. Ide-ide kreatif yang tercipta dapat berguna bagi diri sendiri, orang lain bahkan Negara terbukti dengan pesatnya kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan. Semua itu merupakan salah satu sumbangan kreativitas. Jadi, kreativitas harus dipupuk sejak dini sehingga anak-anak kelak tidak hanya menjadi konsumen saja namun bisa melahirkan dan menciptakan sesuatu yang bermakna dan berguna.



Gambar. Foto Bersama Peserta PKM

Pada Era Pandemi seperti ini merupakan kondisi yang cocok untuk meningkatkan atau menumbuhkan kreativitas pada Anak, dimana adanya Pembatasan Sosial di masyarakat maupun sekolah. Hal ini membuat Anak bosan bahkan sampai Stress karna adanya *Lockdown* di berbagai wilayah. Dengan ini bisa melakukan kegiatan daur ulang dengan memanfaatkan barang bekas menjadi yang sangat memiliki nilai ekonomis yang tinggi bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi. Produk-produk yang dihasilkan dari barang-barang bekas ini memiliki nilai jual yang bersaing dipasaran.

METODE

Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kreatif kritis dan analitis terkait dengan pemanfaatan botol bekas pada anak-anak. Adapun mahasiswa Universitas Pamulang turut terlibat aktif guna menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mereka. Kegiatan ini menetapkan target audiens adalah anak-anak TPA di lingkungan Masjid Al-Falah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan disetujuinya proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan oleh Dosen Universitas Pamulang dengan judul "Membangun Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Botol Bekas Menjadi Produk Multifungsi Yang Bernilai Ekonomis", maka kami segera

mempersiapkan kebutuhan terkait pelaksanaannya. Adapun hal tersebut yakni mempersiapkan materi, mempersiapkan konsumsi dan mempersiapkan berkas administrasi dan peralatan serta perlengkapan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran kreativitas pada anak
2. Memberikan sosialisasi kepada anak-anak ttg pemanfaatan botol bekas menjadi nilai yang bersifat ekonomis

PENUTUP

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 24 Oktober. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Universitas Pamulang Program studi Akutansi (S1) menjadi meningkat
2. Ketrampilan mahasiswa dalam cara membuat santri TPA/TPQ Masjid Al-falah semakin meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Gie. (2020). *Barang Ekonomi: Pengertian, Contoh, dan Perbedaannya dengan Barang Bebas*. Retrieved November 14, 2021, from Accurate: <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-lengkap-barang-ekonomi/>
- Hadi, M. F., Darwin, R., Widiarsih, D., Hidayat, M., Murialti, N., & Asnawi, M. (2017, November). Pemanfaatan Barang-barang Bekas yang Bernilai Ekonomi bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga RT.01/RW.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI*, 2(1). Retrieved November 2021, from file:///D:/Download/232-Article%20Text-344-1-10-20171225.pdf
- Kreasi, T. (2021, September 26). *Kreasi dari Botol Bekas yang Unik dan Kreatif*. Retrieved November 14, 2021, from temankreasi.com: <https://www.temankreasi.com/pages>

/baca/kreasi-dari-botol-bekas-yang-unik-dan-kreatif
Yamin, S. (2017). Perancangan Mebel Multifungsi untuk Apartemen Tipe Studio. *JURNAL INTRA*, 5(2), 168-173.

Retrieved from
<https://media.neliti.com/media/publications/92714-ID-perancangan-mebel-multifungsi-untuk-apar.pdf>

PEMBELAJARAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA KEPADA ANAK UNTUK DAPAT MENGELOLA KEUANGAN SECARA BIJAK SEJAK DINI DI YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA

¹Ayu Octaviana Yasmin, ²Agata Ira Kusumaningrum, ³Dwi Anggraini Putri,
⁴Melisa Febriyanti

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*ayuoctaviana28@gmail.com](mailto:ayuoctaviana28@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan lembaga yayasan pembangunan masyarakat sejahtera di Jl. Masjid Darussalam, Kedaung, Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan, Banten 15221. Tujuan dilaksanakan PKM untuk memberi pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak sejak dini dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat di lembaga yayasan pembangunan masyarakat sejahtera adalah membutuhkan pendamping dalam penerapan pengelolaan keuangan secara bijak sejak dini, penumbuhan jiwa kreativitas dan semangat menabung pada anak-anak baik melalui pemahaman teori maupun praktek di yayasan pembangunan masyarakat sejahtera.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan Sederhana, Mengelola Keuangan, Anak Usia Dini

Abstract

This community service works in collaboration with a prosperous community development foundation on Jl. Darussalam Mosque, Kedaung, Pamulang Sub-district, South Tangerang City, Banten 15221. The purpose of implementing PKM is to provide an introduction to wise financial management from an early age and to be able to control financial expenditures by distinguishing which ones are needs and which are only wants. The conclusion of community service at the foundation for the development of a prosperous society is that it requires a companion in the application of wise financial management from an early age, fostering creativity and the spirit of saving in children, both through understanding theory and practice at the prosperous society development foundation.

Keywords: Simple Financial Records, Managing Finances, Early Childhood

PENDAHULUAN

Menabung dapat memotivasi anak untuk mengetahui segala sesuatu secara lebih mendalam melalui eksperimen sederhana. Pada saat menabung, anak memiliki kesempatan untuk menabung, yang ia lakukan dan pikirkan. Anak yang menabung dan kreatif dapat terlihat dari perilaku yang dilakukannya, yaitu selalu aktif dalam segala kegiatan, tidak pernah diam, dan selalu ingin bergerak karena rasa ingin tahunya terhadap sesuatu yang baru di lihatnya, selalu bertanya tentang hal yang baru saja di lihatnya, memiliki ke khasan tersendiri dalam hal bakat, minat, gaya belajar, dan suka menabung dalam hal-hal yang menantang keingin-tahuannya.

Kenyataan sekarang, sering dijumpai bahwa menabung pada anak terhambat oleh

keterbatasan biaya pada anak, kurangnya ekonomi pada anak untuk menabung, dan kurangnya wawasan menabung pada anak, terlebih lagi ada sebagian orang tua yang melarang anaknya menabung sejak dini dikarenakan ekonomi yang terbatas dalam keluarganya. Dan tidak sedikit orang tua yang sudah mengizinkan anaknya untuk menabung pada usia dini. Hal tersebut membuat anak zaman sekarang acuh terhadap keuangannya sehingga celah bagi anak untuk menabung padahal kegiatan menabung ini merupakan kunci untuk mengembangkan bakat kreatif yang dimiliki setiap anak, mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, baik perkembangan sosial, finansial, kognitif, dan afektif pada umumnya, serta dapat mengembangkan daya kreativitas anak dalam menabung.

Oleh karena itu dalam kesempatan pengabdian kepada masyarakat ini kami mengambil tema “Pembelajaran pencatatan keuangan sederhana kepada anak untuk dapat mengelola keuangan secara bijak sejak dini” untuk memberikan edukasi kepada anak-anak khususnya di Yayasan Pembangunan masyarakat sejahtera tangerang selatan ciputat. Bahwa Mulai sejak kecil, anak-anak memang perlu dipancing jiwa kreatifnya untuk menabung secara perlahan. Jika dipupuk dengan baik dan ketika usianya semakin bertambah dewasa, maka kreativitas untuk menabung akan membuat hidupnya menjadi lebih hemat dan berfungsi untuk masa depan yang cerah dan untuk bisa menghadapi tantangan di masa depan, seperti menyelesaikan permasalahan hidup dengan berbagai solusi. Semoga melalui materi yang kami sampaikan, permainan serta pelatihan memeberi pelatihan untuk menabung ini bisa bermanfaat untuk kreativitas dalam menabungnya.



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah :

1. Pengumpulan informasi/data di lembaga yayasan pembangunan masyarakat sejahtera. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara kepada pengurus yayasan.
2. Pelatihan, diskusi, dan membuat celengan dari botol bekas yang dihias semenarik mungkin untuk membedakan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.
3. Evaluasi program yang telah dijalankan oleh yayasan.

Adapun waktu dan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Senin, 18 Oktober 2021.
2. Tempat pelaksanaan Lembaga Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera di Jl. Masjid Darussalam, Kedaung, Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan, Banten.
3. Jumlah peserta sebanyak 15 orang anak yayasan dan pengurus yayasan.
4. Tim pengabdian masyarakat terdiri atas 4 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran agar anak tumbuh menjadi seorang yang bijak dalam melakukan pengeluaran. Bijak dalam arti disini dapat membedakan pengeluaran yang prioritas maupun bukan sebagai karakter membentuk pribadi seseorang dalam mengambil keputusan dalam hidupnya.

Materi penyuluhan adalah memberitahukan anak-anak tentang cara membedakan kebutuhan pokok dan pelengkap, Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera ini menjadi tempat diselenggarakannya berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran mengola pengeluarannya dalam rangka mengembangkan kreativitas. Salah satu kreativitas yang dilakukan dengan cara membuat celengan dari botol bekas, sehingga terbuka bakat dan minat anak-anak dalam membangun kebiasaan menabung dengan gaya mereka sendiri.



Gambar 2. Sesi Kuis untuk Peserta PKM

Pembelajaran ini dilakukan dengan persentasi dan tanya jawab kepada peserta audience. Kegiatan ini dilakukan Lembaga Yayasan Pembangunan Masyarakat

Sejahtera di Jl. Masjid Darussalam Ciputat.

Berikut adalah pembahasan materi:

Kebutuhan pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan berbeda dengan keinginan, Kebutuhan pengertiannya adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi atau kewajiban yang harus dilakukan untuk hidup atau melakukan aktivitas contoh makan, rumah, pakaian/ SPP. Keinginan yaitu tambahan yang berasal dari kebutuhan lebih terhadap segala sesuatu yang dianggap kurang, saat kebutuhan pokok udah terpenuhi. contohnya makan siang dengan burger, membeli ikan hias, ganti hp model baru.

Jenis - jenis kebutuhan terdapat tiga yaitu,

1. primer yaitu kebutuhan yang wajib dipenuhi contohnya SPP membeli makan pagi, siang, malem, sekolah. Sandang berarti pakaian manusia. Pakaian menjadi kebutuhan primer pertama karena dalam kehidupan masyarakat kita mengenakan pakaian. Kebutuhan ini menjadi sangat penting. Selanjutnya yaitu pangan yang merupakan sumber makanan bagi manusia dan merupakan kebutuhan utama. Terakhir, ialah papan. Papan berarti rumah atau tempat tinggal. Tempat tinggal menjadi kebutuhan primer bagi manusia. Tanpa memiliki tempat tinggal berarti kebutuhan primer manusia belum terpenuhi. Tempat tinggal menjadi tempat berteduh, bernaung bagi keluarga yang paling aman dan nyaman,
2. sekunder yaitu kebutuhan yang sifatnya pelengkap setelah kebutuhan primer terpenuhi seperti pergi jalan ke mall, kesehatan, ke bioskop,
3. tersier yaitu kebutuhan yang sifatnya mewah. Guna untuk kesenangan pribadi seperti membeli hp/laptop/kulkas, memakai kalung / cincin emas-emasan, dll.

PENUTUP

KESIMPULAN

- a. Kesimpulan tentang materi manfaat menabung sedini mungkin yang akan berguna di masa depan dan mengajarkan semangat menabung pada anak. Serta menanamkan jiwa kreativitas untuk mengembangkan potensi diri sejak dini

- b. Pengabdian kepada masyarakat dalam menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, belum ada sebelumnya yang berupa suatu gagasan, ide, hasil karya serta respons dari situasi yang tidak terduga serta pelatihan untuk menabung dan membedakan sesuai dengan kebutuhannya sejak usia dini.

SARAN

- a. Bagi orang tua diharapkan mampu mendukung segala kegiatan baik yang dilakukan oleh anaknya, karena itu akan memicu jiwa kreativitasnya.
- b. Bagi para pengajar diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kreativitas dan semangat menabung pada anak-anak baik melalui pemahaman teori maupun praktek. Karena sekolah merupakan sarana belajar yang tepat bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2014). *Membentuk Anak Cerdas Dan Tangguh*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 22-30.
- Dani, R. (2016). *Guru Cerdas (The Power Of Emotional & Adversity Quotient For Teachers)*. Palembang: ALT Publishing.
- Rofi, I. (2015). *Game Edukatif Dalam Dan Luar Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ruslan, A. (2012). *Pendidikan Usia Dini Yang Baik, Landasan Keberhasilan Pendidikan Masa Depan*. Bandung: Darul Ma'rif.
- Santrock. (2016). *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

MEMPERKENALKAN SENI BUDAYA DAN PRIBAHASA INDONESIA KEPADA ANAK USIA DINI

^{1*}Aliffaldi Agung Pramudya, ²Achmad Alif Arizi, ³Imam Bayu Prasojo, ⁴Novita Sari, ⁵Suha Rizki Aulia

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*faldipramudya@gmail.com](mailto:faldipramudya@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para anak usia dini mengenai pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia dan juga Seni Budaya dizaman modern ini. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi tempat pembelajaran tersebut dan memberikan pelatihan serta pembelajaran betapa pentingnya pengetahuan Bahasa Indonesia dan Seni Budaya sejak dini. Dari hasil pembelajaran tersebut, di simpulkan bahwa boleh saja anak-anak kita mengikuti perkembangan zaman sekarang ini. Namun tetap tidak melupakan Pribahasa Indonesia yang sangat berharga dan juga tidak melupakan sejarah Seni Budaya Indonesia seperti lagu daerah, lagu kebangsaan, dan sebagainya.

Kata Kunci: Seni Budaya, Pribahasa Indonesia

Abstract

Community service is the implementation of the practice of science, technology and cultural arts directly on the community institutionally through scientific methodologies as the spread of the Tri Dharma of Higher Education and noble responsibility in an effort to develop community capabilities. The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to early childhood about the importance of learning Indonesian language and also art and culture in this modern era. The method of this activity is to visit the place of learning and provide training and learning how important it is to know Indonesian Language and Cultural Arts from an early age. From these learning results, it is concluded that it is okay for our children to follow the developments of today's era. But still don't forget the Indonesian proverb which is very valuable and also don't forget the history of Indonesian Cultural Arts such as folk songs, national anthems and many more.

Keywords: Cultural Arts, Indonesian Proverbs

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang (UNPAM) adalah sebuah Universitas swasta yang memiliki gedung utama, terletak di JL. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. UNPAM memiliki visi dan misi berupa menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang profesional berbasis humanis dan religius. Melaksanakan penelitian berbasis humanis dan religius yang menghasilkan inovasi untuk kesejahteraan masyarakat. Menyelenggarakan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.

Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat atau disebut PKM. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan menambah sumber daya manusia yang cerdas serta berkompeten. Kegiatan ini pun menjadi upaya untuk menunjukkan bahwa Universitas Pamulang bisa menghasilkan para mahasiswa dan mahasiswi yang berkualitas, dengan cara dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat.

TKQ/TPQ Adz-Dzikri, sebuah tempat di Grogol Utara. Merupakan tempat untuk menimba ilmu khususnya mengaji. Para siswa disana kebanyakan melakukan

kegiatan pembelajaran dari rumah dengan dibimbing oleh orang tua. Sayangnya, tidak semua orang tua dapat membantu anaknya untuk belajar dikarenakan beberapa alasan. Untuk itu, dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan mampu membantu para anak usia dini untuk menerima pengetahuan yang kurang mereka dapat dari sekolah.

METODE

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran kepada anak usia dini yang dikemas dengan nama kegiatan “Memperkenalkan Seni Budaya dan Pribahasa Indonesia Kepada Anak Usia Dini” Di TKQ/TPQ Adz-Dzikri. Hal yang akan kami bahas terkait masalah dan solusinya, sehingga dari materi yang akan dibahas dapat mencapai 100% persentase pembahasan. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1, Realisasi Pemecahan Masalah

NO	Masalah	Solusi	Presentase
1	Kurangnya pengetahuan anak-anak terhadap Kesenian yang ada di Indonesia	Memberikan pengetahuan dan pengenalan kepada anak-anak betapa beraneka ragamnya kesenian yang ada di Indonesia.	50%
2	Kurangnya Pemahaman tentang betapa pentingnya menerapkan Peribahasa pada kehidupan sehari-hari	Memberikan pemahaman materi tentang Peribahasa kepada anak-anak	30%
3	Kurangnya semangat untuk belajar lebih giat karena sudah terlalu lama belajar online	Memberikan semangat untuk tetap belajar dengan giat walaupun belajar online	20%

Dalam realisasi pemecahan masalah, kami membuat materi pembelajaran yang sudah menyesuaikan dengan kerangka permasalahan yang ada. Mengingat banyak murid sekolah dasar yang melakukan pembelajaran dari rumah, sehingga kami berusaha membantu mereka mendapatkan pengetahuan lain diluar sekolah. Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami lakukan ini, terlihat sekali antusias anak-anak atau murid-murid dalam menerima pemaparan materi yang kami sampaikan. Dengan begitu dapat dikatakan persentase ketercapaian pun sudah mencapai 100%.

Metode yang digunakan adalah dengan cara mendatangi TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan dan memberikan pengajaran pada anak-anak secara langsung di tempat. Yaitu dengan menjelaskan apa yang akan dipelajari dan memberikan kuis



Gambar 1. Foto bersama Mahasiswa/i pengajar dengan anak-anak murid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tentunya kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai mata pelajaran dasar kepada anak-anak usia dini yang biasa mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di sekitar lingkungan TKQ/TPQ Adz-Dzikri Grogol Utara, Jakarta Selatan.

Adapula keinginan kelompok kami sebagai pengajar setelah memberikan penyampaian mata pelajaran adalah untuk menambah ilmu dan wawasan. Selain itu, dapat memberikan semangat dan minat kepada anak-anak untuk selalu belajar walaupun kegiatan belajar tidak dilakukan di

sekolah.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mampu membantu orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya dimana tidak semua orang tua para siswa memiliki waktu lebih untuk membantu anaknya dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru secara langsung maupun online. Selain itu para anak-anak pun merasa senang dengan sistem belajar yang kita berikan karena membuat mereka merasa seperti belajar sekaligus bermain.

PENUTUP

Pelaksanaan PKM telah dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerja sama tim yang baik dan peran serta aktif dalam kegiatan pengabdian ini, maka semuanya berjalan sesuai yang diharapkan. Harapan kami dengan diadakannya pengabdian ini, dapat membantu dan menambah wawasan materi yang kami berikan dengan cara menyampaikan ilmu pengetahuan dasar kepada anak usia dini di TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan.

Dalam laporan ini mungkin terdapat banyak kekurangan, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat dimasa yang akan datang. Semoga pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi anak-anak usia dini di TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan.

Semoga dengan adanya kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dapat menjadi salah satu wadah yang positif dan bermanfaat serta saling bersinergi antara kami (dosen dan mahasiswa) dengan masyarakat serta anak-anak sekitar. Semoga apa yang kami sampaikan dapat membuat anak-anak lebih bersemangat dalam belajar walaupun harus belajar dari rumah. Dan sejatinya laporan ini mungkin masih banyak kekurangan, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan sebagai perbaikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2014). *Membentuk Anak Cerdas Dan Tangguh*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Arimi, S. (2016). Peribahasa Indonesia: Kajian Kategorisasi, Struktur, dan Vitalitasnya (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Haryadi, R. N., Sunarsi, D., Erlangga, H., Nurjaya, N., & Hamsinah, H. (2022). Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Timur Jaya Prestasi Cileungsi. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(3), 702-709.
- Nisa, H. K., Uswati, T. S., & Itaristanti, I. (2020). Kesantunan berbahasa pada peribahasa Indonesia bermakna sindiran: Kajian pragmatik. *HUMANIKA*, 27(1), 44-58.
- Siga, W. D., Seva, K., Mulyana, T., & Riadi, T. J. H. (2021). Literasi Pancasila Dalam Seni Pertunjukan Reak Di Kampung Jati, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).
- Surahman, S. (2016). Determinisme teknologi komunikasi dan globalisasi media terhadap seni budaya Indonesia. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 12(1), 31-42.

MENJAGA KEBUGARAN JASMANI DAN MENGENAL LINGKUNGAN SEHAT

¹Gilang Restu Aji, ²Rahmawati, ³Elsa Anjeli Safitri, ⁴Refni Rizki Andini,
⁵Prastyo Eko Priyohutomo

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*restug23@gmail.com](mailto:restug23@gmail.com)

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah berlangsung satu tahun lebih, tidak hanya menyerang orang dewasa namun juga anak-anak. Oleh karena itu Protokol kesehatan perlu dikenalkan dan diterapkan kepada anak-anak, serta mengajarkan bagaimana pentingnya menjaga kebugaran jasmani dimasa Pandemi ini. Hal ini diperlukan untuk mencegah penularan berbagai jenis penyakit, termasuk Covid19, dan untuk memprediksi era New Normal. Anak-anak perlu dilatih untuk membiasakan diri dengan perilaku hidup bersih dan sehat serta kebiasaan seperti memakai masker dan rutin mencuci tangan dengan sabun sehingga terhindar dari penularan berbagai macam penyakit, terutama Covid-19. Mengingat akan pentingnya kebersihan dalam kehidupan dan juga sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam serta situasi masa sekarang yang mana keadaan dunia sedang dilanda wabah bencana berupa virus Covid-19 maka kita selaku mahasiswa melihat akan pentingnya suatu sosialisasi atau penyampaian materi tentang kebersihan dan menjaga kebugaran jasmani, maka kami berkesimpulan untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan terkait penerapan protokol kesehatan bagi anak-anak. Dalam pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di TKQ/TPQ Adz-Dzikri guna dapat membiasakan diri dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak akan lebih memahami bahaya virus Covid 19 dan menjadikan ini sebuah era New Normal dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Kebugaran Jasmani, Lingkungan Sehat

Abstract

The Covid-19 pandemic has lasted more than a year, not only affecting adults but also children. Therefore, health protocols need to be known and applied to children, and teach the importance of maintaining physical fitness during this pandemic. This is necessary to prevent the transmission of diseases, including Covid19, and to predict the New Normal era. Children need various things to get used to clean and healthy living behaviors and habits such as wearing masks and regularly washing hands with soap so as to avoid the transmission of various diseases, especially Covid-19. The importance of cleanliness in life and also in accordance with the rules of religious teachings and the current situation where the world is being hit by an epidemic in the form of the Covid-19 virus, so we as students see the importance of socialization or training about cleanliness and maintaining physical fitness, so we conclude that we are dedicated to serving the community. community through counseling related to the implementation of health protocols for children. In this service, it is carried out with the aim of providing children in TKQ/TPQ Adz-Dzikri in order to familiarize themselves with clean living behavior and education. Through this activity, it is hoped that children will better understand the dangers of the Covid 19 virus and make this a New Normal era by implementing health protocols.

Keywords: Physical Fitness, Healthy Environment

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa aktif yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan-penyuluhan, edukasi, kampanye, loka karya dan proyek-proyek yang dilakukan kepada masyarakat tertentu dengan segenap hati dan tidak menginginkan imbalan apapun. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Universitas Pamulang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya Program studi Manajemen. Mahasiswa dari program studi manajemen diharapkan tidak hanya terpaku pada

kegiatan mengelola, merencanakan, dan mengatur. Tetapi bisa berguna untuk masyarakat sekitar.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terjadinya pandemi covid-19 ini memberikan dampak yang sangat besar dalam proses pendidikan. Mahasiswa maupun murid-murid yang sering beraktivitas fisik cenderung lebih pasif dan kurang aktif dalam bergerak. Seringnya kuliah maupun sekolah online disebabkan penggunaan media online yang lebih banyak untuk pelaksanaannya. Oleh karena itu, jika hal ini terus tidak dipedulikan, maka akan mempengaruhi kebugaran tubuh dan tentunya akan mempengaruhi kekebalan tubuh. Kebugaran jasmani menurut Wiarto (2015:55) merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan penyesuaian (adaptasi) terhadap pembebasan fisik yang diberikan kepadanya tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Menurut Nurhasan (2011:13) kebugaran jasmani meliputi 2 (dua) komponen, yaitu kebugaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan dan kebugaran jasmani yang berhubungan dengan keterampilan.

Untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan optimal perlu adanya kesadaran jasmani yang baik pula sehingga para siswa dapat memiliki gairah dalam belajar, dengan demikian prestasi pun akan semakin meningkat. Sehingga berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk membimbing murid-murid TKQ/TPQ Adz-Dzikri dalam meningkatkan Kebugaran Jasmani di masa pandemi Covid-19 ini.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Oktober 2021, bertempat di lingkungan

Karang Taruna RW 02, Jalan Kebon Nanas IV , RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama Kel. Grogol Utara Jakarta Selatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak dan memakai handsanitizer atau mencuci tangan dengan sabun.

Tim pengabdian melakukan interaksi langsung dengan peserta PKM yakni murid-murid TKQ/TPQ Adz-Dzikri. Dalam melakukan interaksi disampaikan edukasi melalui senam dan presentasi dengan penyampaian yang dapat dipahami oleh anak-anak.



Gambar 2. Penyuluhan

Kebugaran jasmani merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dan dijaga agar tubuh kita dapat beraktivitas dengan baik. Kebugaran jasmani dapat diartikan sebagai bentuk kemampuan fisik seseorang beraktivitas setiap hari tanpa merasa kelelahan yang berlebihan dan terdapat cadangan energi yang dimilikinya.

Kebugaran Jasmani yang baik menyebabkan seseorang tidak mudah merasa lelah dengan berbagai kegiatan yang dilakukannya. Kebugaran Jasmani juga menjadi salah satu faktor yang menentukan kesehatan dan ketahanan tubuh. Misalnya dengan banyak melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga maka tubuh akan lebih fit dan tidak mudah terserang penyakit.

Perihal kebugaran jasmani sering diajarkan di sekolah. Meski demikian, perlu tahu tentang kebugaran jasmani agar dapat mendukung kesehatan anak. Anak yang memiliki tubuh bugar dan sehat akan mendapatkan peningkatan prestasi di sekolah. Kebugaran jasmani pada anak salah satunya dapat diperoleh melalui aktivitas fisik berupa latihan dan olahraga. Melansir

Kidshealth, anak-anak perlu melakukan aktivitas fisik untuk membangun kekuatan, koordinasi, dan kepercayaan diri, serta membentuk gaya hidup sehat sejak dini. Anak usia sekolah harus diberi kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan, seperti bermain, berlatih dan berolahraga, yang sesuai dengan kepribadian, kemampuan, usia, dan minatnya.

Lingkungan sehat merupakan kawasan yang memiliki udara bersih, segar dan terasa sejuk. Di lingkungan sehat tentunya terdapat tumbuhan-tumbuhan hijau yang terawat. Biasanya, lingkungan sehat pasti akan terhindar dari berbagai pencemaran lingkungan yang bisa menyebabkan gangguan kesehatan. Selain itu lingkungan sehat sangatlah penting bagi setiap makhluk hidup, tidak hanya penting bagi manusia tetapi juga bagi hewan dan tumbuhan. Misalnya, ketika air disebuah desa tercemar karena limbah pabrik, ketika air tersebut diminum oleh manusia maupun hewan akan menyebabkan manusia dan hewan jatuh sakit, bahkan parahnya bisa mati. Begitupun ketika air tersebut digunakan untuk menyiram tumbuhan, tumbuhan-tumbuhan tersebut akan layu dan mati.

Menjaga lingkungan sehat dapat dilakukan dengan berbagai cara berikut:

a. Mengelola Sampah

Sampah selalu menjadi masalah utama dalam setiap lingkungan, pengelolaan sampah yang baik sangat diperlukan karena membuang sampah sembarangan akan menyebabkan lingkungan yang sehat tercemar. Pengelolaan sampah bisa dilakukan dengan memilah sampah organik dan non organik.

b. Gotong Royong

Gotong royong merupakan kegiatan kemanusiaan yang dilakukan masyarakat sekitar secara bersama-sama. Gotong royong diperlukan untuk menciptakan sebuah lingkungan sehat, salah satunya dengan melakukan kerja bakti.

c. Melakukan Penghijauan

Penghijauan sangat penting untuk menghasilkan oksigen yang baik dan menetralkan polusi udara. Penghijauan bisa diawali melalui halaman rumah

sendiri, seperti menanam pohon jambu, pohon palem, pohon mangga, pohon sirih, bunga sepatu dan masih banyak lagi

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap-tahapan. Adapun tahapannya meliputi:

a. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahap ini bertujuan untuk mengetahui sasaran dalam kegiatan pengabdian. Melalui survei didapatkan informasi terkait kondisi geografis lokasi, sosial budaya di lokasi pengabdian serta permasalahan yang dihadapi di lokasi tersebut.

b. Persiapan Sarana dan Prasarana

Pada tahap ini dilakukan perencanaan kegiatan pengabdian. Tahapan meliputi perizinan dilokasi kepada Ketua Karang Taruna RW 02, persiapan konsumsi, persiapan media presentasi dan materi serta persiapan lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Tak lupa persiapan pendukung protokol kesehatan yakni masker, handsanitizer dan sabun pun dipersiapkan.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan interaksi langsung dengan peserta PKM yakni murid-murid TKQ/TPQ Adz-Dzikri. Dalam melakukan interaksi disampaikan edukasi melalui senam dan presentasi dengan penyampaian yang dapat dipahami oleh anak-anak.

d. Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para peserta memahami apa yang telah didedukasikan. Dari kegiatan ini juga para peserta diminta untuk memberikan kesannya selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di TKQ/TPQ Adz-Dzikri guna dapat membiasakan diri dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak akan lebih memahami bahaya virus Covid 19 dan menjadikan ini sebuah era New Normal

dengan menerapkan protokol kesehatan.

Mengingat pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan agar terhindar dari segala penyakit yang disebabkan oleh bakteri ataupun virus yang menyebar seperti virus covid-19 ataupun virus lainnya, maka dari itu saya tahu bahwa menumbuhkan kesadaran akan kebersihan ini sangatlah penting, apalagi dimasa pandemi covid 19 seperti sekarang ini.

Manfaat yang diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam lingkungan anak-anak ditempat berlangsungnya kegiatan PKM untuk mahasiswa.
- b. Memberikan gambaran dan manfaat akan pentingnya materi yang disampaikan kepada anak – anak.
- c. Memberikan motivasi kepada anak-anak untuk sadar kebersihan dan mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar dimasa pandemi covid-19.
- d. Hubungan yang baik antara murid murid TKQ/TPQ Adz-Dzikri dan masyarakat sekitar.

Dengan diadakannya kegiatan ini menjadikan kita sebagai penduduk yang sehat dan bugar. Hal tersebut pun sejalan dengan program Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia yang menjadikan olahraga atau aktivitas fisik sebagai salah satu bagian dari PHBS dan sekarang ini semakin gencar dipromosikan oleh Kemenkes RI sebagai salah satu upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Berolahraga atau melakukan aktivitas fisik juga dapat menghindarkan seseorang dari yang kemungkinan besar dapat terjadi pada masa pandemi Covid-19 karena kurangnya aktivitas fisik masyarakat yang cenderung menghabiskan waktu di rumah dengan menonton televisi, menggunakan handphone, dan bermain game.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa olahraga atau aktivitas fisik dapat mencegah terjadinya gangguan mental yang dialami oleh sebagian orang karena adanya penerapan karantina dan isolasi, maupun

jaga jarak (*physical distancing*) akibat pandemi Covid-19. Gangguan mental tersebut misalnya depresi, kecemasan, sindrom kelelahan dan stress.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama 1 hari, yaitu pada hari Sabtu 23 Oktober 2021. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Lingkungan Karang Taruna RW 02, Jalan Kebon nanas IV , RT 007 RW 02 kec. Kebayoran lama kel. Grogol Utara Jakarta Selatan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kita juga melakukan interaksi langsung dengan peserta PKM yakni murid-murid TKQ/TPQ Adz - Dzikri. Kegiatan interaksi disampaikan edukasi melalui senam dan presentasi dengan penyampaian yang dapat dipahami oleh anak-anak.

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat kami simpulkan bahwa menjaga kebugaran jasmani merupakan hal yang sangat penting dan harus selalu diperhatikan, karena kebugaran jasmani merupakan salah satu bentuk kemampuan fisik seseorang dalam beraktivitas setiap hari tanpa merasa kelelahan yang berlebihan dan terdapat cadangan energi yang dimilikinya.

Mengajarkan anak usia dini tentang pemahaman seberapa pentingnya lingkungan sehat dan dampak negatif apa yang diterima dengan adanya lingkungan tidak sehat untuk membiasakan diri dengan perilaku hidup bersih dan sehat agar di masa yang akan datang anak-anak yang akan menjadi generasi muda selanjutnya ini dapat menciptakan lingkungan sehat yang lebih baik lagi. Dalam kegiatan tersebut kita juga megarahkan bagaimana cara menjaga lingkungan sehat, seperti : mengelola sampah, gotong royong, melakukan penghijauan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, M., Fajari, M. R., Sandi, M. K., Hasanah, F. A., & Fadzrina, N. (2021). Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi. Jurnal

- PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat, 1(3).
- Bagoes, Putu. 2021. Manfaat Lingkungan Bagi Sekitar dan Fungsinya untuk MakhluK Hidup. <https://kids.grid.id/read/472673806/manfaat-lingkungan-bagi-sekitar-apa-fungsinya-untuk-makhluK-hidup?page=all>. Diakses 04 November 2021.
- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan. 2019. <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/hidup-sehat-jagalah-lingkungan-tetap-bersih-92>. Diakses 04 November 2021.
- Kalisa. 2021. Lingkungan Sehat: Pengertian, Ciri Ciri, hingga Cara Menjaga. <https://www.mustikaland.co.id/news/lingkungan-sehat-pengertian-ciri-ciri-hingga-cara-menjaga>. Diakses 04 November 2021.
- Kurniawan, Andre. 2021. Lingkungan Tidak Sehat adalah Kondisi yang Kotor dan Tercemar. <https://www.merdeka.com/jabar/lingkungan-tidak-sehat-adalah-kondisi-yang-kotor-dan-tercemar-berikut-ciri-cirinya-klm.html>. Diakses 04 November 2021.
- Ricky. 2021. Pengertian Kebugaran Jasmani: Unsur, Bentuk, dan Manfaat. <https://www.gramedia.com/literasi/kebugaran-jasmani/>. Diakses 04 November 2021.
- Saputra, I., Haetami, H., Jaenudin, J., & Nanang, N. (2021). *Menjaga Kebersihan Untuk Bumi Kita Tercinta Di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat*. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat, 1(4).
- Sutrisno, S., Yanurianto, Y., Winata, H., & Khoir, A. (2022). Mengimplementasikan Gerakan Sadar Lingkungan Kepada Masyarakat Setempat. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat, 2(1).
- Sya'bana, F. I., & Yunari, S. B. (2021). Implementasi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Kendala (Studi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 1(2), 155-164.
- Syafruddin. 2021. Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. <http://conference.um.ac.id/index.php/ss/article/view/1469/746>. Diakses 04 November 2021.
- Wiemar, R., Rianingrum, C. J., & Adisurya, S. I. (2021). Meningkatkan Keterampilan dan Kreatifitas Santri Melalui Pengolahan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Siap Pakai. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 1(2), 172-179.
- Yuda, Alfi. 2021. Pengertian Kebugaran Jasmani, Manfaat, Unsur, Tujuan, dan Bentuk-Bentuk Latihannya. <https://www.bola.com/ragam/read/4496908/pengertian-kebugaran-jasmani-manfaat-unsur-tujuan-dan-bentuk-bentuk-latihannya>. Diakses 04 November 2021.
- Zulkarnain. 2015. 2015-1-1-86205-121410025-bab1-03082015021753. <http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2015-1-1-86205-121410025-bab1-03082015021753.pdf>. Diakses 04 November 2021.

PENERAPAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK

^{1*}Muhammad Rafli Ariani, ²Hafidh Aziz Rahmansyah, ³Hanifah Puspaningrum,

⁴Hesti Winata Sari, ⁵Laras Nafi Andini Putri

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*arianirafli@gmail.com](mailto:arianirafli@gmail.com)

Abstrak

Dengan adanya kegiatan pengabdian bertujuan untuk memberikan serta mensosialisasikan pelatihan penulisan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terhadap mahasiswa serta mahasiswi dalam menulis proposal Pengabdian Kepada Masyarakat. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai Universitas atau Institut yang ada di Indonesia begitu pula di Universitas Pamulang (UNPAM) untuk memberikan kontribusi nyata bagi Bangsa Indonesia. Titik tujuan kegiatan ini adalah anak – anak di bawah usia dini di TKQ/TPQ Adz-Dzikri. Metode pengabdian yang diaplikasikan yaitu mewarnai dan senam. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang bermanfaat serta telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar, tentunya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan mekanisme pengusulan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Kata Kunci: Mewarnai, Senam

Abstract

This service activity aims to provide and socialize training on writing Community Service proposals to increase the knowledge, understanding, and skills of students and students in writing Community Service proposals. In general, this program is designed by various universities or institutes in Indonesia as well as at Pamulang University (UNPAM) to make a real contribution to the Indonesian nation. The purpose of this activity is for children under early age in TKQ/TPQ Adz-Dzikri. The service method applied is coloring and gymnastics. The results of Community Service activities are able to provide useful understanding and knowledge and have been successfully implemented properly and smoothly, of course increasing the knowledge and skills of participants in preparing Community Service proposals (PKM) and the mechanism for proposing Community Service proposals (PKM).

Keywords: Coloring, Exercise

PENDAHULUAN

Universitas pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri dibawah naungan yayasan sasmita jaya, Dalam menjalankan misinya, yaitu melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat implementasi penelitian berbasisi humanis dan religious, Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen – dosen di perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.

NAEYC (National Association for The Education of Young Children), yang

mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD (NAEYC, 1992) Sedangkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003). Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Pada saat ini, dunia sedang menghadapi masalah besar. Berawal dari munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus, yaitu virus Corona yang akrab disebut Covid-19, hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan – perubahan yang semakin hari semakin mengkhawatirkan, mendebarkan seluruh isi dunia.

Termasuk didunia pendidikan salah satunya di TK Adz-Zikri, akibat pandemi ini siswa disana melakukan pembelajaran dari rumah (daring) tapi dengan metode pembelajaran seperti itu kurang efektif karena berbagai alasan, maka dari itu dengan adanya kegiatan PKM dapat membantu dalam menyampaikan pembelajaran.

Teknologi Informasi berkembang cepat terutama dibidang social dan keorganisasian. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan internet baik oleh masyarakat dalam rangka menggali ilmu pengetahuan yang lebih luas.



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

Dampak dari hal tersebut adalah guru bukan lagi menjadi satu – satunya sumber ilmu pembelajaran. Peran Teknologi Informasi dalam dunia masyarakat salah satunya adalah menghasilkan berbagai jenis media pembelajaran, yaitu media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran ini berisi materi pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai konten yang membantu dalam menyampaikan isi pembelajaran. Konten – konten tersebut berupa gambar, video atau animasi interaktif.

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan cara mendatangi TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan dan memberikan pengajaran pada anak-anak secara langsung di tempat. Yaitu dengan menjelaskan apa yang akan dipelajari dan memberikan kuis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tentunya kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai mata pelajaran dasar kepada anak-anak usia dini yang biasa mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di sekitar lingkungan TKQ/TPQ Adz-Dzikri Grogol Utara, Jakarta Selatan.

Adapula keinginan kelompok kami sebagai pengajar setelah memberikan penyampaian mata pelajaran adalah untuk menambah ilmu dan wawasan. Selain itu, dapat memberikan semangat dan minat kepada anak-anak untuk selalu belajar walaupun kegiatan belajar tidak dilakukan di sekolah.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mampu membantu orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya dimana tidak semua orang tua para siswa memiliki waktu lebih untuk membantu anaknya dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru secara langsung maupun online. Selain itu para anak-anak pun merasa senang dengan sistem belajar yang kita berikan karena membuat mereka merasa seperti belajar sekaligus bermain.



Gambar 2. Peserta PKM

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) telah dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerja sama tim yang baik dan peran serta aktif dalam kegiatan pengabdian ini, maka semuanya berjalan sesuai yang diharapkan. Harapan kami dengan diadakannya pengabdian ini, dapat membantu dan menambah wawasan materi yang kami berikan dengan cara menyampaikan ilmu pengetahuan dasar kepada anak usia dini di TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan

Dalam laporan ini mungkin terdapat banyak kekurangan, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat dimasa yang akan datang. Semoga pengabdian masyarakat ini

dapat bermanfaat bagi anak-anak usia dini di TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti and Amini, Mukti and Chandrawati, Titi and Novita, Dian (2014) Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. In: Hakikat Anak Usia Dini.
- Hilmawan, R., & Putri, D. A. (2021). Pemberdayaan Remaja Melalui Poster Kesehatan Online di Desa Pulau Harapan Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 113-119.
- Ihsana El-Khuluqo. 2015. *Manajemen PAUD. Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kumala, D., & Ahya, I. N. (2021). Juri Lomba Mewarnai Rumah Impian dan Lomba Fashion Show Tingkat SD Dalam Rangka Open House Perumahan Relife Greenville di Cileungsi: (Membangkitkan Imajinasi Kreativitas Anak). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 187-193.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.

PANDUAN SINGKAT BAGI PENULIS JURNAL PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT

Panduan penulisan ini dimaksudkan untuk menyeragamkan bentuk penulisan karya ilmiah yang dikirim penulis ke redaksi Jurnal PADMA Pengabdian Dharma Masyarakat, dengan panduan penulisan sebagai berikut :

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam bentuk Font cambria 10" dengan ukuran 1 Spasi dengan intisari tidak lebih dari 250 kata disertai 3 atau 4 kata kunci (keyword).
Naskah berupa Softcopy program MS maksimal 10 Halaman termasuk tabel dan gambar, spasi 1.
2. Sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut :
 - a) Judul, nama dan alamat email penulis/peneliti tunggal.
 - b) Abstrak dan intisari, keyword dan kata kunci.
 - c) Batang Tubuh :
 - 1). Pendahuluan, termasuk didalamnya intisari permasalahan
 - 2). Metode Penelitian
 - 3). Hasil dan Pembahasan
 - 4). Kesimpulan dan Saran
 - 5) Daftar Pustaka atau Referensi
 - 6) Seluruh isi tersebut di buat dengan 2 kolom
3. Judul ditulis dalam bentuk font Cambria 12" dengan huruf besar dicetak tebal dan ditempatkan ditengah halaman,, serta tidak lebih dari 18 kata.
4. Nama, Asal Kampus, Email dan Tulisan karya ilmiah dalam bentuk font Cambria 11" dengan ukuran spasi 1,0 spasi dalam bentuk kolom.
5. Abstrak dalam bentuk font Cambria 10" spasi 1.0
6. Gambar diberi nomor dan keterangan, sedangkan tabel diberi nomor dan keterangan diatasnya.
7. Penulisan persamaan matematika yang terdapat pada halaman naskah hendaknya menggunakan *equation editor*.
8. Daftar pustaka hanya memuat literature yang dirujuk dalam keterangan dan dicantumkan pada bagian akhir naskah dilakukan dengan memberikan nomor.
9. Margin atas dan bawah 2,5cm, kiri 3cm, kanan 2cm, dan ukuran kertas A4.
10. Sesuaikan Template, Copy Paste gambar atau tabel baiknya satu – satu.
11. Email Redaksi : padma_mnj@unpam.ac.id

Jurnal

PADMA

PENGABDIAN DHARMA MASYARAKAT



UNIVERSITAS PAMULANG

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417 - Telp: (021) 7412566,
email: perkusi_mnj@unpam.ac.id

ISSN 2797-3778

